



RUKUN RAHARJA

2021

**PT RUKUN RAHARJA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN
KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
beserta Laporan Auditor Independen/

*As of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended
with Independent Auditors' Report*

DAFTAR ISI**TABLE OF CONTENTS**

	Halaman/ Page	
Pernyataan direksi tentang tanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian		<i>Directors' statement regarding the responsibility for the consolidated financial statements</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan keuangan konsolidasian		<i>Consolidated financial statements</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	8 - 81	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>
Informasi keuangan tambahan	Lamp./App. 1-5	<i>Supplementary financial information</i>



RUKUN RAHARJA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

**PT RUKUN RAHARJA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/ITS SUBSIDIARIES
("GRUP/THE GROUP")**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Djauhar Maulidi
Alamat kantor : Office Park Thamrin Residence
Blok A. 01-06, Tanah Abang, Jakarta
Alamat Domisili : Cipinang Besar Selatan,
Jatinegera, Jakarta Timur
No. Telepon : +6221-29291053
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : M. Oka Lesmana Firdauzi
Alamat kantor : Office Park Thamrin Residence
Blok A. 01-06, Tanah Abang, Jakarta
Alamat Domisili : Jl. Jabir No. 16 RT 005/RW 007,
Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta
No. Telepon : +6221-29291053
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup.
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Djauhar Maulidi
Office address : Office Park Thamrin Residence
Blok A. 01-06, Tanah Abang, Jakarta
Residential address : Cipinang Besar Selatan,
Jatinegera, East Jakarta
Phone number : +6221-29291053
Title : President Director
2. Name : M. Oka Lesmana Firdauzi
Office address : Office Park Thamrin Residence
Blok A. 01-06, Tanah Abang, Jakarta
Residential address : Jl. Jabir No. 16 RT 005/RW 007
Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta
Phone number : +6221-29291053
Title : Finance Director

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group.*
2. *The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Group have been disclosed in a complete and truthful manner.*
b. *The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts.*
4. *We are responsible for the internal control system of the Group.*

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf on the board of directors
28 Maret 2022/March 28, 2022

Djauhar Maulidi
Direktur Utama/President Director

M. Oka Lesmana Firdauzi
Direktur Keuangan/Finance Director

PT RUKUN RAHARJA TBK

Office Park Thamrin Residences Blok A. No. 01-05,
Jl. Thamrin Boulevard, Kel. Kebon Melati, Kec. Tanah Abang,
Jakarta Pusat. 10220. INDONESIA

Phone : (62-21) 2929 1053
Fax. : (62-21) 2357 9803
Website : www.raja.co.id

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



No : 00748/2.1133/AU.1/02/0754-1/1/III/2022

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Rukun Raharja Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Rukun Raharja Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Rukun Raharja Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Rukun Raharja Tbk and Its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements is free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessment, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Tel: 021 - 3000 7879 • Fax: 021 - 3000 7898 • Email: jkt-office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • UOB Plaza 30th & 42nd Floor • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Rukun Raharja Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Rukun Raharja Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 26 Maret 2021.

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Rukun Raharja Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Rukun Raharja Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi keuangan tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang disajikan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Insitut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Auditors' responsibility (continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Rukun Raharja Tbk and Its Subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The consolidated financial statements of PT Rukun Raharja Tbk and Its Subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended, which is presented as the corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended, was audited by other independent auditor which stated an unmodified opinion on its consolidated financial statements dated March 26, 2021.

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Rukun Raharja Tbk and Its Subsidiaries as of December 31, 2021, and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of Rukun Raharja Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes to equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary financial information to the accompanying consolidated financial statements, its presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Retno Dwi Andani, S.E., Ak., CPA, CA

Registrasi Akuntan Publik/ Public Accountant Registration No. AP.0754

28 Maret 2022/ March 28, 2022

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
 POSITION
 As of December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	38.856.296	2e, 2s, 4	38.806.124	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - bersih	12.275.431	2f, 2s, 5	10.661.538	Third parties - net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga - bersih	5.372.683	2f, 2s, 6	5.132.993	Third parties - net
Pihak berelasi	395.109	2f, 2s, 6	1.540.673	Related parties
Persediaan	492.821	2g, 7	316.010	Inventories
Pajak dibayar di muka	7.563.461	14a	1.801.197	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka	1.762.052	2h, 8	3.248.439	Advances and prepaid expenses
	<u>66.717.853</u>		<u>61.506.974</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	12.202.548	2i, 9	11.573.885	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	2.048.601	2m, 14d	1.251.275	Deferred tax assets
Taksiran tagihan pajak penghasilan	329.022	14a	-	Estimated claims for tax refund
Aset tetap - bersih	124.912.926	2j, 10	52.887.494	Fixed assets - net
Aset hak guna - bersih	2.435.268	2l, 11a	1.018.254	Right of use assets - net
Aset tak berwujud - bersih	983.704	2k, 12	1.022.335	Intangible assets - net
Aset hak kontraktual proyek	8.960.864	34a	9.856.951	Project contractual right assets
Goodwill	24.704.291	2c, 34b	21.435.629	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain	2.291.075	2s, 13	6.091.241	Other non-current assets
	<u>178.868.299</u>		<u>105.137.064</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>245.586.152</u>		<u>166.644.038</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

	<u>2 0 2 1</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2 0 2 0</u>	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	1.035.041	2s, 19a	-	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	7.653.069	2s, 15	7.429.339	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	844.998	2s, 16	1.046.495	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	114.219	2s, 16	-	<i>Related parties</i>
Utang pajak	1.533.459	2k, 14b	1.681.242	<i>Taxes payable</i>
Uang muka penjualan	351.434	2n, 17	423.478	<i>Sales advance</i>
Beban masih harus dibayar	390.166	2s, 18	179.972	<i>Accrued expenses</i>
Bagian jangka pendek pinjaman jangka panjang				<i>Current maturities of long-term loans</i>
Pinjaman bank	7.671.933	2s, 19b	11.000.000	<i>Bank loans</i>
Pinjaman pembiayaan konsumen	63.508	2s, 20	3.688	<i>Consumer financing loans</i>
Liabilitas sewa	43.372	2l, 11b	43.372	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>19.701.199</u>		<u>21.807.586</u>	<i>Total current liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurang bagian lancar				<i>Long term loan - net to current maturities</i>
Pinjaman bank	98.675.149	2s, 19b	19.729.436	<i>Bank loans</i>
Pinjaman pembiayaan konsumen	119.341	2s, 20	168.370	<i>Consumer financing loans</i>
Liabilitas sewa	372.480	2l, 11b	153.697	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas imbalan pasca-kerja	986.262	2o, 21	857.285	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Liabilitas imbalan pensiun direksi dan komisaris	614.465	2o, 22	681.079	<i>Pension benefit obligation for director and commissioners</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>100.767.697</u>		<u>21.589.867</u>	<i>Total non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	<u>120.468.896</u>		<u>43.397.453</u>	<i>Total liabilities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
 POSITION (Continued)
 As of December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>
Modal Saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar 4.227.082.500 saham dengan nilai nominal Rp 25 (AS\$ 0,0026) per saham, seluruhnya telah ditempatkan dan disetor penuh	10.964.473	23	10.964.473	<i>Authorized capital 4,227,082,500 shares with nominal value of Rp 25 (US\$ 0.0026) per share, all shares have been issued and fully paid</i>
Tambahkan modal disetor	23.215.570	25a	23.215.570	<i>Additional paid in capital</i>
Selisih ekuitas dari setoran entitas anak	5.552.967	25b	5.552.967	<i>The difference in the equity of subsidiary deposits</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-		843.173	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(357)		(33.939)	<i>Exchange difference on foreign translation of financial currency statements</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Ditentukan penggunaannya	18.004		4.049	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	62.034.452		60.391.279	<i>Unappropriated</i>
	<u>101.785.109</u>		<u>100.937.572</u>	
Kepentingan nonpengendali	<u>23.332.147</u>	26	<u>22.309.013</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah ekuitas	<u>125.117.256</u>		<u>123.246.585</u>	<i>Total equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>245.586.152</u>		<u>166.644.038</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the years ended
 December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

	<u>2 0 2 1</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2 0 2 0</u>	
PENDAPATAN BERSIH	98.146.630	2n, 27	98.764.724	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(82.725.743)	2n, 28	(82.671.896)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	<u>15.420.887</u>		<u>16.092.828</u>	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(10.810.082)	2n, 29	(10.429.479)	<i>General and administrative expenses</i>
Laba/(rugi) selisih kurs - bersih	98.548	2d	(457.544)	<i>Gain/(loss) on foreign exchange - net</i>
Bagian laba entitas asosiasi	3.058.997	2i, 9	1.714.169	<i>Share of profit of associates</i>
Pendapatan lain-lain	1.616.189	2n, 30	1.531.049	<i>Others income</i>
Beban lain-lain	(2.273.367)	2n, 31	(1.499.337)	<i>Other expenses</i>
LABA USAHA	<u>7.111.172</u>		<u>6.951.686</u>	OPERATING PROFIT
Beban keuangan/bunga	(2.459.506)	2n, 32	(2.467.433)	<i>Finance/interest costs</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>4.651.666</u>		<u>4.484.253</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(1.254.935)	2m, 14e	(1.960.840)	<i>Income tax expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN	<u>3.396.731</u>		<u>2.523.413</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja - setelah pajak	130.837		(77.516)	<i>Remeasurement of post-employment benefits obligation - net to tax</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will be reclassified to profit or loss</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak	(550)		-	<i>Difference in foreign currency translation of subsidiary' financial statements</i>
	<u>130.287</u>		<u>(77.516)</u>	<i>of subsidiary' financial statements</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>3.527.018</u>		<u>2.445.897</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the years ended
 December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	2.252.268		1.389.429	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	1.144.463		1.133.984	Non-controlling interests
Jumlah	<u>3.396.731</u>		<u>2.523.413</u>	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	2.366.249		1.316.174	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	1.160.769		1.129.723	Non-controlling interests
Jumlah	<u>3.527.018</u>		<u>2.445.897</u>	Total
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK - DASAR DAN DILUSIAN	<u>0,00053</u>	2q, 33	<u>0,00033</u>	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY - BASIC AND DILUTED

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the years ended December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
 Equity attributable to owner of the parent entity

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahhan modal disetor/ Additional paid in capital	Selisih ekuitas dari setoran Emittas Anak/ The difference in the equity of Subsidiaries deposits	Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan/ Remeasurement of employee benefits	Selisih penjabaran laporan keuangan Translation adjustment	Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah/ Total	Jumlah ekuitas/ Total equity
						Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditetapkan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo per 1 Januari 2020	10.964.473	23.215.570	5.552.967	916.428	(33.939)	4.049	60.543.702	21.538.044	101.163.250	122.701.294
Penyesuaian/akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	3.921	-	3.921	36.733
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(1.545.773)	-	(1.545.773)	(1.937.339)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	1.389.429	-	1.389.429	2.523.413
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	(73.255)	-	-	-	-	(73.255)	(77.516)
Saldo per 31 Desember 2020	10.964.473	23.215.570	5.552.967	843.173	(33.939)	4.049	60.391.279	22.309.013	100.937.572	123.246.585
Reklasifikasi	-	-	-	(843.173)	33.939	6.992	802.242	-	-	-
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	6.963	-	-	-	311.197
Dana cadangan	-	-	-	-	-	6.963	(6.963)	-	-	-
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(1.518.712)	-	(1.518.712)	(1.967.544)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	2.252.268	-	2.252.268	3.396.731
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja	-	-	-	-	(357)	-	114.338	-	113.981	130.287
Saldo per 31 Desember 2021	10.964.473	23.215.570	5.552.967	-	(357)	18.004	62.034.452	23.332.147	101.785.109	125.117.256

Balance as of January 1, 2020
 Adjustment/acquisition of subsidiaries
 Cash dividends
 Profit for the year
 Re-measurement of post-employment benefits obligation
 Balance as of December 31, 2020
 Reclassification
 Acquisition of subsidiaries
 Reserve fund
 Cash dividends
 Profit for the year
 Re-measurement of post-employment benefits obligation
 Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
 For the years ended
 December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	Catatan/ Notes	<u>2020</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	97.033.281		103.586.402	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan operasional	(84.549.230)		(83.192.625)	Payments to suppliers, employees and operational
Pembayaran bunga	(5.232.790)		(2.216.429)	Payments for interest
Pembayaran pajak	(2.628.414)		(1.602.641)	Payments for taxes
Penerimaan restitusi pajak	930.362	14f	-	Receipts from tax restitution
Penerimaan/(pembayaran) untuk lain-lain - bersih	(9.015.825)		470.255	Receipts from/(payments for) others - net
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>(3.462.616)</u>		<u>17.044.962</u>	Net cash provided by/(used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(69.656.452)		(1.990.341)	Acquisitions of fixed assets
Hasil pelepasan aset tetap	51.434		5.825	Proceed from disposal of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(85.634)		-	Acquisitions of intangible assets
Penerimaan dividen kas dari entitas asosiasi	2.410.512	9	1.477.408	Receipt of cash dividends from associateds
Perolehan entitas anak	(5.026.572)		(581.218)	Acquisitions of subsidiaries
Pengurangan aset lain-lain	(158.317)		(879.154)	Deduction of other assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(72.465.029)</u>		<u>(1.967.480)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang pihak berelasi	958.560		17.116.181	Receipt from due tor related parties
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(1.518.712)	24	(1.545.773)	Payments for cash dividends by the Company
Pembayaran dividen kas entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(448.832)		(391.566)	Payments for cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests
Pembayaran uang jaminan	-		342.000	Payments for deposit margin
Penerimaan dari/(pembayaran untuk) pinjaman bank	78.472.530		(13.770.564)	Receipts from/(payments for) bank loans
Penerimaan dari/(pembayaran untuk) pinjaman pembiayaan konsumen liabilitas sewa	(1.485.729)		143.131	Receipts from/(payments to) consumer financing loan and lease liabilities
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>75.977.817</u>		<u>1.893.409</u>	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>50.172</u>		<u>16.970.891</u>	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>38.806.124</u>		<u>21.835.233</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>38.856.296</u></u>	4	<u><u>38.806.124</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun yang pada berakhir tanggal tersebut (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Rukun Raharja Tbk, ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 290 tanggal 24 Desember 1993 yang dibuat di hadapan Ir. Rusli, S.H., dan diubah dengan akta No. 163 tanggal 19 Februari 1994 yang dibuat di hadapan Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Republik Indonesia No.C2.12743. HT.01.01-Th 94 tanggal 23 Agustus 1994. Perusahaan telah melakukan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 35 Tanggal 8 Agustus 2008 yang dibuat oleh Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, dimana akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-85276.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 13 November 2008.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 1 tanggal 9 Juli 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Rini Yulianti, S.H., pemegang saham telah menyetujui perubahan bidang usaha Perusahaan dari sebelumnya bergerak dalam bidang real estate menjadi bergerak dalam bidang penyedia energi terintegrasi dari hulu sampai dengan hilir. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-35808.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 16 Juli 2010. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 9 Tanggal 11 Juni 2014 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-02946.40.21.2014 tanggal 13 Juni 2014.

Perusahaan telah melakukan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 22 Desember 2015 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, dimana akta tersebut telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan No. AHU-AH.01.03-0001182 tanggal 8 Januari 2016.

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Rukun Raharja Tbk ("the Company") was established by deed No. 290 dated December 24, 1993 were made before Ir. Rusli, S.H., and amended by deed No. 163 dated February 19, 1994 were made before Kristianto, S.H., Notary in Jakarta. This deed was approved by the Minister of Justice (currently known as the Minister of Law and Human Rights) of the Republic of Indonesia No.C2. 12743. HT.01.01-Th 94 dated August 23, 1994. The Company has adjusted the Company's Articles by Law No. 40 In 2007, based on the Deed No. 35 On August 8, 2008 made by Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, where the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-85276.AH.01.02 Year 2008 dated November 13, 2008.

Based on the Deed of Extraordinary General Shareholders No. 1 dated July 9, 2010 that made before Notary Mrs. Rini Yulianti, S.H., the shareholders have approved changing the Company's previous line of business is engaged in real estate to be engaged in the integrated energy providers from upstream to downstream. The amendment of the Articles of Association of the Company has obtain the approval from the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia based on its Decree No. AHU-35808.AH.01.02 Year 2010 dated July 16, 2010. Amendments to the Articles of Association were last published in Deed No. 9 On June 11, 2014 were made before Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, and has obtained the approval of an amendment of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-02946.40.21.2014 dated June 13, 2014.

The Company has adjusted the Articles of Association their Company to the Financial Services Authority regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 of the Board of Directors and the Board of Commissioners, based on the Deed No. 14 dated December 22, 2015 were made before Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, where the deed has gained acceptance notification of an amendment of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0001182 dated January 8, 2016.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (Lanjutan)

Maksud dan tujuan Perusahaan sesuai dengan Pasal 3
Anggaran Dasar adalah sebagai berikut:

- Menjalankan usaha dibidang jasa atau pelayanan yang meliputi jasa-jasa penunjang pertambangan minyak dan gas bumi, penyediaan tenaga listrik, konsultasi bidang energi dan pertambangan, pengelolaan pelabuhan, bongkar muat peti kemas, pengelolaan dan penyewaan gedung, sarana penunjang perusahaan properti dan konsultasi bidang perencanaan dan pengawasan pembangunan;
- Menjalankan usaha dibidang pertambangan yang meliputi pendistribusian gas dan Bahan Bakar Minyak ("BBM"), penyimpanan gas dan pengembangan BBM, serta perdagangan kapasitas pipa transmisi gas dan BBM;
- Menjalankan usaha penunjang yang meliputi usaha pemborongan, perdagangan antara lain perdagangan yang berhubungan dengan usaha *real estate* dan properti; perdagangan impor, ekspor, lokal serta antar pulau, demikian pula usaha-usaha perdagangan besar, sebagai agen, leveransir, grosir dan distributor; bertindak sebagai perwakilan dari badan-badan, perusahaan-perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri.

Pada saat ini, Perusahaan menjalankan usahanya di bidang jasa atau pelayanan distribusi gas bumi. Perusahaan berdomisili di Office Park Thamrin Residences Blok A No. 01-05, Tanah Abang, Jakarta Pusat.

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2002, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") dengan surat Nomor S-2699/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan kepada masyarakat sejumlah 120.000.000 (seratus dua puluh juta) lembar saham biasa atas nama disertai dengan waran sebanyak 84.000.000 (delapan puluh empat juta) lembar waran yang diberikan secara cuma-cuma. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp100 per saham. Pembelian dapat dilakukan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 21 Juli 2003 sampai dengan 22 Januari 2006. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kedaluwarsa. Seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Surabaya tanggal 22 Januari 2003.

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and general information (Continued)

The Company's purposes and objectives in accordance with Article 3 of the Articles of Association are as follows:

- *To carry out a business in the service which include supporting services to oil and gas mining, power generation, consultancy in energy and mining, port services, loading and unloading containers, building management and rental, supporting utilities of property company and consultancy in planning and construction supervision;*
- *To carry out business in mining, including distribution of gas and fuel oil, gas storage and fuel development, as well as trade capacity and fuel gas transmission pipeline;*
- *To carry out supporting business including contracting, trading such as trading related with real estate and property; import, export, local and inter-island trading, as well as large commercial enterprises, as agents, suppliers, wholesalers and distributors; act as representatives of agencies, other companies both inside and outside the country.*

Currently, the Company's conducts its business in the field of service or natural gas distribution services. The Company is domiciled at Office Park Thamrin Residences Blok A No. 01-05, Tanah Abang, Central Jakarta.

b. The Company's public offering

On December 31, 2002, the Company obtained the effective statement approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board ("Bapepam") on its letter No. S-2699/PM/2002 to do initial public offering of its shares of 120,000,000 (one hundred and twenty million) shares by names along with warrants as much as 84,000,000 (eighty four million) common shares of warrants allotted free of charge. Each holder of a warrant is entitled to purchase one share of the Company with an exercise price of Rp100 per share. Purchases can be made during the execution period starting on July 21, 2003 until January 22, 2006. If the warrants are not exercised until the period of validity expires, the warrants shall be expired. All shares have been listed on the Surabaya Stock Exchange on January 22, 2003.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 28 Juni 2005, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat Nomor: S1697/PM/2005 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Jumlah saham hasil penawaran umum terbatas I adalah sebanyak 362.718.750 (tiga ratus enam puluh dua juta tujuh ratus delapan belas ribu tujuh ratus lima puluh ribu) lembar saham dengan harga pelaksanaan Rp100 setiap saham.

Pada tanggal 30 April 2012, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No. S-4933/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 setiap saham, dengan ketentuan setiap pemegang 2 (dua) saham lama berhak atas 1 (satu) HMETD untuk membeli 1 (satu) saham baru. Jumlah saham hasil penawaran umum terbatas II adalah sebanyak 339.756.875 saham dengan nilai harga pelaksanaan Rp677 setiap saham.

Perusahaan telah melakukan penambahan modal sebanyak 10% (sepuluh persen) dari modal disetor melalui mekanisme penambahan modal tanpa memberikan HMETD dahulu dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dibidang pasar modal khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.04/2014 tentang penambahan modal perusahaan tanpa memesan efek terlebih dahulu, berdasarkan Akta No.20 tanggal 21 September 2018 dibuat oleh Rini Yulianti S.H., yang mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0245634 tanggal 24 September 2018.

c. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Dewan komisaris	
Komisaris utama	Muhamad Senang Sembiring *)
Komisaris	Mohammad Arsjad Rasjid P. Mangkuningrat
Komisaris	Rudiantara
Komisaris independen	Rachmat Gobel

*) Wafat pada tanggal 4 Juli 2021 dan belum dilakukan penggantian.

1. GENERAL (Continued)

b. The Company's public offering (Continued)

On June 28, 2005, the Company obtained the effective statement approval from the Chairman of Bapepam on its letter No: S1697/PM/2005 to do Right Issue to the shareholders in the framework of the issuance of Preemptive Rights ("HMETD"). The number of shares of public offering I was as much as 362,718,750 (three hundred and sixty-two million seven hundred and eighteen thousand seven hundred and fifty thousand) shares with a value of as much as Rp100 per share execution.

On April 30, 2012, the Company obtained an effective statement of the Chairman of Bapepam in letter No. S-4933/BL/2012 to conduct a limited public offering II to shareholders in order to issue Rights issue (HMETD) Common Shares with a nominal value of Rp100 per share with the provisions of any holder of 2 (two) old shares entitled to 1 (one) HMETD to purchase 1 (one) new share. The number of shares the limited public offering II is as much as 339,756,875 shares with an exercise price of Rp677 per share.

The Company has made additional capital as much as 10% (ten percent) from paid capital through without giving HMETD with due observance of the prevailing laws and regulations in the capital market sector, especially the Financial Services Authority Regulation No.38/POJK.04/2014 with reference additional paid capital without giving pre-emptive rights, based on deed No.20 dated September 21, 2018 made by Rini Yulianti S.H. which has been notified to the Minister of Law and Human Rights based on a letter of receipt of notification of changes to the Articles of Association of the Company No.AHU-AH.01.03-0245634 dated September 24, 2018.

c. Boards of commissioners, directors, audit committee and employees

The composition of the board of commissioners and directors of the Company as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
		<i>Board of commissioners</i>
	Muhamad Senang Sembiring *)	<i>President commissioner</i>
	Mohammad Arsjad Rasjid	<i>Commissioner</i>
	P. Mangkuningrat	<i>Commissioner</i>
	Rudiantara	<i>Independent commissioner</i>
	Rachmat Gobel	

*) Pass away on July 4, 2021 and has not been replaced.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan (Lanjutan)

	<u>2021</u>
Dewan direksi	
Direktur utama	Djauhar Maulidi
Direktur	M. Oka Lesmana Firdauzi
Direktur	Sumantri

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Komite Audit	
Ketua	Muhamad Senang Sembiring *)
Anggota	Bambang Hari Wiryantoro
Anggota	Aryo Wibisono, SE

*) Wafat pada tanggal 4 Juli 2021 dan belum dilakukan penggantian.

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebanyak 509 dan 256 orang (tidak diaudit).

Pembentukan komite audit telah dilakukan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2021 *Corporate Secretary* Perusahaan adalah Yuni Pattinasarani (2020: Cindy Budijono). Perusahaan telah membentuk unit internal audit sejak tanggal 2 Juni 2011.

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan atau terutang kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Komisaris	225.916	298.829
Direksi	476.192	533.127
Jumlah	<u>702.108</u>	<u>831.956</u>

d. Struktur entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mempunyai pemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut:

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years then ended (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

c. Boards of commissioners, directors, audit committee and employees (Continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Dewan direksi		
Direktur utama	Djauhar Maulidi	Board of directors President director
Direktur	M. Oka Lesmana Firdauzi	Director
Direktur	-	Director

The composition of the Company's audit committee as at December 31, 2021 and 2020 was as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Komite Audit		
Ketua	Muhamad Senang Sembiring *)	Audit Committee Chairman
Anggota	Bambang Hari Wiryantoro	Member
Anggota	Aryo Wibisono, SE	Member

*) Pass away on July 4, 2021 and has not been replaced.

Number of employees of the Company and Its Subsidiaries as of December 31, 2021 and 2020 are 509 and 256 employees, respectively (unaudited).

The formation of the audit committee is in accordance with Financial Services Authority ("OJK") rule No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015.

On December 31, 2021 Company's *Corporate Secretary* is Yuni Pattinasarani (2020: Cindy Budijono). The Company has established an internal audit unit since June 2, 2011.

Salaries and other compensation paid or payable to the Commissioners and Directors of the Company are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Komisaris	225.916	298.829
Direksi	476.192	533.127
Jumlah	<u>702.108</u>	<u>831.956</u>

d. The subsidiary structure

As at December 31, 2021 and 2020, the Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun yang pada berakhir tanggal tersebut (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years then ended (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur entitas anak (Lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Business activities	Tahun penyerahan/ Year of Acquisition	Tahun pendirian/ Year of establish- ment	Persentase kepemilikan efektif (%)/ Effective percentage of ownership (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (Dalam ribuan/ in thousand)	
					2021	2020	2021	2020
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ Directly owned by the Company								
1. PT Triguna Internusa Pratama ("TIP")	Jakarta	Transmisi dan kompresi gas/ Gas transmission and compression	2010	2003	99,999	99,999	35.979	30.518
2. PT Panji Raya Alamindo ("PRA")	Jakarta	Investasi/Investment	2010	2007	67,000	67,000	65.860	59.008
3. PT PDPDE Gas ("PDPDE")	Jakarta	Distributor gas alam/ Distributor of natural gas	2014	2009	85,000	85,000	9.696	11.074
4. PT Petrotech Penta Nusa ("PTN")	Jakarta	Jasa energi/Energy services	2020	2004	99,900	100,000	2.157	1.198
5. PT Raharja Daya Energi ("RDE")	Jakarta	Investasi/Investment	2014	2014	99,000	99,000	159	557
6. PT Raharja Energi Cepu ("REC")	Jakarta	Investasi/Investment	2018	2006	99,996	99,996	14.335	22.340
7. PT Rukun Prima Sarana ("RPS")	Jakarta	Energi/Energy *)	2015	2012	97,500	97,500	701	709
8. PT Raharja Energi Sentosa ("RES")	Jakarta	Energi/Energy *)	2017	2017	99,990	99,990	708	716
9. PT Bumi Karya Artha ("BKA")	Jakarta	Energi/Energy *)	2016	2016	1,000	99,000	-	73
Dimiliki melalui/Held through TIP								
1. PT Trimitra Cipta Mandiri ("TCM")	Jakarta	Jasa pemeliharaan/ Maintenance services	2011	2000	99,999	99,999	1.885	903
2. PT Heksa Energi Mitraniga ("HEM")	Jakarta	Jasa penyediaan fasilitas LPG **)/ LPG facilities services	2020	2019	84,999	84,999	4.359	238
3. PT Bravo Delta Persada ("BDP")	Jakarta	Penampungan, Penjemihan dan penyaluran air/ Storage, purification and distribution of water	2020	2008	98,999	98,999	1.969	1.236
Dimiliki melalui/Held through PRA								
1. PT Energasindo Heksa Karya ("EHK")	Jakarta	Distributor gas alam/ Distributor of natural gas	2010	1998	67,005	67,005	54.110	47.195
2. PT Prima Energi Raharja ("PER")	Jakarta	Energi/Energy *)	2012	2012	67,023	67,023	818	859
Dimiliki melalui/Held through EHK								
1. PT Majuko Utama Indonesia ("MUI")	Jakarta	Jasa transportasi gas/ Gas transportation services	2021	2003	66,994	-	1.644	-
2. PT Artha Prima Energi ("APE")	Jakarta	Perdagangan/trading of CNG ***)	2021	2017	53,593	-	1.989	-
3. PT Bumi Karya Artha ("BKA")	Jakarta	Energi/Energy *)	2016	2016	67,321	-	73	-
Dimiliki melalui/Held through RDE								
1. PT Adidaya Bismawisesa International ("ABI")	Jakarta	Energi/Energy *)	2014	2014	99,010	99,010	414	463
Dimiliki melalui/Held through PTN								
1. PT Artifisial Teknologi Persada ("ATP")	Jakarta	Perdagangan dan sewa pompa minyak/ Trading and rental of oil pump	2021	2005	64,935	-	752	-

*) Tahun 2021 dan 2020 tidak beraktivitas

**) LPG = Gas minyak cair

***) CNG = Gas alam terkompresi

*) The years 2021 and 2020 don't have any activities

**) LPG = Liquefied petroleum gas

***) CNG = Compressed natural gas

PT Majuko Utama Indonesia ("MUI")

MUI didirikan pada tanggal 23 Juli 2003 dan beraktivitas dalam bidang pengangkutan gas, yaitu mengangkut gas melalui pipa dari Mother Station Pertamina Cilegon - PT Chandra Asri Petrochemical dan PT Dong Jin. EHK mengakuisisi MUI pada tanggal 1 April 2021 dengan kepemilikan 99,99% dan dicatat dengan menggunakan metode pembelian, di mana harga perolehan dialokasikan ke nilai wajar aset dan liabilitas yang ditanggung. Goodwill atas akuisisi MUI adalah sebesar AS\$ 1.568.091. Nilai wajar aset dan liabilitas pada saat akuisisi adalah masing-masing sebesar AS\$ 1.984.478 dan AS\$ 679.543, dengan biaya akuisisi sebesar AS\$ 2.873.026.

PT Majuko Utama Indonesia ("MUI")

MUI was established on July 23, 2003 and have activities in field of gas transportation, that is transporting gas through pipelines from Mother Station of Pertamina Cilegon - PT Chandra Asri Petrochemical and PT Dong Jin. EHK acquired MUI on April 1, 2021 with 99.99% ownership and accounted for using the purchase method, whereby the cost allocated to the fair value of assets and liabilities are incurred. Goodwill one the acquisition of MUI amounting to US\$ 1,568,094. The fair values of assets and liabilities at the acquisition date were US\$ 1,984,478 and US\$ 679,543, respectively, with an acquisition cost amounting of US\$ 2,873,026.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur entitas anak (Lanjutan)

APE didirikan pada tanggal 17 Juli 2017 dan beraktivitas dalam bidang penjualan gas. EHK mengakuisisi APE pada tanggal 1 April 2021 dengan kepemilikan 80,00% dan dicatat dengan menggunakan metode pembelian, di mana harga perolehan dialokasikan ke nilai wajar aset dan liabilitas yang ditanggung. *Goodwill* atas akuisisi APE adalah sebesar AS\$ 978.503. Nilai wajar aset dan liabilitas pada saat akuisisi adalah masing-masing sebesar AS\$ 1.308.823 dan AS\$ 985.830, dengan biaya akuisisi sebesar AS\$ 1.236.897.

ATP didirikan pada tanggal 27 Juli 2005 dan beraktivitas dalam bidang perdagangan pompa minyak dan suku cadang, penyewaan pompa minyak dan jasa penunjang pertambangan. PTN mengakuisisi ATP pada tanggal 28 Oktober 2021 dengan kepemilikan 65,00% dan dicatat dengan menggunakan metode pembelian, di mana harga perolehan dialokasikan ke nilai wajar aset dan liabilitas yang ditanggung. *Goodwill* atas akuisisi ATP adalah sebesar AS\$ 722.068. Nilai wajar aset dan liabilitas pada saat akuisisi adalah masing-masing sebesar AS\$ 1.243.389 dan AS\$ 944.033, dengan biaya akuisisi sebesar AS\$ 916.649.

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Dewan direksi telah menyelesaikan laporan keuangan konsolidasian PT Rukun Raharja dan Entitas Anaknya per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 pada tanggal 28 Maret 2022 serta bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya dijelaskan berikut ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years then ended (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

d. The subsidiaries structure (Continued)

APE was established on July 17, 2017 and have activities in field of gas selling. EHK acquired APE on May 31, 2021 with 80.00% ownership and accounted for using the purchase method, whereby the cost allocated to the fair value of assets and liabilities are incurred. *Goodwill* one the acquisition of MUI amounting to US\$ 978,503. The fair values of assets and liabilities at the acquisition date were US\$ 1,308,823 and US\$ 985,830, respectively, with an acquisition cost amounting of US\$ 1,236,897.

ATP was established on July 27, 2005 and have activities in field of trading of oil pump and spareparts, rental of oil pump and mining support services. PTN acquired ATP on October 28, 2021 with 67.00% ownership and accounted for using the purchase method, whereby the cost allocated to the fair value of assets and liabilities are incurred. *Goodwill* one the acquisition of MUI amounting to US\$ 722,068. The fair values of assets and liabilities at the acquisition date were US\$ 1,243,389 and US\$ 944,033, respectively, with an acquisition cost amounting of US\$ 916,649.

e. Completion of the consolidated financial statements

The board of directors completed the consolidated financial statements of PT Rukun Raharja and Its Subsidiaries as of and for the year ended December 31, 2021 on March 28, 2022 and was responsible for the consolidated financial statements.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

A summary of significant accounting policies adopted by the Company and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which affect the determination of its financial position and results of its operations is presented below:

a. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations and guidelines on financial statement presentation and disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan dengan pengukuran nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di catatan 3.

Perubahan pada PSAK dan ISAK

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021, namun tidak relevan atau tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

- PSAK 112, "Akuntansi Wakaf".
- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis".
- Amandemen PSAK 71, Amandemen PSAK 55, Amandemen PSAK 60, Amandemen PSAK 62 dan Amandemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.
- Penyesuaian tahunan PSAK 110, "Akuntansi Sukuk".
- Penyesuaian tahunan PSAK 111, "Akuntansi Wa'd".
- Amandemen PSAK 73, "COVID-19 Terkait Konsesi Rental".
- Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK 13, "Properti Investasi", PSAK 48, "Penurunan Nilai Aset", PSAK 66, "Pengaturan Bersama", ISAK 16, "Pengaturan Jasa Konsesi".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis for preparation of the consolidated financial statements (Continued)

The basis for preparing the consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, is accrual basis. The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and with historical value measurements, except for certain accounts which have been prepared using other measurements as described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method which classified cash flows into operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The complexity areas or involving a higher degree of judgement, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in note 3.

Changes in SFAS and IFAS

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants has issued the following new standards, amendments and interpretations, which are effective for the financial year starting January 1, 2021, but did not relevant or did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year consolidated financial statements.

- SFAS 112, "Accounting for Endowments".
- Amendment to SFAS 22, "Business Combinations - Business Definition".
- Amendment to SFAS 71, Amendment to SFAS 55, Amendment to SFAS 60, Amendment to SFAS 62 and Amendment to SFAS 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform 2.
- Annual improvement to SFAS 110, "Sukuk Accounting".
- Annual improvement to SFAS 111, "Wa'd Accounting".
- Amendment to SFAS 73, "COVID-19 related Rent Concessions".
- 2021 Annual improvements to SFAS 1, "Presentation of Financial Statements", SFAS 13, "Investment Property", SFAS 48, "Impairment of Assets", SFAS 66, "Joint Arrangements", IFAS 16, "Service Concession Arrangements".

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian
(Lanjutan)**

Perubahan pada PSAK dan ISAK (Lanjutan)

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi".
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar".
- Amandemen PSAK 1, Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi".
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan".
- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan".
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi".
- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak".
- Penyesuaian tahunan PSAK 69, "Agrikultur".
- Penyesuaian tahunan PSAK 71, "Instrumen Keuangan".
- Penyesuaian tahunan PSAK 73, "Sewa".

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, kecuali Amandemen PSAK 1, PSAK 22 dan PSAK 25 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 dan PSAK 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya sebagaimana dijelaskan dalam catatan 1 atas laporan keuangan konsolidasian, dimana Perusahaan mempunyai pemilikan secara langsung lebih dari 50% pemilikan dan/atau mempunyai hak untuk mengatur dan mengendalikan kebijakan manajemen serta operasional Entitas Anak.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Basis for preparation of the consolidated financial
statements (Continued)**

Changes in SFAS and IFAS (Continued)

New standard, amendments and annual improvements issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2021 are as follows:

- SFAS 74, "Insurance Contracts".
- Amendment to SFAS 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current".
- Amendment to SFAS 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies".
- Amendment to SFAS 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use".
- Amendment to SFAS 22, "Business Combinations - References to the Conceptual Framework for Financial Reporting".
- Amendment to SFAS 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates".
- Amendment to SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract".
- Annual improvement to SFAS 69, "Agriculture".
- Annual improvement to SFAS 71, "Financial".
- Annual improvement to SFAS 73, "Leases".

The above new standard, amendments and annual improvements are effective beginning January 1, 2022, except for Amendments to SFAS 1, SFAS 22 and SFAS 25, which are effective beginning January 1, 2023 and SFAS 74, which is effective beginning January 1, 2025, but early adoption is permitted.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries as described in note 1 to consolidated financial statements, which the Company has direct ownership of more than 50% ownership and/or has the right to regulate and control the management and operational policies of Subsidiaries.

The effects of all transactions and balances between the companies within the Group have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;

- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Entitas Anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas Entitas Anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Perusahaan.

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Principles of consolidation (Continued)

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests ("NCI") even if that results in a deficit balance.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the consolidated profit or loss.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognized the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- *derecognized the carrying amount of any NCI;*
- *derecognized the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognized the fair value of the consideration received;*
- *recognized the fair value of any investment retained;*
- *recognized any surplus or deficit in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to a parent, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the Parent entity.

Changes in the Company's ownership in Subsidiaries that do not result in loss of control accounted for as equity transactions. The carrying amount of the controlling and noncontrolling interest are adjusted to reflect changes in the relative portion Subsidiaries. Any difference between the amount of noncontrolling interest adjusted and the fair value of the consideration given or received is recognized directly in equity and attributable to the equity holders of the Parent entity.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas ("UPK"), yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan internal manajemen. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat ("AS") yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. The assessment includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash generating unit ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

d. Foreign currency transactions and balances

Functional currency and presentation

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States ("US") Dollar which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years then ended (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dan saldo

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang Dolar AS dengan mempergunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan Bank Indonesia sebagai berikut:

	2021
Rupiah per 1 Dolar AS	14.269

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank dan deposito jangka pendek yang jangka waktunya tiga bulan atau kurang, yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Piutang lain-lain merupakan tagihan selain piutang usaha, termasuk pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan revaluasi atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat perkiraan masa depan yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Foreign currency transactions and balances

Transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated into US Dollar using the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in other currencies are translated into US Dollar at the middle rate of Bank Indonesia at that date as follows:

	2021	2020	
Rupiah per 1 US Dollar	14.269	14.105	Rupiah to 1 US Dollar

Gains or losses arising from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recorded as profit or loss in the consolidated statement of profit or loss current year.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, banks and short-term deposits with maturity of not more than three months, is not pledged as collateral or restricted.

f. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables represent receivables other than trade receivable, including loans granted to related parties.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Impairment of receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan terdiri dari suku cadang untuk mendukung usaha Grup. Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan. Harga perolehan ditetapkan berdasarkan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (*First-In First-Out*) yang meliputi seluruh biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi nilai jual dikurangi beban penjualan.

h. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban dibayar di muka yang masa manfaatnya lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari "aset tidak lancar" pada laporan posisi konsolidasian keuangan (kecuali biaya sewa yang klasifikasinya masuk dalam kategori PSAK 73: Sewa).

i. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dengan metode ekuitas, biaya perolehan investasi akan ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi bersih Grup dan dividen yang diterima dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian dari hasil operasi entitas asosiasi. Jika terdapat perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berlaku, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi tersebut.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Jika ini masalahnya, Grup menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui jumlah tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Inventories

Inventories consist of sparepart to support the Group's business. Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined based on the First-In First-Out method which includes all costs incurred to acquire the inventories and bring them to their present location and condition. Net realizable value is the estimated selling value less selling expenses.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method. Prepaid expenses which benefits more than 1 (one) year are presented as a part of "non-current asset" in the consolidated statement of financial position (excluding rental expense classified as Leases by SFAS 73: Leases).

i. Investment in associates

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

j. Aset tetap

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perawatan sehari-hari aset tetap diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Grup telah memilih metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya, kecuali tanah menggunakan metode revaluasi. Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus untuk menyusutkan nilai aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

<u>Masa manfaat/Useful lives</u>		
Bangunan dan prasarana	20 tahun/years	Buildings and infrastructures
Jaringan pipa dan tabung gas	16 tahun/years	Pipeline and gas cylinder
Kompresor gas	16 tahun/years	Gas compressor
Fasilitas LPG	4-16 tahun/years	LPG facilities
Mesin dan peralatan	4-16 tahun/years	Machineries and equipments
Peralatan kantor	4-8 tahun/years	Office equipments
Kendaraan	4-8 tahun/years	Vehicles

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

j. Fixed assets

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16. "Fixed assets".

Initially, an item of fixed assets is measured at its cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, and also include the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

Subsequent expenditures such as replacement and major inspection are added to the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of those parts that are replaced or any remaining carrying amounts of the cost of the previous inspection is derecognized. The costs of day-to-day servicing of an asset are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

The Group have chosen the cost method for the measurement of its fixed assets, except for land using the revaluation method. Depreciation is recognized on a straight-line basis to write down the cost, except land which is not depreciated. The estimated useful lives are as follows:

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each reporting date to ensure that such residual values, useful lives and depreciation method are consistent with the expected pattern of economic benefits from those assets.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

j. Aset tetap (Lanjutan)

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut dan laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Aset kerjasama operasi

Aset kerjasama operasi adalah jalur pipa gas yang digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan kerjasama operasi. Jalur pipa gas yang diperoleh sebagai kompensasi dalam kerjasama operasi dan pendapatan diterima di muka terkait diakui pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Aset kerjasama operasi dinyatakan sebesar harga perolehan pada saat pembangunan, lalu disusutkan dengan metode garis lurus selama masa kerjasama operasi yaitu 20 tahun. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laba rugi konsolidasian.

Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya telah selesai secara substansial.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Fixed assets (Continued)

When an asset is disposed of, or is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal, the cost and accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts and any resulting gain or loss from the retirement or disposal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Construction in progress

Construction in progress is presented under accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Joint operation assets

Joint operation assets are gas pipelines used to carry out the joint operation activities. Gas pipelines obtained as compensation in the joint operation and the respective unearned income are recognized when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Joint operating assets are stated at cost at the time of construction, then depreciated using the straight-line method over the joint operation period of 20 years. Impairment in asset values, if any, is recognized as a loss in the consolidated profit or loss.

Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalised as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognised as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalisation of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalisation of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets for their intended use are substantially completed.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud Grup terdiri dari peranti lunak komputer dan hak konsesi. Aset tak berwujud diakui jika Grup kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat. Grup harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Amortisasi diakui dengan menggunakan metode garis lurus untuk menyusutkan nilai aset tak berwujud. Estimasi masa manfaat aset tak berwujud adalah 4 untuk peranti lunak komputer dan 20 tahun untuk hak konsesi.

l. Sewa

Grup menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup mempertimbangkan apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset.

Pada tanggal dimulainya kontrak atau pada saat penilaian kembali kontrak yang mengandung sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap unsur sewa berdasarkan harga relatif dari unsur sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Intangible assets

The Group's intangible assets consist of computer software and concession rights. Intangible assets are recognized if the Group is likely to obtain future economic benefits of the intangible asset and the cost of the asset can be measured reliably.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Intangible assets are amortized based on estimated useful lives. The Group must estimate the recoverable value of intangible assets. If the carrying value of intangible assets exceeds the estimated recoverable value, the carrying value of these assets is revealed to be recoverable value.

Amortization is recognized on a straight-line basis to write down the amounts. The estimated useful lives of intangible assets are 4 years for computer software and 20 years for concession rights.

l. Leases

The Group has adopted SFAS 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases". This policy is applied to contracts entered into or amended on or after January 1, 2020.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- The contract involves the use of an identified asset;
- The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

1. Sewa (Lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak guna secara berkala dinilai untuk penurunan nilai dan disesuaikan atas pengukuran kembali dari liabilitas sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa di masa depan yang timbul dari perubahan suatu indeks atau tingkat, jika ada perubahan dalam estimasi Grup dari jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan melakukan opsi pembelian, perpanjangan atau pemutusan kontrak. Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara tersebut, penyesuaian dilakukan terhadap jumlah tercatat dari aset hak guna, atau diakui dalam laba rugi konsolidasian jika jumlah tercatat dari aset hak guna telah dikurangi menjadi nol.

Grup menyajikan aset hak guna yang tidak memenuhi definisi properti investasi sebagai aset hak guna dan liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

1. Leases (Continued)

The Group recognises a right of use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right of use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term. In addition, the right of use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortised cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option. When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right of use asset or is recorded in consolidated profit or loss if the carrying amount of the right of use asset has been reduced to zero.

The Group presents right of use assets that do not meet the definition of investment property as right of use assets and lease liabilities in the consolidated statements of financial position.

The Group has elected not to recognise right-of use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

I. Sewa (Lanjutan)

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika: (a) modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan (b) imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- a. mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- b. menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- c. mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- d. menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi konsolidasian setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- e. membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

m. Pajak penghasilan

Pajak kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai aset atau liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Leases (Continued)

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both: (a) the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and (b) the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- a. remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- b. determines the lease term of the modified lease;
- c. remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right of use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- d. decreases the carrying amount of the right of use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in consolidated profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- e. makes a corresponding adjustment to the right of use asset for all other lease modifications.

m. Income tax

Current tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax

Deferred tax is recognized as an asset or liability if there are taxable temporary differences arising from differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount on the reporting date.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

m. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Income tax (Continued)

Deferred tax (Continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and tax losses carry forward can be compensated. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date or reduced its carrying amount, along likely taxable income available to use deductible temporary differences and tax losses carry forward can be compensated.

Deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rates that are expected to apply when the asset is recovered or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

n. Revenue and expenses recognition

The Group has adopted SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer, with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance; and
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi: (a) Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau (b) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak akan direalisasi menjadi pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Utang usaha", "Utang lain-lain" dan "Uang muka pelanggan".

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. Revenue and expenses recognition (Continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;

5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or service to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or service).

A performance obligation may be satisfied: (a) At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or (b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognised when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied. Contract liability will be recognised as revenue when the performance obligation has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Trade payables", "Other liabilities" and "Advance from customer".

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer.

Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

o. Imbalan kerja karyawan

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan tunjangan lainnya. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi konsolidasian.

p. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 7, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

q. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Employee benefits

Short-term employee benefit liabilities

Short-term employee benefits are wages, salaries, and other benefits. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in consolidated profit or loss during the period.

Long-term employee benefit liabilities

Long-term employee benefit liabilities represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. The present value of the post-employment benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Remeasurement of post-employment is recognised immediately to the consolidated statement of financial position and consolidated other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in consolidated profit or loss.

p. Related party transactions

The Group applied SFAS No. 7, "Related party disclosures". This SFAS requires disclosures of relationships, transactions and balances related parties, including commitments in the consolidated financial statements.

All significant transactions and balances with related parties have been disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

q. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing the profits attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

r. Informasi segmen

Segmen usaha menyajikan informasi produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain. Segmen geografis menyajikan informasi produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lain.

Pendapatan segmen, laba (rugi) usaha segmen, laba (rugi) neto segmen dan aset segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi dalam entitas grup dieliminasi dalam proses konsolidasian.

s. Instrumen keuangan

Grup menerapkan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan, dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan ini adalah seperti tercantum dibawah ini.

Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual. Grup menilai apakah arus kas aset keuangan tersebut semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Aset keuangan yang dimiliki Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lihat catatan 40).

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Segment information

Business segments provide information of products or services which are subject to different risks and returns from other business segments. Geographical segments provide information of products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns different from components operating in other economic environments.

Segmental revenue, profit (loss) business segment, net profit (loss) segment and segmental assets are determined before elimination of balances and transactions within the group entities in the consolidation process.

s. Financial instruments

The Group has adopted SFAS 71, which sets the requirements for classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedge accounting. Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as described below.

Financial assets

Classification, recognition and measurement

Classification and measurement of financial assets are based on a business model and contractual cash flows. The Group assesses whether the financial instrument cash flows represent solely payments of principal and interest ("SPPI"). Financial assets are classified into the three categories as follows:

- Financial assets at amortised cost.
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").
- Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI").

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial adoption.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets which are classified as financial assets at amortised cost (see note 40).

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

s. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (Lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Penurunan nilai

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Financial instruments (Continued)

Financial assets (Continued)

Classification, recognition and measurement
(Continued)

Financial assets held at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

At initial recognition, receivables that do not have a significant financing component, are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in consolidated profit or loss.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

Impairment

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

s. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai (Lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh saldo piutang tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai kategori: (i) liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Biaya perolehan diamortisasi dengan mendiskontokan nilai liabilitas menggunakan suku bunga efektif, kecuali dampak dari pendiskontoan tidak signifikan. Suku bunga efektif adalah tingkat diskonto yang menghasilkan arus kas di masa datang dari nilai tercatat, saat pengakuan awal. Dampak bunga dari penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan yang dimiliki Grup meliputi pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, pinjaman pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lihat catatan 40).

Pada saat pengakuan awal, utang usaha, akrual, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan pinjaman diukur sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

s. *Financial instruments (Continued)*

Financial assets (Continued)

Impairment (Continued)

The Group applies the simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all account receivables without significant financing components and the general approach for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the expected credit losses, account receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as category: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Cost is amortized by discounting the value of the liability using the effective interest rate, unless the impact of the discount is insignificant. The effective interest rate is the discount rate that generates future cash flows from the carrying amount, upon initial recognition. The interest effect of applying the effective interest method is recognized in consolidated profit or loss.

The Groups financial liabilities include short-term and long term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, consumer financing loans and lease liabilities which are classified as financial liabilities at amortised cost (see note 40).

At initial recognition, trade payables, accruals, other short-term financial liabilities and loans are measured at fair value less direct attributable transaction costs. After initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

s. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi terhadap kejadian masa depan yang diyakini cukup beralasan dalam situasi tertentu.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan-kebijakan akuntansi penting berikut yang melibatkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang signifikan dimana hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari estimasi-estimasi yang dibuat berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda pada saat itu dan kemungkinan dapat mempengaruhi hasil atau posisi keuangan secara material yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai karakteristik atas asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

s. *Financial instruments (Continued)*

Financial liabilities (Continued)

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Judgements, estimates and assumptions are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

- Provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

Penerapan PSAK 71 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

- Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset takberwujudnya berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

- Provision for impairment of trade receivables

The implementation of SFAS 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies a simplified approach to measure expected credit loss which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit loss, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

- Estimated useful lives of fixed assets and intangible assets

The Group estimates the useful life of fixed assets and intangible assets based on the utilization of assets that are expected to be supported by business plans and strategies are also considering the development of future technologies and market behavior. Estimates of the useful life of fixed assets is based on a review of the Group are collectively in accordance with industry practice, internal technical evaluation and experience equivalent to that asset.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

- Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud (Lanjutan)

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

- Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

- *Estimated useful lives of fixed assets and intangible assets (Continued)*

Estimated useful lives are reviewed at least every year-end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets. However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in estimates resulting from changes in the factors mentioned above.

The amount and timing of recorded expenses for any period will be affected by changes in the factors and circumstances. Reduction in the estimated useful lives of fixed assets of the Group will increase operating expenses and decrease non-current assets are recorded.

- *Leases*

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on SFAS 73, which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

- Sewa (Lanjutan)

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau kembali jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

- Realisasi dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sebesar jumlah kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan permanen yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

- Ketidakpastian liabilitas perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

- Leases (Continued)

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the year ended December 31, 2021, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

- Realization of deferred tax assets

The Group conducted a review of the carrying amount of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduce the value by as much as possible those assets that could not be realized, where the taxable income that is available allows for the use of all or part of the deferred tax assets. Review of the Group for the recognition of deferred tax assets for deductible permanent differences based on the level and timing of taxable income that estimated for the next reporting period.

This estimates are based on past achievements and future expectations of income and expenses, as well as tax planning strategies in the future. But there is no assurance that the Group can generate sufficient taxable income to allow the use of part or all of these deferred tax assets.

- Uncertainty of the tax liability

In certain circumstances, the Group cannot determine the exact amount of their tax liability on current or future due to the examination process by the tax authorities. Uncertainty arises relating to interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of taxable income in the future.

In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Group applied the same consideration that they will use in determining the amount of reserves that must be recognized in accordance with SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if the tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years then ended (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

- Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

- Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2021	2020	
Kas	1.837.727	572.924	Cash
Bank			Banks
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.285.993	5.525.666	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	2.515.931	12.915.936	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	276.860	13.166.311	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	6.795	38.859	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 20.000)	3.903	12.837	Others (each below US\$ 20,000)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.269.443	2.630.056	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	1.505.225	3.316.155	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	95.940	522.427	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 20.000)	7.522	22.648	Others (each below US\$ 20,000)
Jumlah bank	36.967.612	38.150.895	Total banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Muamalat Tbk	25.990	57.704	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.967	24.601	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah deposito berjangka	50.957	82.305	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	38.856.296	38.806.124	Total cash and cash equivalents

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years then ended (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Pada tahun 2021, deposito berjangka memperoleh bunga berkisar 2,00% - 3,00% (2020: 4,25% - 6,00%) per tahun.

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga dan tidak dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

In 2021, time deposits earned interest ranging 2.00% - 3.00% (2020: 4.25% - 6.00%) per annum.

All cash in banks and time deposits are placed in third party banks and not restricted.

5. PIUTANG USAHA

	2021	2020
Pihak ketiga		
Dolar AS	10.688.937	10.101.452
Rupiah	1.888.359	869.477
Jumlah	<u>12.577.296</u>	<u>10.970.929</u>
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai		
Dolar AS	(267.408)	(281.935)
Rupiah	(34.457)	(27.456)
Jumlah	<u>(301.865)</u>	<u>(309.391)</u>
Jumlah - bersih	<u>12.275.431</u>	<u>10.661.538</u>

5. TRADE RECEIVABLES

Third parties
US Dollar
Rupiah
Total
Less provision for impairment
US Dollar
Rupiah
Total
Total - net

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on customers are as follows:

	2021	2020
Pihak ketiga		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2.829.677	3.248.901
PT Petrogas Jatim Utama	1.744.443	513.015
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	1.666.805	1.595.442
PT Kedaung Oriental Porcelain Industry	1.160.733	1.200.581
PT Gajah Tunggal Tbk	784.728	550.770
PT Internusa Keramik Alamasri Industri	589.959	858.826
Star Energy Geothermal Salak, Ltd	335.540	-
PT Samudra Energy BWP Meruap	280.298	406.061
PT Perdana Multiguna Sarana Bandung Barat	257.650	79.955
PT Indonesia Pelita Pratama	215.506	221.187
PT Evonik Degusa Peroxida Indonesia	176.438	533.033
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 200.000)	2.535.519	1.763.158
Jumlah	<u>12.577.296</u>	<u>10.970.929</u>

Third parties
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Petrogas Jatim Utama
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
PT Kedaung Oriental Porcelain Industry
PT Gajah Tunggal Tbk
PT Internusa Keramik Alamasri Industri
Star Energy Geothermal Salak, Ltd
PT Samudra Energy BWP Meruap
PT Perdana Multiguna Sarana Bandung Barat
PT Indonesia Pelita Pratama
PT Evonik Degusa Peroxida Indonesia
Others (each below US\$ 200,000)

Rincian piutang berdasarkan jenis pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on type of revenues are as follows:

	2021	2020
Penjualan gas	9.795.066	9.588.438
Jasa penyaluran gas	1.744.443	661.240
Jasa kompresi gas	656.185	189.971
Lain - lain	381.602	531.280
Jumlah	<u>12.577.296</u>	<u>10.970.929</u>

Sales of gas
Gas toll services
Gas compression services
Others
Total

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Lancar	8.296.637	7.730.249
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	1.431.032	16.206
31 -60 hari	15.864	10.822
61 - 90 hari	498.924	438.134
Lebih dari 90 hari	2.334.839	2.775.518
Jumlah	12.577.296	10.970.929

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	309.391	1.197.637
Pemulihan	(14.527)	(917.642)
Akuisisi	-	27.456
Tambahan penyisihan	7.001	1.940
Saldo akhir	301.865	309.391

Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang usaha dari beberapa pelanggan milik Grup digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank HSBC Indonesia (lihat catatan 19).

Grup menerapkan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2021	2020
Pihak ketiga		
PT Kreasi Griya Nusantara	3.461.290	3.459.659
PT Sumsel Energi Gemilang (Perseroda)	630.739	-
PT Truba Jaya Engineering	527.847	-
PT Duanusa Sumberdaya	333.518	337.396
PT Cakrawala Adi Daya	322.091	6.353
PT Praja Bumi Selaras	225.664	228.288
PT Griya Energi Sejahtera	201.836	154.555
PT Fluidic Indonesia	-	1.000.000
PT Usahatama Mandiri Nusantara	-	704.959
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 200.000)	1.319.659	920.389
Jumlah (dipindahkan)	7.022.644	6.811.599

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The aging of trade receivables are as follows:

	2021	2020
Lancar	8.296.637	7.730.249
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	1.431.032	16.206
31 -60 hari	15.864	10.822
61 - 90 hari	498.924	438.134
Lebih dari 90 hari	2.334.839	2.775.518
Jumlah	12.577.296	10.970.929

The movement of allowance of impairment in value of trade receivables are as follows:

	2021	2020
Saldo awal	309.391	1.197.637
Pemulihan	(14.527)	(917.642)
Akuisisi	-	27.456
Tambahan penyisihan	7.001	1.940
Saldo akhir	301.865	309.391

As of December 31, 2021, trade receivables of the Group from several customers were pledged as collateral for loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank HSBC Indonesia (see note 19).

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit loss, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

6. OTHER RECEIVABLES

	2021	2020
Pihak ketiga		
PT Kreasi Griya Nusantara	3.461.290	3.459.659
PT Sumsel Energi Gemilang (Perseroda)	630.739	-
PT Truba Jaya Engineering	527.847	-
PT Duanusa Sumberdaya	333.518	337.396
PT Cakrawala Adi Daya	322.091	6.353
PT Praja Bumi Selaras	225.664	228.288
PT Griya Energi Sejahtera	201.836	154.555
PT Fluidic Indonesia	-	1.000.000
PT Usahatama Mandiri Nusantara	-	704.959
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 200,000)	1.319.659	920.389
Jumlah (dipindahkan)	7.022.644	6.811.599

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
 yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years
 then ended
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

	2021	2020
Pihak ketiga (Lanjutan)		
Jumlah (<i>pindahan</i>)	7.022.644	6.811.599
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(1.649.961)	(1.678.606)
Jumlah pihak ketiga - bersih	5.372.683	5.132.993
Pihak berelasi (lihat catatan 35a)	395.109	1.540.673
Jumlah piutang lain-lain	5.767.792	6.673.666

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	1.678.606	1.227.095
Pemulihan	(568.166)	(434)
Akuisisi	539.862	288.806
Tambahan penyisihan	-	163.139
Penghapusan	(341)	-
Saldo akhir	1.649.961	1.678.606

Grup menerapkan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang lain-lain. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

	<i>Third parties (Continued)</i>
	<i>Total (brought forward)</i>
	<i>Less provision for impairment</i>
	<i>Total third parties - net</i>
	<i>Related parties (see note 35a)</i>
	<i>Total other receivables</i>

The movement of allowance of impairment in value are as follows:

	<i>Beginning balance</i>
	<i>Recovery</i>
	<i>Acquisition</i>
	<i>Addition of provision</i>
	<i>Written-off</i>
	<i>Ending balance</i>

The Group applies the lifetime expected loss provision for all other receivables. Management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables.

7. PERSEDIAAN

	2021	2020
Suku cadang	492.821	316.010
Jumlah	492.821	316.010

Pada tanggal 31 Desember 2021, Persediaan digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat catatan 19b).

Berdasarkan penelaahan terhadap persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh persediaan dalam kondisi baik sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan.

7. INVENTORIES

	<i>Spare part</i>
	<i>Total</i>

As of December 31, 2021, inventories were pledged as collateral for loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see note 19b).

Based on review of the inventory at the end of the year, the Group's management believes that the entire inventory is in good condition so no provision for impairment of inventories.

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	2021	2020
Uang muka transportasi gas	1.424.462	2.049.801
Asuransi	108.142	125.746
Sertifikasi	91.538	79.204
Sewa	82.516	423.018
Uang muka investasi	-	527.847
Lain-lain	55.394	42.823
Jumlah	1.762.052	3.248.439

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	<i>Advance for gas transportation</i>
	<i>Insurance</i>
	<i>Certification</i>
	<i>Rent</i>
	<i>Advance for investment</i>
	<i>Others</i>
	<i>Total</i>

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA (Lanjutan)

Uang muka transportasi gas

Uang muka transportasi gas merupakan pembayaran berkaitan dengan aktualisasi transportasi gas milik EHK oleh PT Transportasi Gas Indonesia ("TGI") pada tahun 2017 dan 2018 yang lebih rendah dari kuantitas minimal *Ship or Pay* ("SoP") tahunan sesuai dengan Perjanjian Transportasi Gas Grissik - Tempino Kecil dengan jumlah masing-masing sebesar AS\$ 2.614.750 dan AS\$ 3.834.010, yang telah dibayar oleh EHK masing-masing pada tahun 2018 dan 2019. Sesuai perjanjian, SoP tersebut dikategorikan sebagai *Make-Up* transportasi gas untuk lima (5) tahun kedepan sejak volume defisiensi tersebut diakui yaitu sampai dengan tahun 2023. *Make-up* gas tersebut dapat digunakan dengan syarat kuantitas minimal perjanjian SoP tahunan telah dipenuhi terlebih dahulu pada tahun *Make-Up* gas tersebut akan digunakan.

Sampai dengan 31 Desember 2021, uang muka yang telah direalisasikan sebesar AS\$ 5.024.298 (2020: AS\$ 4.398.959) dan sisanya sebesar AS\$ 1.424.462 (2020: AS\$ 2.049.801) akan direalisasikan sampai dengan tahun 2023. Manajemen berpendapat, uang muka transportasi gas tersebut dapat direalisasikan seluruhnya sebelum 2023.

Sertifikasi

Biaya dibayar dimuka atas Sertifikasi Kelayakan Penggunaan Peralatan ("SKPP") merupakan biaya untuk pengurusan sertifikasi peralatan penyaluran gas yang dikeluarkan oleh Direktorat Jendral Minyak dan Gas.

Uang muka investasi

Uang muka investasi merupakan transaksi uang muka kepada PT Truba Jaya Engineering atas transaksi akuisisi sesuai "*Initial Non Binding Indicative Offer*" untuk mengakuisisi 100% komposisi saham PT Truba Jaya Cita, entitas anak PT Truba Jaya Engineering. Pada tahun 2021 rencana akuisisi tersebut dibatalkan, sehingga uang muka diakui sebagai piutang lain-lain (lihat catatan 6).

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

	2021	2020
PT Petrogas Jatim Utama Cendana ("PJUC")	12.202.548	11.573.885
PT Makassar Gas Energy	7.979	7.979
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(7.979)	(7.979)
Jumlah	12.202.548	11.573.885

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (Continued)

Advance for gas transportation

Advance for gas transportation represent payments related to the actualization of gas transportation of EHK by PT Transportasi Gas Indonesia ("TGI") in 2017 and 2018 which is lower than annual minimum quantity of Ship or Pay ("SoP") in accordance with the Gas Transportation Agreement at Grissik - Tempino Kecil, amounting of US\$ 2,614,750 and US\$ 3,834,010, respectively, which was paid by EHK in 2018 and 2019. According to the agreement, the SoP is categorized as Make-Up for gas transportation for five (5) next year since the deficiency volume is recognized, which is until 2023. The make-up gas can be used with the term of minimum quantity of the annual SoP agreement has been fulfilled in advance in the year the Make-up gas will be used.

As of December 31, 2021, advances that have been realized amounting of US\$ 5,024,298 (2020: US\$ 4,398,959) and the remaining amounting of US\$ 1,424,462 (2020: US\$ 2,049,801) will be realized until 2023. Management believes that the advance for gas transportation can be fully realized before 2023.

Certification

Certification of Inspection ("SKPP") is a fee for the maintenance of gas distribution equipment certification issued by the Directorate General of Oil and Gas.

Advance for investment

Advance for investment represent advance payment to PT Truba Jaya Engineering on acquisition transactions under "Initial Non Binding Indicative Offer" to acquire 100% of the share composition in PT Truba Jaya Cita, a subsidiary of PT Truba Jaya Engineering. In 2021 the acquisition plan was cancelled, therefore the advance was recognized as other receivables (see note 6).

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES

PT Petrogas Jatim Utama Cendana ("PJUC")	11.573.885
PT Makassar Gas Energy	7.979
Less provision for impairment	(7.979)

Total

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years then ended (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

Mutasi penyertaan pada PJUC adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Harga perolehan	26.414	26.414
Akumulasi bagian laba/(rugi) komprehensif awal tahun	11.547.471	11.315.420
Bagian laba tahun berjalan	3.058.997	1.714.169
Dividen	(2.410.512)	(1.477.408)
Bagian penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan	(19.822)	(4.710)
Jumlah	12.202.548	11.573.885

Investasi pada PJUC merupakan investasi melalui entitas anak REC dengan kepemilikan sebesar 49,00% atau sebanyak 245 saham. PJUC merupakan perusahaan yang berdiri pada tanggal 14 Maret 2007, berdomisili di Surabaya dan bergerak di bidang pertambangan minyak dan gas bumi, yang dimiliki oleh REC sejak tanggal 9 Juli 2007.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi PJUC adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Jumlah aset	29.061.741	27.769.232
Jumlah liabilitas	4.158.581	4.149.059
Jumlah aset bersih/ekuitas	24.903.160	23.620.173
Jumlah pendapatan	28.195.213	31.347.233
Laba tahun berjalan	6.242.852	3.498.304
Rugi komprehensif lain	(40.454)	(9.613)
Laba komprehensif tahun berjalan	6.202.398	3.488.691

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir tahun, tidak terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi PJUC mengalami penurunan nilai sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai.

10. ASET TETAP

Rincian mutasi aset tetap pemilikan langsung Grup adalah sebagai berikut:

	2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Akuisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Tanah	322.870	-	-	5.608.048	-	5.930.918	Lands
Jaringan pipa dan tabung gas	87.136.390	1.124.752	-	202.594	4.730.895	93.194.631	Pipeline and gas cylinder
Bangunan dan prasarana	6.459.541	2.295.494	-	(2.631.932)	11.399	6.134.502	Buildings and infrastructures
Kompresor gas	13.930.747	-	-	-	-	13.930.747	Gas compressor
Fasilitas LPG	-	2.891.860	-	22.377	-	2.914.237	LPG facilities
Mesin dan peralatan	725.841	1.247.138	-	-	1.452.137	3.425.116	Machineries and equipments
Peralatan kantor	1.399.294	235.265	(24.634)	(31.168)	92.941	1.671.698	Office equipments
Kendaraan	1.704.182	404.603	(145.089)	(237.342)	726.453	2.452.807	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	-	65.224.554	-	-	-	65.224.554	Construction in progress
Jumlah	111.678.865	73.423.666	(169.723)	2.932.577	7.013.825	194.879.210	Total

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (Continued)

The movement of investment in PJUC are as follows:

	2021	2020	
Harga perolehan	26.414	26.414	Acquisition Cost
Akumulasi bagian laba/(rugi) komprehensif awal tahun	11.547.471	11.315.420	Accumulated of comprehensive profit/ (loss) at the beginning of the year
Bagian laba tahun berjalan	3.058.997	1.714.169	Share of profit for the year
Dividen	(2.410.512)	(1.477.408)	Dividend
Bagian penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan	(19.822)	(4.710)	Comprehensive profit/(loss) for the year
Jumlah	12.202.548	11.573.885	Total

Investment in PJUC represents investment through subsidiary of REC with ownership of 49.00% or 245 shares. PJUC is a company that was established on March 14, 2007, domiciled at Surabaya and engaged in oil and gas mining, which has been owned by REC since July 9, 2007.

The details of financial information of PJUC, associate, is as follows:

	2021	2020	
Jumlah aset	29.061.741	27.769.232	Total assets
Jumlah liabilitas	4.158.581	4.149.059	Total liabilities
Jumlah aset bersih/ekuitas	24.903.160	23.620.173	Total net assets/equity
Jumlah pendapatan	28.195.213	31.347.233	Total revenue
Laba tahun berjalan	6.242.852	3.498.304	Profit for the year
Rugi komprehensif lain	(40.454)	(9.613)	Other comprehensive loss
Laba komprehensif tahun berjalan	6.202.398	3.488.691	Total comprehensive income for the year

Based on management's evaluation at the end of the year, no objective evidence of impairment of investment in associate of PJUC, hence the management did not make an allowance for impairment.

10. FIXED ASSETS

The details of movement of the Group's direct ownership fixed assets are as follows:

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

2021							
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Akuisi entitas anak/ <i>Acquisition of subsidiaries</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>	
Jaringan pipa dan tabung gas	(45.906.975)	(5.021.345)	-	-	(3.500.328)	(54.428.648) <i>Pipeline and gas cylinder</i>	
Bangunan dan prasarana	(1.140.683)	(265.141)	-	2.464	(11.399)	(1.414.759) <i>Buildings and infrastructures</i>	
Kompresor gas	(9.204.127)	(881.586)	-	-	-	(10.085.713) <i>Gas compressor</i>	
Fasilitas LPG	-	(60.713)	-	-	-	(60.713) <i>LPG facilities</i>	
Mesin dan peralatan	(352.269)	(160.541)	-	24.185	(865.752)	(1.354.377) <i>Machineries and equipments</i>	
Peralatan kantor	(1.152.581)	(127.384)	15.915	-	(63.980)	(1.328.030) <i>Office equipments</i>	
Kendaraan	(992.908)	(240.993)	94.860	241.455	(266.946)	(1.164.532) <i>Vehicles</i>	
	(58.749.543)	(6.757.703)	110.775	268.104	(4.708.405)	(69.836.772)	
Penurunan nilai						<i>Impairment</i>	
Mesin dan peralatan	(41.828)	(88.089)	-	405	-	(129.512) <i>Machineries and equipments</i>	
	(58.791.371)	(6.845.792)	110.775	268.509	(4.708.405)	(69.966.284)	
Nilai Buku	<u>52.887.494</u>					<u>124.912.926</u> <i>Book value</i>	

2020							
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>		Akuisi entitas anak/ <i>Acquisition of subsidiaries</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Biaya perolehan						<i>Acquisition cost</i>	
Tanah	322.870	-	-	-	322.870	Lands	
Jaringan pipa dan tabung gas	85.934.410	1.201.980	-	-	87.136.390	<i>Pipeline and gas cylinder</i>	
Bangunan dan prasarana	5.779.903	241.186	-	438.452	6.459.541	<i>Buildings and infrastructures</i>	
Kompresor gas	13.930.747	-	-	-	13.930.747	<i>Gas compressor</i>	
Mesin dan peralatan	714.521	19.544	(8.728)	504	725.841	<i>Machineries and equipments</i>	
Peralatan kantor	1.235.436	163.858	-	-	1.399.294	<i>Office equipments</i>	
Kendaraan	1.623.921	98.767	(19.880)	1.374	1.704.182	<i>Vehicles</i>	
	109.541.808	1.725.335	(28.608)	440.330	111.678.865		
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>	
Jaringan pipa dan tabung gas	(40.698.701)	(5.208.274)	-	-	(45.906.975)	<i>Pipeline and gas cylinder</i>	
Bangunan dan prasarana	(541.877)	(424.940)	-	(173.866)	(1.140.683)	<i>Buildings and infrastructures</i>	
Kompresor gas	(8.322.542)	(881.585)	-	-	(9.204.127)	<i>Gas compressor</i>	
Mesin dan peralatan	(276.465)	(84.044)	8.324	(84)	(352.269)	<i>Machineries and equipments</i>	
Peralatan kantor	(1.042.904)	(109.677)	-	-	(1.152.581)	<i>Office equipments</i>	
Kendaraan	(818.657)	(185.645)	12.769	(1.375)	(992.908)	<i>Vehicles</i>	
	(51.701.146)	(6.894.165)	21.093	(175.325)	(58.749.543)		
Penurunan nilai						<i>Impairment</i>	
Mesin dan peralatan	(41.828)	-	-	-	(41.828)	<i>Machineries and equipments</i>	
	(51.742.974)	(6.894.165)	21.093	(175.325)	(58.791.371)		
Nilai Buku	<u>57.798.834</u>				<u>52.887.494</u>	<i>Book value</i>	

	2021	2020	
Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada:			<i>Depreciation expenses of fixed assets are allocated to:</i>
Beban pokok pendapatan (lihat catatan 28)	6.108.534	6.370.874	<i>Cost of revenue (see note 28)</i>
Beban umum dan administrasi (lihat catatan 29)	401.400	523.291	<i>General and administrative expenses (see note 29)</i>
Beban lain-lain (lihat catatan 31)	247.769	-	<i>Other expenses (see note 31)</i>
Jumlah	<u>6.757.703</u>	<u>6.894.165</u>	<i>Total</i>

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
 yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years
 then ended
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Jenis aset	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs
2021		
Jaringan pipa kerjasama operasi	97%	62.608.721
Mesin dan peralatan	80%	2.024.313
Jaringan pipa dan tabung gas	10% - 15%	484.677
Bangunan	30% - 40%	106.843
Jumlah		<u>65.224.554</u>

Berdasarkan perjanjian Kerja Sama Operasi ("KSO") tertanggal 21 Oktober 2020, dan selanjutnya di amandemen tanggal 14 April 2021 dan 30 Agustus 2021, Perusahaan dan PT Pertamina Gas ("Pertagas") mengadakan perjanjian KSO melalui skema KSO non-administrasi dalam pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan bersama pada Proyek Pipa Rokan yang berlokasi di Rokan-Riau yaitu proyek pipa minyak koridor Balam-Bangka-Dumai dan Koridor Minas-Duri-Dumai sepanjang kurang lebih 352 KM yang terdiri dari jaringan pipa dua belas (12) segmen dan stasiun tiga (3) segmen, termasuk fasilitas-fasilitas pendukungnya.

Nilai investasi KSO Proyek Pipa Rokan ini adalah sebesar AS\$ 300.629.858, dimana Pertagas berpartisipasi sebesar 75% dan Perusahaan sebesar 25%. Perusahaan dan Pertagas secara bersama-sama berpartisipasi dalam pengelolaan dan kepemilikan Proyek Pipa Rokan sesuai dengan bagian partisipasi masing-masing. Peran utama Pertagas adalah sebagai pihak yang ditugaskan oleh PT Pertamina (Persero) dan PT Perusahaan Gas Negara Tbk untuk melaksanakan Proyek Pipa Rokan, melakukan pengurusan lahan, pemegang izin usaha, memiliki perjanjian pengangkutan dengan PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina Hulu Rokan dan memberikan kontribusi pendanaan. Sedangkan peran utama Perusahaan adalah sebagai pihak yang memberikan kontribusi pendanaan dan membantu memberikan dukungan pelaksanaan Proyek Pipa Rokan. Perusahaan dan Pertagas secara bersama-sama berhak atas pendapatan dan *profit participating* sesuai dengan porsi/bagian partisipasinya selama jangka waktu perjanjian yaitu sejak tanggal efektif perjanjian KSO pada 27 April 2021 sampai dengan 8 Agustus 2041, yang merujuk pada perjanjian pengangkutan minyak bumi melalui pipa ruas Minas-Duri-Dumai dan Balam-Bangka-Dumai antara PT Pertamina Gas dan PT Pertamina Hulu Rokan. Pada saat berakhirnya perjanjian, bagian kepemilikan Perusahaan di Pipa Rokan akan diserahkan ke Pertagas sehingga pada saat perjanjian berakhir Pipa Rokan seluruhnya akan menjadi milik Pertagas.

10. FIXED ASSETS (Continued)

The details of construction in progress are as follows:

Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated date of completion	Type of assets
2021	
Juli/July 2022	Pipeline of joint operations
Akhir/End of 2022	Machineries and equipments
2024	Pipeline and gas cylinder
Akhir/End of 2022	Buildings
	Total

Based on the Joint Operation Agreement ("KSO") dated October 21, 2020, and subsequently amended on April 14, 2021 and August 30, 2021, the Company and PT Pertamina Gas ("Pertagas") entered into a KSO agreement through a non-administrative KSO scheme in construction, operation and maintenance of Rokan Pipeline Project located in Rokan-Riau, that is Balam-Bangka-Dumai corridor oil pipeline project and the Minas-Duri-Dumai corridor with total length of approximately 352 KM consisting of a pipeline of twelve (12) segments and stations of three (3) segments, including its supporting facilities.

The investment value of the KSO of Rokan Pipeline project is amounting of US\$ 300,629,858, which is Pertagas participates by 75% and the Company by 25%. The Company and Pertagas jointly participate in the management and ownership of the Rokan Pipeline Project according to their respective share of participation. The main role of Pertagas is as a party assigned by PT Pertamina (Persero) and PT Perusahaan Gas Negara Tbk to carry out the Rokan Pipeline Project, carry out land management, hold business licenses, have transportation agreements with PT Pertamina (Persero) and PT Pertamina Hulu Rokan and provide funding contribution. Meanwhile, the main role of the Company is as a party that contributes funding and helping to provide support for the implementation of the Rokan Pipeline Project. The Company and Pertagas are jointly entitled to participating income and profit in accordance with their portion/share of participation during the term of the agreement, that is from the effective date of KSO agreement on April 27, 2021 until August 8, 2041, which refers to the agreement for the transportation of petroleum through the pipeline of Minas-Duri-Dumai and Balam-Bangka-Dumai between PT Pertamina Gas and PT Pertamina Hulu Rokan. At the end of the agreement, the Company's participation of ownership in the Rokan Pipeline will be handed over to Pertagas, therefore when the agreement ends, the Rokan Pipe will be entirely owned by Pertagas.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years then ended
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Proyek Pipa Rokan ini, semula direncanakan akan selesai di akhir 2021, namun sampai dengan per 31 Desember 2021, Proyek Pipa Rokan ini belum dapat beroperasi secara komersil. Per 31 Desember 2021, dari 12 segmen jaringan pipa dan 3 stasiun, 12 segmen jaringan pipa telah selesai dibangun namun masih diperlukan penyesuaian akhir dan 3 stasiun dalam proses tahap akhir pembangunan. Keseluruhan sistem pipa diperkirakan akan selesai pada Juni 2022. Proyek Pipa Rokan ini diperkirakan beroperasi secara komersial untuk keseluruhan pada Juli 2022.

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perusahaan telah lakukan pengeluaran modal untuk Proyek Pipa Rokan dan dicatat sebagai akun "Aset dalam penyelesaian - jaringan pipa kerjasama operasi" sebesar AS\$ 62.608.721 yang terdiri dari pembayaran ke Pertamina sebesar AS\$ 58.754.589 (78,18% dari nilai investasi), kapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rp 3.671.239 (lihat catatan 32) dan biaya yang dapat diatribusikan lainnya sebesar AS\$ 182.892.

Pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Biaya perolehan	169.723	28.608	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(110.775)	(21.093)	Accumulated depreciation
Nilai buku aset tetap yang dilepas	58.948	7.515	Book value of disposed of fixed assets
Kas yang diterima dari pelepasan aset tetap	51.434	5.825	Proceeds from disposals of fixed assets
Rugi atas pelepasan aset tetap	(7.514)	(1.690)	Loss on disposals of fixed assets

Per 31 Desember 2021, aset tetap tertentu telah digunakan sebagai jaminan secara fidusia atas fasilitas pinjaman yang diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk lihat catatan 19b) dan beberapa unit kendaraan dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman pembiayaan konsumen (lihat catatan 20).

Per 31 Desember 2021, semua aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan semua jenis resiko dan gempa bumi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 698.608.218.628 (setara dengan AS\$ 48.959.858) dan AS\$ 10.100.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup pada akhir tahun 2021, terdapat penurunan nilai aset tetap sehingga manajemen telah melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap sebesar AS\$ 129.512.

10. FIXED ASSETS (Continued)

Rokan Pipeline Project was initially planned to be completed at the end of 2021, however as of December 31, 2021, the Rokan Pipeline Project has not been able to operate commercially. As of December 31, 2021, from 12 pipeline segments and 3 stations, 12 pipeline segments have been completed but still needed final adjustments and 3 stations are in the final stages of construction. The entire pipeline system is estimated to be completed in June 2022. Rokan Pipeline project is estimated to be fully commercially operational in July 2022.

As of December 31, 2021, the Company has contributed capital expenditures for the Rokan Pipe Project and recorded as account of "Construction in progress - pipeline of joint operations" amounting of US\$ 62,608,721 consisting of payments to Pertamina amounting of US\$ 58,754,589 (78,18% total investment), capitalization of borrowing costs amounting of Rp 3,671,239 (see note 32) and other attributable costs amounting of US\$ 182,892.

Disposals of fixed assets for the years ended December 31, 2021 and 2020 were as follows:

As of December 31, 2021, certain fixed assets have been used as fiduciary collateral for the loan facility received from PT Bank Mandiri (Persero) (see note 19b) and certain unit vehicles are pledged as security for consumer financing loans (see note 20).

As of December 31, 2021, all of fixed assets except land were insured against losses from earthquake and property all risks with sum insured amounting to Rp 698,608,218,628 (equivalent to US\$ 48,959,858) and US\$ 10,100,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the fixed assets insured.

Based on Group management's evaluation at the end of the year of 2021, there is an impairment of fixed assets, hence the management make an allowance for impairment of fixed assets amounting of US\$ 129,512.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
 yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years
 then ended
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

11. SEWA

a. Aset hak guna

Rincian aset hak guna adalah sebagai berikut:

	2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akuisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	1.103.193	1.469.721	-	831.543	3.404.457	Lands
Bangunan	167.524	117.447	(6.322)	53.261	331.910	Buildings
Peralatan	-	-	-	271.706	271.706	Equipments
	<u>1.270.717</u>	<u>1.587.168</u>	<u>(6.322)</u>	<u>1.156.510</u>	<u>4.008.073</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah	(227.088)	(630.249)	-	(315.783)	(1.173.120)	Lands
Bangunan	(25.375)	(81.187)	6.322	(33.834)	(134.074)	Buildings
Peralatan	-	(76.574)	-	(189.037)	(265.611)	Equipments
	<u>(252.463)</u>	<u>(788.010)</u>	<u>6.322</u>	<u>(538.654)</u>	<u>(1.572.805)</u>	
Nilai Buku	<u>1.018.254</u>				<u>2.435.268</u>	Book value

11. LEASES

a. Right of use assets

The details of right of use assets are as follows:

	2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	1.103.193	-	-	1.103.193	Lands
Bangunan	167.524	-	-	167.524	Buildings
	<u>1.270.717</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.270.717</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Tanah	-	(227.088)	-	(227.088)	Lands
Bangunan	-	(25.375)	-	(25.375)	Buildings
	<u>-</u>	<u>(252.463)</u>	<u>-</u>	<u>(252.463)</u>	
Nilai Buku	<u>1.270.717</u>			<u>1.018.254</u>	Book value

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup mengakui saldo awal aset hak guna adalah sebesar AS\$ 1.270.717 yang merupakan pengaruh penerapan awal PSAK 73 pada tahun 2020.

On January 1, 2020, the Group recognized the opening balance of right of use assets amounting to US\$ 1,270,717 which was the effect of the initial application of SFAS 73 in 2020.

	2021	2020	
Beban penyusutan aset hak guna dialokasikan pada:			Depreciation expenses right of use assets are allocated to:
Beban pokok pendapatan (lihat catatan 28)	725.042	230.074	Cost of revenue (see note 28)
Beban umum dan administrasi (lihat catatan 29)	62.968	22.389	General and administrative expenses (see note 29)
Jumlah	<u>788.010</u>	<u>252.463</u>	Total

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
 yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years
 then ended
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

11. SEWA (Lanjutan)

b. Liabilitas sewa

	2021	2020
Pihak ketiga		
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	254.412	-
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	161.440	197.069
Jumlah	415.852	197.069

Rincian pembayaran sewa berdasarkan perjanjian sewa
 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Jatuh tempo dalam:		
1 (satu) tahun	44.173	44.173
2 (dua) tahun	231.709	44.173
3 (tiga) tahun	137.941	44.173
Lebih dari 3 (tiga) tahun	44.173	88.346
Pembayaran sewa masa datang	457.996	220.865
Dikurangi beban keuangan masa datang	(42.144)	(23.796)
Jumlah nilai kini liabilitas sewa	415.852	197.069
Bagian jangka pendek	43.372	43.372
Bagian jangka panjang	372.480	153.697

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut
 berkaitan dengan sewa:

	2021	2020
Beban terkait sewa jangka pendek, aset bernilai rendah dan sewa variable	1.009.720	963.758
Jumlah	1.009.720	963.758

Jumlah yang terkait dengan sewa jangka pendek, sewa atas
 aset bernilai rendah, dan sewa variabel tidak dimasukkan
 sebagai liabilitas sewa berdasarkan sifatnya sebagaimana
 dibahas pada catatan 2k.

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang
 sebagian besar berkaitan dengan sewa tanah, bangunan
 dan peralatan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode
 tetap dari 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun, tetapi
 dapat memiliki opsi perpanjangan seperti yang dijelaskan
 pada catatan 2k dan 3. Ketentuan sewa dinegosiasikan
 secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang
 berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan
 apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan
 sebagai jaminan atas pinjaman.

11. LEASES (Continued)

b. Lease liabilities

Third parties
 PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
 PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk

Total

The detail of lease liabilities based on the lease
 agreements are as follows:

Mature within:
 1 (one) year
 2 (two) year
 3 (three) year
 More than 3 (three) year

Future lease payment

Deducted by future finance costs

Total present value of lease liabilities

Current portion

Non-current portion

The consolidated statements of profit or loss show the
 following amounts related to leases:

Expenses relating to short-term leases,
 low-value assets and variable leases

Total

Amounts related to short-term leases, leases of low-value
 assets and variable leases are not required to be included
 as lease liabilities based on their nature as discussed in
 note 2k.

The Group entered into several lease agreements which
 are mainly related to rental of land, buildings and
 equipments. Rental agreements are typically made for fixed
 periods of 1 (one) to 5 (five) years but may have extension
 options as described in notes 2k and 3. Lease terms are
 negotiated on an individual basis and contain a wide range
 of different terms and conditions. The lease agreements do
 not impose any covenants, but leased assets may not be
 used as security for borrowing purposes.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
 yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years
 then ended
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

13. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

	2021	2020
Deposito yang dibatasi penggunaannya		
PT Bank HSBC Indonesia	1.737.371	1.579.054
Piutang lain-lain jangka panjang	156.757	-
Biaya ditangguhkan	109.379	788.499
Aset program		
Karyawan (lihat catatan 21)	33.619	-
Direksi dan komisaris (lihat catatan 22)	102.894	122.225
Aset pengampunan pajak	6.025	21.036
Proyek dalam pelaksanaan	-	471.445
Aset yang dikuasai untuk dijual	-	2.941.103
Lain-lain	145.030	167.879
Jumlah	2.291.075	6.091.241

Deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman yang diperoleh oleh EHK dari PT Bank HSBC Indonesia (lihat catatan 19a).

Aset yang dikuasai untuk dijual merupakan tanah dan bangunan milik Perusahaan yang terletak di Patal Senayan, Jakarta yang pada tahun 2020 direncanakan untuk dijual, namun pada tahun 2021 tanah dan bangunan tersebut digunakan untuk operasional entitas anak, sehingga aset tersebut direklasifikasi ke aset tetap tanah dan bangunan.

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Restricted time deposits	
PT Bank HSBC Indonesia	
Long-term other receivables	
Deferred costs	
Plan assets	
Employees (see note 21)	
Directors and commissioners (see note 22)	
Tax amnesty assets	
Construction on progress	
Assets held for sale	
Others	
Total	

Restricted time deposits represent deposits used as collateral for loans obtained by EHK from PT Bank HSBC Indonesia (see note 19a).

Assets held for sale represents land and buildings owned by the Company located in Patal Senayan, Jakarta, which in 2020 planned to be sold, but in 2021 the lands and buildings are used for the operations of subsidiaries, so these assets are reclassified to fixed assets of lands and buildings.

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2021	2020
Bagian lancar		
Perusahaan		
Pajak pertambahan nilai - bersih	5.642.672	-
Entitas anak		
Pajak pertambahan nilai - bersih	1.295.488	259.655
Pajak penghasilan pasal 21/22/23	68.091	21.027
Pajak penghasilan badan		
Lebih bayar tahun 2020	557.210	587.943
Lebih bayar tahun 2019	-	932.572
Jumlah bagian lancar	7.563.461	1.801.197
Bagian tidak lancar		
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan		
Lebih bayar tahun 2021	329.022	-
Jumlah bagian tidak lancar	329.022	-
Jumlah pajak dibayar di muka	7.892.483	1.801.197

14. TAXATION

a. Prepaid taxes

Current portion	
The Company	
Value added tax - net	
Subsidiaries	
Value added tax - net	
Income tax article 21/22/23	
Corporate income tax	
Overpayment of the year 2020	
Overpayment of the year 2019	
Total current portion	
Non-current portion	
Subsidiaries	
Corporate income tax	
Overpayment of the year 2021	
Total non current portion	
Total prepaid taxes	

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Utang pajak

	2021	2020
Perusahaan		
Pajak pertambahan nilai - bersih	-	26.900
Pajak penghasilan pasal 21	16.698	7.823
Pajak penghasilan 4(2)/23/26	1.687	3.002
Entitas anak		
Pajak pertambahan nilai - bersih	613.529	403.783
Pajak penghasilan pasal 21	93.001	45.278
Pajak penghasilan 4(2)/23/26	141.671	183.728
Pajak penghasilan 25	22.597	246.010
Pajak penghasilan badan		
Tahun 2021	632.212	-
Tahun 2020	-	764.718
Surat ketetapan dan tagihan pajak	12.064	-
Jumlah	<u>1.533.459</u>	<u>1.681.242</u>

c. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal yang dihitung oleh Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	4.651.666	4.484.253
Ditambah/(dikurangi):		
(Laba)/rugi entitas anak sebelum beban pajak - bersih	(8.932.586)	(6.131.375)
Eliminasi transaksi antar Grup	13.557.105	7.682.232
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>9.276.185</u>	<u>6.035.110</u>
Penyesuaian fiskal		
Beda tetap		
Beban pajak	342.125	451.488
Sumbangan dan jamuan	172.130	94.002
Pendapatan dividen	(11.049.456)	(6.794.586)
Pemulihan penurunan nilai piutang	(568.166)	-
Pendapatan bunga	(29.365)	(32.285)
Beban lain-lain - bersih	-	11.097
Selisih kurs atas perbedaan mata uang komersil dan fiskal	(1.785.322)	-
Jumlah beda tetap	<u>(12.918.054)</u>	<u>(6.270.284)</u>

14. TAXATION (Continued)

b. Taxes payable

The Company
Value added tax - net
Income tax article 21
Income tax article 4(2)/23/26
Subsidiaries
Value added tax - net
Income tax article 21
Income tax article 4(2)/23/26
Income tax article 25
Corporate income tax
The year 2021
The year 2020
Tax assessment and collection
Total

c. Corporate income tax

A reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income which were calculated by the Group for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Profit before income tax consolidated
Add/(less):
(Profit)/loss of subsidiaries before income tax - net
Elimination of the Group's transaction
Profit before income tax - The Company
Fiscal adjustments
Permanent differences
Tax expenses
Donation and entertainment
Dividends income
Recovery on impairment of receivables
Interest income
Other expenses - net
Exchange differences on currency differences between commercial fiscal
Total permanent differences

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years then ended
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)

	2021	2020
Penyesuaian fiskal (Lanjutan)		
Beda waktu		
Penyusutan aset tetap	(34.726)	6.307
Imbalan pasca-kerja karyawan	(52.604)	(64.242)
Penyisihan pensiun direksi dan komisaris	36.982	(48.766)
Jumlah beda waktu	<u>(50.348)</u>	<u>(106.701)</u>
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan Perusahaan	<u>(3.692.217)</u>	<u>(341.875)</u>
Taksiran laba fiskal tahun berjalan Entitas anak - bersih	<u>8.827.075</u>	<u>6.547.081</u>
Jumlah taksiran laba fiskal konsolidasian	<u>5.134.858</u>	<u>6.205.206</u>
Taksiran beban pajak penghasilan kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	(1.943.473)	(2.064.589)
Jumlah	<u>(1.943.473)</u>	<u>(2.064.589)</u>
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	1.640.283	1.887.814
Jumlah	<u>1.640.283</u>	<u>1.887.814</u>
Lebih/(kurang) bayar pajak penghasilan badan		
Perusahaan	-	-
Entitas anak		
Lebih bayar	329.022	587.943
Kurang bayar	(632.212)	(764.718)
Jumlah	<u>(303.190)</u>	<u>(176.775)</u>

Perhitungan pajak penghasilan badan Grup menggunakan mata uang Rupiah, kecuali untuk entitas anak REC yang menggunakan mata uang Dolar AS.

Menurut ketentuan perpajakan yang berlaku, liabilitas pajak penghasilan dihitung oleh wajib pajak sendiri. Namun demikian, pihak fiskus dapat memeriksa liabilitas pajak dihitung sendiri tersebut dalam jangka waktu lima tahun.

14. TAXATION (Continued)

c. Corporate income tax (Continued)

Fiscal adjustments (Continued)
Temporary differences
Depreciation of fixed assets
Post-employment benefits
Provision for retirement of directors and commissioners
Temporary differences
Estimated fiscal loss for the year
The Company
Estimated taxable income for the year
Subsidiaries - bersih
Total consolidated taxable income
Estimated current income tax
The Company
Subsidiaries
Total
Prepaid income tax
The Company
Subsidiaries
Total
Over/(under) payment corporate income tax
The Company
Subsidiaries
Overpayment
Underpayment
Total

The Group's corporate income tax is calculated using Rupiah, except for a subsidiary of REC which uses US Dollar currency.

According to tax regulations, corporate income tax payable is computed by taxpayer. However, the tax authority may conduct tax audit on the Company within five years.

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

d. Taksiran pajak penghasilan tangguhan

d. Estimated deferred income tax

Jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah
 sebagai berikut:

The calculation of deferred tax assets and liabilities are
 as follows:

	Dikreditkan/(dibebankan) tahun berjalan/ Credited/(charged) to current year				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian/ Adjustment	Beda waktu dan penyesuaian/ Temporary differences and adjustments	Penghasilan komprehensif lain/other comprehensive income		
2021						2021
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets/(liabilities)
Perusahaan						The Company
Imbalan pasca-kerja karyawan	15.581	(4.637)	(11.573)	(6.766)	(7.395)	Post-employment benefits
Penyisihan pensiun direksi dan komisaris	-	-	8.136	-	8.136	Provision for retirement of directors and commissioners
Penurunan nilai piutang	101.492	-	-	-	101.492	Impairment of receivables
Penyusutan aset tetap	3.735	-	(7.640)	-	(3.905)	Depreciation of fixed assets
Rugi fiskal	-	-	812.288	-	812.288	Fiscal loss
Penyesuaian atas:						Adjustment for:
Penurunan nilai piutang	-	-	(101.492)	-	(101.492)	Impairment of receivables
Rugi fiskal	-	-	552.780	-	552.780	Fiscal loss
	<u>120.808</u>	<u>(4.637)</u>	<u>1.252.499</u>	<u>(6.766)</u>	<u>1.361.904</u>	
Entitas anak						Subsidiaries
Imbalan pasca-kerja karyawan	282.422	-	65.513	(35.728)	312.207	Post-employment benefits
Penyisihan pensiun direksi dan komisaris	68.091	-	(34.015)	-	34.076	Provision for retirement of directors and commissioners
Penurunan nilai piutang	77.003	-	(9.716)	-	67.287	Impairment of receivables
Penyusutan aset tetap	693.838	-	(479.558)	-	214.280	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud	9.113	-	404	-	9.517	Amortization of intangible assets
Sewa	-	-	(3.594)	-	(3.594)	Lease
Rugi fiskal	489.022	-	136.591	-	625.613	Fiscal loss
Penyesuaian atas:						Adjustment for:
Rugi fiskal	-	-	(118.673)	-	(118.673)	Fiscal loss
Tarif pajak	-	-	(80.744)	-	(80.744)	Tax rate
Akuisisi entitas anak	-	115.750	-	-	115.750	Acquisition of subsidiaries
Saldo awal	(489.022)	-	-	-	(489.022)	Beginning balance
	<u>1.130.467</u>	<u>115.750</u>	<u>(523.792)</u>	<u>(35.728)</u>	<u>686.697</u>	
Jumlah	<u>1.251.275</u>	<u>111.113</u>	<u>728.707</u>	<u>(42.494)</u>	<u>2.048.601</u>	Total
2020						2020
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets/(liabilities)
Perusahaan						The Company
Imbalan pasca-kerja karyawan	18.237	3.412	(6.068)	-	15.581	Post-employment benefits
Penyisihan pensiun direksi dan komisaris	5.333	-	(5.333)	-	-	Provision for retirement of directors and commissioners
Penurunan nilai piutang	101.492	-	-	-	101.492	Impairment of receivables
Penyusutan aset tetap	882	-	2.853	-	3.735	Depreciation of fixed assets
Jumlah	<u>125.944</u>	<u>3.412</u>	<u>(8.548)</u>	<u>-</u>	<u>120.808</u>	Total

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
 yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years
 then ended
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Taksiran pajak penghasilan tanggungan (Lanjutan)

	Dikreditkan/(dibebankan) tahun berjalan/ Credited/(charged) to current year				Saldo akhir/ Ending balance
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian/ Adjustment	Beda waktu dan penyesuaian/ Temporary differences and adjustments	Penghasilan komprehensif lain/other comprehensive income	
2020					
Entitas anak					
Imbalan pasca-kerja karyawan	297.722	18.067	(33.367)	-	282.422
Penyisihan pensiun direksi dan komisaris	90.387	-	(22.296)	-	68.091
Penurunan nilai piutang	95.737	-	(18.734)	-	77.003
Penyusutan aset tetap	507.144	-	186.694	-	693.838
Amortisasi aset takberwujud	9.113	-	-	-	9.113
Rugi fiskal	46.186	-	442.836	-	489.022
Penyesuaian atas: Rugi fiskal	(46.186)	-	(442.836)	-	(489.022)
	<u>1.000.103</u>	<u>18.067</u>	<u>112.297</u>	<u>-</u>	<u>1.130.467</u>
Jumlah	<u>1.126.047</u>	<u>21.479</u>	<u>103.749</u>	<u>-</u>	<u>1.251.275</u>

Per 31 Desember 2021, Perusahaan mengakui aset pajak tanggungan sebesar AS\$ 552.780 terkait rugi fiskal tahun buku 2018-2020 sebesar Rp 35.852.793.876 atau setara dengan AS\$ 2.512.635, karena manajemen berpendapat bahwa rugi fiskal tersebut akan dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada tahun 2022 dan 2023 sehubungan dengan mulai beroperasinya Proyek Pipa Rokan (lihat catatan 10).

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020, tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi corona virus disease 2019 (covid-19) dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan, termasuk diantaranya mengeluarkan kebijakan pengurangan tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun buku fiskal 2020 dan 2021 dan menjadi 20% untuk tahun buku fiskal setelah 2021.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat mengesahkan rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") yang pada tanggal 29 Oktober 2021 telah disahkan oleh Presiden sebagai UU HPP No. 7/2021. UU ini mengatur diantaranya tarif Pajak Penghasilan Badan sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

14. TAXATION (Continued)

d. Estimated deferred income tax (Continued)

		Saldo akhir/ Ending balance
2020		
Subsidiaries		
Post-employment benefits		
Provision for retirement of directors and commissioners		
Impairment of receivables		
Depreciation of fixed assets		
Amortization of intangible assets		
Fiscal loss		
Adjustment for: Fiscal loss		
<u>1.130.467</u>		<u>1.130.467</u>
Total		<u>1.251.275</u>

As of December 31, 2021, the Company recognized deferred tax assets amounting of US\$ 552,780 related to the fiscal year 2018-2020 amounting of Rp 35,852,793,876 or equivalent to US\$ 2,512,635, due to management believes that the tax losses will be compensated with taxable profit in 2022 and 2023 in connection with the commencement of the Rokan Pipeline Project (see note 10).

On March 31, 2020, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation in Lieu of Law No. 1 of 2020, concerning in state financial policies and financial system stability to facing the corona virus pandemic (Covid-19) and/or in facing threats that endanger the national economy and/or financial system stability, including issuing a policy of reducing corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021 and to 20% for the fiscal year after 2021.

On October 7, 2021, the House of Representatives ratified the draft Law on the Harmonization of Tax Regulations ("UU HPP") which on October 29, 2021 was approved by the President as UU HPP No. 7/2021. This law stipulates, among others, the corporate income tax was 22% which will come into effect in the fiscal year 2022.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
 yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years
 then ended
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Taksiran pajak penghasilan tangguhan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan jumlah yang
 dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku
 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	4.651.666	4.484.253
Beban/(manfaat) pajak penghasilan sesuai dengan tarif yang berlaku		
Perusahaan	2.040.761	1.327.723
Entitas anak	2.087.081	1.731.236
Pengaruh pajak atas beban yang tidak diperkenankan/(penghasilan tidak kena pajak)		
Perusahaan	(2.841.972)	(1.379.462)
Entitas anak	162.896	(150.722)
Penyesuaian pajak tangguhan		
Perusahaan	(451.288)	60.287
Entitas anak	136.544	346.025
Penyesuaian pajak tangguhan atas tarif pajak baru		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	80.744	25.753
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	40.169	-
Jumlah beban pajak	1.254.935	1.960.840

e. Beban/(manfaat) pajak

	2021	2020
Pajak kini	1.943.473	2.064.589
Pajak tangguhan	(728.707)	(103.749)
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya (lihat catatan 14f)	40.169	-
Jumlah	1.254.935	1.960.840

f. Surat ketetapan pajak

Surat ketetapan pajak atas Pajak Penghasilan ("PPH")
 Badan yang diterima Grup dari kantor pajak adalah
 sebagai berikut:

14. TAXATION (Continued)

d. Estimated deferred income tax (Continued)

Reconciliation between tax expense and the amount
 computed using applied tax rate are as follows:

Profit before income tax consolidated
Corporate income tax expense(benefit) using applied tax rate
The Company
Subsidiaries
Tax influence on non deductible expense/(non taxable income)
The Company
Subsidiaries
Adjustment of deferred tax
The Company
Subsidiaries
Adjustment of deferred tax due to new regulation
The Company
Subsidiaries
Prior year tax adjustment
The Company
Subsidiaries
Total income expense

e. Tax expense/(benefit)

Current tax
Deferred tax
Prior years tax adjustment (see note 14f)
Total

f. Tax assessment letters

Tax assessment letters of Corporate Income Tax ("CIT")
 received by the Group from the tax office are as follows:

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years then ended (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Entitas/Entity	Tanggal/ Date	Jenis ketetapan/ Type of assessment	Tahun pajak/ Fiscal year	Laba pajak/ (rugi fiskal) Taxable income/ (fiscal loss)	Lebih/(kurang) bayar/ Over/(under) payment		Penyesuaian pajak tahun sebelumnya/ Prior years adjustment
					Rupiah/ Rupiah	Setara/ Equivalent AS\$/US\$	
Entitas anak/ Subsidiaries							
1. TCM	12 Apr./Apr. 2021	SKPLB *)	2019	Rp 1.354.568.237	1.061.074.976	72.183	15.917
2. TIP	20 Apr./Apr. 2021	SKPLB *)	2019	Rp 74.400.669.855	3.717.039.897	259.899	8.140
3. REC	27 Apr./Apr. 2021	SKPLB *)	2019	AS\$/US\$ 172.879	-	510.029	-
4. PDPDE	5 Apr./Apr. 2021	SKPLB *)	2019	Rp 755.874.183	702.601.131	48.465	16.112
5. PDPDE	1 Sep./Sep. 2021	SKPLB *)	2020	(Rp 7.529.069.171)	567.382.396	39.786	-
					Jumlah/Total	930.362	40.169

*) SKPLB = Surat ketetapan pajak lebih bayar

Surat ketetapan/tagihan pajak selain PPh badan yang diterima Grup dari kantor pajak adalah sebagai berikut:

- Pada tanggal 25 Agustus 2021, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPh pasal 23 tahun buku 2017 sebesar Rp 184.614.720 atau setara dengan AS\$ 12.941.
- Pada tanggal 27 April 2021, REC menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tahun buku 2019 yang menetapkan jumlah kurang bayar sebesar Rp 1.533.494.691 atau setara dengan AS\$ 213.616 (termasuk denda) dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPh pasal 4(2), 21, 23 dan PPN tahun buku 2016-2020 dengan jumlah sebesar Rp 35.348.501 atau setara dengan AS\$ 2.475. SKPKB dan STP tersebut telah dibayar oleh REC tanggal 10 Juni 2021, 18 Juni 2021 dan 16 Desember 2021. Pada tanggal yang sama, REC juga menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil atas PPh pasal 4(2), 21 dan 23 tahun buku 2019.
- Pada 20 April 2021, PDPDE menerima STP atas PPh 21 dan 23 untuk tahun buku 2016 dan 2017 dengan jumlah sebesar Rp 2.655.640 (setara AS\$ 183). Pada 1 September 2021, PDPDE juga menerima STP atas PPN, PPh 21 dan 23 untuk tahun buku 2017 hingga 2021 dengan jumlah sebesar Rp 5.200.330 (setara AS\$ 365).

Selisih antara nilai tercatat dengan SKPKB/STP dicatat sebagai bagian dari "beban pajak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat catatan 31)

14. TAXATION (Continued)

f. Tax assessment letters (Continued)

*) SKPLB = Overpayment tax assessment letter

Tax assessments/collections letters other than CIT received by the Group from the tax office are as follows:

- On August 25, 2021, the Company received Tax Collection Letter ("STP") of income tax article 23 for the year 2017 amounting of Rp 184,614,720 or equivalent to US\$ 12,941.
- On April 27, 2021, REC received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") of Value Added Tax ("VAT") for the year 2019 which stated the underpayment amounting of Rp 1,533,494,691 or the equivalent to US\$ 213,616 (including penalties) and Tax Collection Letter ("STP") of income tax articles 4(2), 21, 23 and VAT for the year 2016-2020 with total amounting of Rp 35,348,501 or equivalent to US\$ 2,475. The SKPKB and STP have been paid by the REC on June 10, 2021, June 18, 2021 and December 16, 2021. At the same date, the REC also received Nil Tax Assessment Letter of income tax articles 4(2), 21 and 23 for the year 2019.
- On April 20, 2021, PDPDE received STP of income tax 21 and 23 for the year 2016 and 2017 with total amounting of Rp 2,655,640 (equivalent to US\$ 183). On September 1, 2021, PDPDE also received STP of VAT, income tax 21 and 23 for the year 2017 until 2021 with total amounting of Rp 5,200,330 (equivalent to US\$ 365).

The difference between carrying amount and SKPKB/STP was recorded as part of "tax expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (see note 31).

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar AS	6.820.272	7.113.089	US Dollar
Rupiah	832.797	316.250	Rupiah
Jumlah	<u>7.653.069</u>	<u>7.429.339</u>	Total

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on vendors are as follows:

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
PT Pertamina (Persero)	3.072.200	3.444.200	PT Pertamina (Persero)
ConocoPhillips (Grissik) Ltd	2.982.700	2.948.365	ConocoPhillips (Grissik) Ltd
Jindi South Jambi B, Co., Ltd	260.164	-	Jindi South Jambi B, Co., Ltd
PT Wilson Walton Indonesia	220.150	-	PT Wilson Walton Indonesia
PT Transportasi Gas Indonesia	186.619	436.337	PT Transportasi Gas Indonesia
PT Bosch Rexroth	108.572	-	PT Bosch Rexroth
PT Dua Sinar Matahari	67.802	-	PT Dua Sinar Matahari
PT Exterran Indonesia	48.073	136.329	PT Exterran Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 50.000)	706.789	464.108	Others (each below US\$ 50,000)
Jumlah	<u>7.653.069</u>	<u>7.429.339</u>	Total

Utang usaha di atas terutama timbul dari pembelian gas dan jasa transportasi gas.

Trade payables above mainly arise from the purchases of gas and gas transportation services.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha pihak ketiga tersebut.

All of the third party trade payables are unsecured.

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLES

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
Tn. Hilman	176.096	-	Mr. Hilman
PT Hitachi Metals Indonesia	110.580	110.580	PT Hitachi Metals Indonesia
PT Evonik Degusa Peroxida Indonesia	75.000	75.000	PT Evonik Degusa Peroxida Indonesia
PT Emblem Asia	64.080	49.000	PT Emblem Asia
Tn. Muhandi	42.049	-	Mr. Muhandi
PT Supermal Karawaci	35.041	-	PT Supermal Karawaci
PT Cakrawala Adidaya	-	772.563	PT Cakrawala Adidaya
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 30.000)	342.152	39.352	Others (each below US\$ 30,000)
Jumlah pihak ketiga	<u>844.998</u>	<u>1.046.495</u>	Total third parties
Pihak berelasi (lihat catatan 35b)	<u>114.219</u>	<u>-</u>	Related party (see note 35b)
Jumlah utang lain-lain	<u>959.217</u>	<u>1.046.495</u>	Total other payables

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
 yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years
 then ended
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

17. UANG MUKA PENJUALAN

	2021	2020
Pihak ketiga		
PT Bayu Buana Gemilang	134.750	134.750
PT Petrojaya Boral Plasterboard	107.640	82.972
PT Karya Sumiden Indonesia	56.544	63.840
PT Surya Toto Indonesia	52.500	48.060
PT Internusa Keramik Alamasri	-	93.856
Jumlah	351.434	423.478

Uang muka penjualan merupakan uang muka yang
 dibayarkan oleh konsumen untuk transaksi penjualan gas
 yang belum direalisasikan.

17. SALES ADVANCE

	Total
Third parties	
PT Bayu Buana Gemilang	
PT Petrojaya Boral Plasterboard	
PT Karya Sumiden Indonesia	
PT Surya Toto Indonesia	
PT Internusa Keramik Alamasri	
Total	

Advances for sales represents advances paid by
 consumers for gas sales transactions that have not yet
 been realized.

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	2021	2020
Pihak ketiga		
Bunga	160.971	-
Jasa profesional	147.022	-
Retribusi BPH Migas	26.840	80.838
Gaji dan tunjangan	19.474	65.744
Perbaikan dan pemeliharaan	2.138	33.390
Lain-lain	33.721	-
Jumlah	390.166	179.972

19. PINJAMAN BANK

a. Pinjaman bank jangka pendek

	2021	2020
PT Bank HSBC Indonesia	1.000.000	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	35.041	-
Jumlah	1.035.041	-

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

Berdasarkan perjanjian terakhir tertanggal 5 Mei 2021,
 EHK memperoleh fasilitas pinjaman dari HSBC berupa:
 (a) Surat Kredit Berdokumentasi Siaga ("SKBS"), untuk
 membiayai kebutuhan pembelian dan transportasi gas
 dari lima (5) pemasok dengan plafon sebesar AS\$
 21.000.000, (b) Pinjaman ekspor/pinjaman penjual
 setelah pengapalan ("PPSP"), untuk membiayai 90% dari
 nilai piutang dengan plafon sebesar AS\$ 6.000.000, dan
 (c) fasilitas *treasury* untuk memfasilitasi kebutuhan
 lindung nilai dengan plafon sebesar AS\$ 500.000.

Fasilitas SKBS dan PPSP tersedia dalam mata Rupiah
 dengan jangka waktu satu (1) tahun, dikenakan bunga per
 tahun sebesar 6,5% dan 4,5% dibawah bunga pinjaman
 terbaik HSBC untuk masing-masing penarikan dalam
 mata uang Dolar AS dan Rupiah. Pinjaman ini dijamin
 oleh jaminan fidusia atas piutang usaha dan deposito
 milik EHK (lihat catatan 5 dan 13)

18. ACCRUED EXPENSES

	Total
Third parties	
Interest	
Professional fee	
BPH Migas Levy	
Salaries and allowance	
Repair and maintenance	
Others	
Total	

19. BANK LOANS

a. Short-term bank loans

	Total
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
Total	

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

Based on the latest agreement dated May 5, 2021, EHK
 obtained loan facilities from HSBC in the form of; (a)
 Standby Documentary Credit ("SBDC"), to finance the
 purchase and transportation of gas from five (5)
 suppliers with the limit amounting of US\$ 21,000,000,
 (b) Open account export/Post-Shipment Seller Loan
 ("PSSL"), to finance 90% of receivables with the limit
 amounting of US\$ 6,000,000, and (c) a treasury facility
 to facilitate hedging requirement with the limit amounting
 of US\$ 500,000.

The SBDC and PSSL facilities are available in Rupiah
 with a term of one (1) year, bearing interest per annum
 at 6.5% and 4.5% below HSBC's best lending rate for
 loan withdrawn in US Dollar and Rupiah, respectively.
 This loan is secured by a fiduciary guarantee for EHK's
 trade receivables and time deposits (see notes 5 and
 13).

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
 yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years
 then ended
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

a. Pinjaman bank jangka pendek (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")

Pada tanggal 20 Mei 2020, ATP memperoleh fasilitas Pembiayaan Musyarakah dari BSI sebesar Rp 500.000.000 yang digunakan untuk modal kerja dengan porsi modal maksimum 90% untuk BSI dan 10% untuk ATP dengan proyeksi bagi hasil maksimal sebesar Rp 5.461.667 per bulan dan jatuh tempo pada tanggal 20 Mei 2021. Pinjaman ini telah diperpanjang dengan jatuh tempo menjadi 20 Mei 2022. Saldo per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 500.000.000 atau setara dengan AS\$ 35.041. Pinjaman ini dijamin dengan aset yang sama atas jaminan pinjaman jangka panjang (lihat catatan 19b).

b. Pinjaman bank jangka panjang

	2021	2020
Perusahaan		
Pokok		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	108.221.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	22.729.436
PT Bank HSBC Indonesia	-	8.000.000
Beban pinjaman yang belum diamortisasi	(1.974.329)	-
Entitas anak		
Pokok		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	94.610	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5.801	-
	<u>106.347.082</u>	<u>30.729.436</u>
Dikurangi bagian jangka pendek		
Perusahaan		
Pokok		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.980.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	9.000.000
PT Bank HSBC Indonesia	-	2.000.000
Beban pinjaman yang belum diamortisasi	(355.917)	-
Entitas anak		
Pokok		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	42.049	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5.801	-
	<u>7.671.933</u>	<u>11.000.000</u>
Jumlah bagian jangka panjang	<u>98.675.149</u>	<u>19.729.436</u>

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

- Perusahaan

Pada tanggal 26 Maret 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka yang bersifat non-revolving dari Mandiri berupa Fasilitas A dan B dengan plafon masing-masing sebesar AS\$ 27.979.000 dan AS\$ 80.752.000 (jumlah AS\$ 108.731.000) yang dapat digunakan oleh entitas anak kecuali PRA dan PDPDE.

19. BANK LOANS (Continued)

a. Short-term bank loans (Continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")

On May 20, 2020, ATP obtained a Musyarakah Financing facility from BSI with a limit of Rp 500,000,000 for working capital with a maximum capital portion is 90% for the BSI and 10% for ATP with maximum profit sharing projection amounting of Rp 5,461,667 per month and will mature on May 20, 2021. These loan has been amendment with maturity date on May 20, 2022. The balance as of December 31, 2021 is amounting of Rp 500,000,000 or the equivalent to US\$ 35,041. This loan is secured by the same assets as guarantee of long-term loan (see note 19b).

b. Long-term bank loans

	2021	2020
The Company		
Principal		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22.729.436	22.729.436
PT Bank HSBC Indonesia	8.000.000	8.000.000
Unamortised borrowing costs	-	-
Subsidiaries		
Principal		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	94.610	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5.801	-
	<u>106.347.082</u>	<u>30.729.436</u>
Total bank loans		
Less current portion		
The Company		
Principal		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.980.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	9.000.000
PT Bank HSBC Indonesia	-	2.000.000
Unamortised borrowing costs	(355.917)	-
Subsidiaries		
Principal		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	42.049	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5.801	-
	<u>7.671.933</u>	<u>11.000.000</u>
Total current portion		
Total long term portion	<u>98.675.149</u>	<u>19.729.436</u>

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

- The Company

On March 26, 2021, the Company obtained a non-revolving term loan facility from Mandiri in the form of Facilities A and B with the limit amounting of US\$ 27,979,000 and US\$ 80,752,000 (total US\$ 108,731,000), respectively, which can be used by subsidiaries except PRA and PDPDE.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

19. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Lanjutan)

- Perusahaan (Lanjutan)

Fasilitas A digunakan untuk melunasi pinjaman HSBC dan BNI masing-masing sebesar AS\$ 7.500.000 dan AS\$ 20.479.000. Fasilitas B digunakan untuk membiayai Proyek Rokan dan Proyek Rembang (lihat catatan 36), yang mana dana yang didapatkan dari Fasilitas B ini akan digunakan oleh Perusahaan untuk memenuhi kewajiban investasi Perusahaan (atau setelah terjadinya pengalihan, oleh TIP untuk memenuhi kewajiban investasi TIP) dan pembayaran biaya dan kewajiban sehubungan dengan Proyek Rokan dan Proyek Rembang dengan nilai maksimum 98,90% dari jumlah nilai yang dibutuhkan berdasarkan dokumen Proyek Rokan dan Proyek Rembang.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,00% (*floating*) per tahun dan biaya pinjaman berupa biaya provisi, jasa, asuransi dan administrasi dengan jumlah sebesar AS\$ 1.736.976. Pinjaman ini berjangka waktu sembilan (9) tahun sembilan (9) bulan dengan pembayaran kembali yang telah ditentukan dilakukan setiap bulan mulai tanggal 23 April 2021 dan akan berakhir pada 23 Desember 2030. Saldo 31 Desember 2021 adalah sebesar AS\$ 108.221.000, dimana sebesar AS\$ 7.980.000 akan jatuh tempo dalam waktu satu (1) tahun. Beban bunga selama tahun 2021 adalah sebesar AS\$ 4.981.776 (lihat catatan 32).

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas barang bergerak berupa persediaan dan aset tetap (lihat catatan 7 dan 10) milik TIP dan HEMA dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 856,22 milyar, jaminan fidusia atas piutang (lihat catatan 5) milik Perusahaan, TIP dan REC dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3,22 triliun, 100% jaminan saham TIP, jaminan rekening Grup dan hak tanggungan atas tanah dan bangunan gedung kantor di Thamrin Residence Blok. A01-05 dan di Patal Senayan atas nama Perusahaan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 118,35 milyar (lihat catatan 10).

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman tersebut, pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi batasan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas ini.

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years then ended (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

19. BANK LOANS (Continued)

b. Long-term bank loans (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Continued)

- The Company (Continued)

Facility A was used to payment HSBC and BNI loans amounting of US\$ 7,500,000 and US\$ 20,479,000, respectively. Facility B is used to finance the Rokan Project and the Rembang Project (see note 36), in which the funds obtained from Facility B will be used by the Company to fulfill the Company's investment obligations (or after the transfer, by TIP to fulfill TIP's investment obligations) and payment of costs and obligations in connection with the Rokan Project and Rembang Project with a maximum value of 98.90% of the total required value based on the Rokan Project and Rembang Project documents.

This loan bears interest at 6.00% (*floating*) per annum and charges borrowing costs in the form of fees, services, insurance and administration with total amounting of US\$ 1,736,976. This loan has a term for nine (9) years and nine (9) months with determined repayments every month starting April 23, 2021 and ending on December 23, 2030. The balance as of December 31, 2021 is amounting of US\$ 108,221,000, which is amounting of US\$ 7,980,000 will mature within one (1) year. Interest expense for 2021 is amounting of US\$ 4,981,776 (see note 32).

This loan is secured by fiduciary transfer over movable goods in the form of inventories and fixed assets (see notes 7 and 10) owned by TIP and HEMA with a sum insured amounting of Rp 856.22 billion, fiduciary transfer over receivables (see note 5) owned by the Company, TIP and REC with a sum insured amounting of Rp 3.22 trillion, 100% guarantee of TIP shares, guarantee for Group accounts and mortgage rights over land and office buildings at Thamrin Residence Blok. A01-05 and at Patal Senayan on behalf of the Company with a sum insured amounting of Rp 118.35 billion (see note 10).

Based on the terms of the related loan agreements, as of December 31, 2021, the Company was in compliance with the covenants required in this facility agreement.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Lanjutan)

- Entitas anak

Pada tanggal 11 November 2016, ATP memperoleh fasilitas pinjaman dari Mandiri berupa Kredit Modal Kerja dengan plafon sebesar Rp 4.000.000.000 dikenakan bunga 12,80% per tahun dengan jatuh tempo 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian. ATP juga memperoleh fasilitas Bank Garansi dengan plafon sebesar Rp 1.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian. Pada tanggal 29 April 2020, pinjaman ini direstrukturisasi dengan perubahan suku bunga menjadi 11,50% per tahun, penundaan pembayaran bunga dari tanggal 16 April 2020 hingga 16 Maret 2021 dan memperpanjang jatuh tempo menjadi 15 Maret 2023 dengan pembayaran kembali dilakukan setiap bulan.

Pinjaman ini dijamin oleh aset tetap tanah dan bangunan dengan SHGB No. 859/Tanjung Priok atas nama Ny. Sofianiarti, dengan jumlah nilai tanggungan sebesar Rp 3.605.000.000 dan piutang usaha/tagihan secara fidusia milik ATP dengan jumlah nilai tanggungan sebesar Rp 6.250.000.000 (lihat catatan 5).

Pada tanggal 31 Desember 2021, ATP telah memenuhi batasan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas ini.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

- Perusahaan

Pada tanggal 27 Maret 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BNI berupa "Kredit modal kerja berjangka" yang digunakan untuk tujuan umum termasuk yang berkaitan dengan kegiatan usaha entitas anak, dengan plafon sebesar AS\$ 40.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 6,00% per tahun. Pinjaman ini berjangka waktu empat (4) tahun dengan jadwal pembayaran yang telah ditentukan yang berakhir pada tanggal 26 Maret 2023. Pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2021.

19. BANK LOANS (Continued)

b. Long-term bank loans (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Continued)

- Subsidiaries

On November 11, 2016, the ATP obtained a loan facility from Mandiri in the form of Working Capital Credit with a limit of Rp 4,000,000,000 with interest rate 12.80% per annum which will mature 12 month from the signing of the agreement. ATP also obtained Bank Guarantee facility with a limit of Rp 1,000,000,000 which will mature 12 month from the signing of the agreement. On April 29, 2020, this loan was restructured with the changes of interest rate to be 11.50% per annum, deferred interest payments from April 16, 2020 to March 16, 2021 and extended the maturity to March 15, 2023 with repayments made every month.

These loan is secured by land and building with SHGB No 859/Tanjung Priok owned by Mrs. Sofianiarti, with total guarantee value of Rp 3,605,000,000 and fiduciary trade receivables/bills owned by ATP with total guarantee value of Rp 6,250,000,000 (see note 5).

As at December 31, 2021, ATP was in compliance with the covenants required in this facility agreement.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

- The Company

On March 27, 2019, the Company obtained loan facility from BNI in the form of "Term loan working capital" which is used for general purposes including for subsidiaries business activities, with a limit amounting of US\$ 40,000,000 and bears interest rate of 6.00% per annum. This loan has a term of four (4) years with a predetermined repayment schedule that ending on March 26, 2023. This loan has been fully paid by the Company on March 30, 2021.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years then ended (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

- Perusahaan

Pada tanggal 16 September 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari HSBC berupa "Pinjaman dengan cicilan tetap 1" yang digunakan untuk pembelian kembali 33% saham PT Triguna Internusa Pratama dari Itochu Corporation dan "Pinjaman dengan cicilan tetap 2" untuk pelunasan utang ke PT Bank Permata Tbk terkait pembelian gedung kantor, dengan plafon masing-masing sebesar AS\$ 7.500.000 dan AS\$ 2.500.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 3,90% per tahun di atas LIBOR 3 dan berjangka waktu lima (5) tahun dengan jadwal pembayaran yang telah ditentukan yang berakhir pada bulan Oktober 2024. Pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 29 Maret 2021.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")

- Entitas anak

Pada tanggal 20 Mei 2020, ATP memperoleh fasilitas Pembiayaan Musyarakah dari BSI sebesar Rp 1.500.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan kembali (refinancing) plunger lift dan peralatannya dengan PT Pertamina EP Asset 3 dan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2022 dengan pembayaran kembali dilakukan setiap bulan. Pinjaman ini bersama dengan pinjaman jangka pendek (lihat catatan 19a) dijamin oleh aset tetap tanah dan bangunan di Pondok Aren, Tangerang Selatan dengan luas tanah 180 M2 dan luas bangunan 36 M2 atas nama Ny. Sofianiarti, dengan jumlah nilai tanggungan sebesar Rp 2.210.005.000. Saldo per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 82.767.464 atau setara AS\$ 5.801, dimana semuanya akan jatuh tempo dalam waktu satu (1) tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2021, ATP telah memenuhi batasan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas ini.

19. BANK LOANS (Continued)

b. Long-term bank loans (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

- The Company

On September 16, 2019, the Company obtained loan facility from HSBC in the form of "Loan with fixed installments 1" which was used to buy back 33% shares of PT Triguna Internusa Pratama from Itochu Corporation and "Loan with fixed installments 2" for repayment of loan to PT Bank Permata Tbk related to the purchase of office building, with the limit amounting of US\$ 7,500,000 and US\$ 2,500,000, respectively. This loan bears interest at 3.90% per annum above LIBOR 3 and has a term of five (5) years with a predetermined repayment schedule ending in October 2024. This loan has been fully paid by the Company on March 29, 2021.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")

- Subsidiaries

On May 20, 2020, ATP obtained a Musyarakah Financing facility from BSI with a limit of Rp 1,500,000,000 for the refinancing plunger lift and its equipments with PT Pertamina EP Asset 3 and with maturity date on January 20, 2022 with a monthly predetermined repayment schedule. These loan along with short-term loans (see note 19a) is secured by land and building in Pondok Aren, South Tangerang, with an area of land 180 M2 and building 36 M2 owned by Ms. Sofianiarti, with total guarantee value of Rp 2,210,005,000. The balance as of December 31, 2021 is amounting of Rp 82,767,464 or the equivalent of US\$ 5,801, which all balance will mature within one (1) year.

As at December 31, 2021, ATP was in compliance with the covenants required in this facility agreement.

20. PINJAMAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

20. CONSUMER FINANCING LOANS

	2021	2020	
PT Toyota Astra Financial Services	136.876	83.472	PT Toyota Astra Financial Services
PT Mandiri Tunas Finance	15.653	31.566	PT Mandiri Tunas Finance
PT Maybank Indonesia Finance	15.179	-	PT Maybank Indonesia Finance
PT Dipo Star Finance	15.141	-	PT Dipo Star Finance
PT Astra Sedaya Finance	-	57.020	PT Astra Sedaya Finance
Jumlah (dipindahkan)	182.849	172.058	Total (carried forward)

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
 yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years
 then ended
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

	2021	2020
Jumlah (<i>pindahan</i>)	182.849	172.058
Dikurangi bagian jangka pendek		
PT Toyota Astra Financial Services	37.027	3.688
PT Mandiri Tunas Finance	15.653	-
PT Maybank Indonesia Finance	5.889	-
PT Dipo Star Finance	4.939	-
Jumlah bagian jangka pendek	63.508	3.688
Jumlah bagian jangka panjang	119.341	168.370

Pinjaman pembiayaan konsumen merupakan utang pembelian kendaraan dengan jangka waktu tiga (3) sampai dengan lima (5) tahun dan dikenakan suku bunga efektif berkisar antara 9,25% - 13,00% per tahun. Pinjaman ini dijaminkan secara fidusia dengan aset terkait (lihat catatan 10).

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Grup mengalihkan dana untuk program pensiun karyawannya pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia ("MI") berdasarkan perjanjian tertanggal 13 Oktober 2017 dan 26 Februari 2018, dan pada DPLK PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lalu dialihkan ke DPLK PT Axa Mandiri Financial Service) berdasarkan perjanjian tanggal 26 Mei 2015. dimana Grup setuju untuk menunjuk DPLK sebagai pengelola program pensiun bagi karyawan Grup sesuai dengan peraturan dana pensiun.

Grup juga membukukan imbalan pasca-kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 186 karyawan pada tahun 2021 (2020: 165 karyawan).

Liabilitas imbalan pasca-kerja yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja	1.358.643	1.530.477
Nilai wajar aset program	(406.000)	(944.586)
Defisit	952.643	585.891
Batas atas aset	33.619	271.394
Liabilitas - bersih	986.262	857.285

20. CONSUMER FINANCING LOANS (Continued)

	2021	2020
Total (brought forward)	182.849	172.058
Less current portion		
PT Toyota Astra Financial Services	37.027	3.688
PT Mandiri Tunas Finance	15.653	-
PT Maybank Indonesia Finance	5.889	-
PT Dipo Star Finance	4.939	-
Total current portion	63.508	3.688
Total long term portion	119.341	168.370

Consumer financing loans represent payable on purchases of vehicles with the periods for three (3) to five (5) years and bear effective interest rates ranging from 9.25% - 13.00% per annum. These loans is secured by fiduciary transfer of related vehicle (see note 10).

21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Group transferred funds for its employee pension program to the Financial Institution Pension Fund ("DPLK") of Manulife Indonesia based on an agreement dated October 13, 2017 and February 26, 2018, and to DPLK of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (then transferred to DPLK of PT Axa Mandiri Financial Service), in which the Group agreed to appoint DPLK as the manager of the pension program for the Group's employees in accordance with the pension fund regulations.

The Partnership juga provides post-employment benefits for its qualified employees in accordance with the Prevailing Law. The number of employees entitled to the benefits is 186 employees in the year 2021 (2020: 165 employees).

Post-employment benefits obligation are included in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2021	2020
Present value of the defined benefit obligation	1.358.643	1.530.477
Fair value of plan assets	(406.000)	(944.586)
Deficit	952.643	585.891
Upper asset limit	33.619	271.394
Liabilities - net	986.262	857.285

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Beban/(pendapatan) imbalan pasca-kerja yang diakui di
laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
konsolidasian adalah:

	2021	2020
Laporan laba rugi konsolidasian		
Biaya jasa kini	167.594	189.462
Biaya jasa lalu	33.266	10.772
Biaya bunga atas liabilitas	92.190	87.320
Pendapatan bunga atas aset program	(38.381)	(16.391)
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	(1.287)	(3.391)
Lain-lain	11.956	(6.252)
Jumlah (lihat catatan 28 dan 29)	265.338	261.520
Rugi/(penghasilan) komprehensif lain		
Rugi/(laba) aktuarial dari:		
Perubahan asumsi keuangan	130.428	102.423
Penyesuaian pengalaman	(83.395)	(3.429)
Aset program	12.099	-
Jumlah	59.132	98.994
Jumlah	324.470	360.514

21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(Continued)

Post-employments benefit expenses/(income) recognized
in the consolidated statement of profit or loss and other
comprehensive income are:

	2021	2020
Laporan laba rugi konsolidasian		
Biaya jasa kini	167.594	189.462
Biaya jasa lalu	33.266	10.772
Biaya bunga atas liabilitas	92.190	87.320
Pendapatan bunga atas aset program	(38.381)	(16.391)
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	(1.287)	(3.391)
Lain-lain	11.956	(6.252)
Total (see notes 28 and 29)	265.338	261.520
Rugi/(penghasilan) komprehensif lain		
Rugi/(laba) aktuarial dari:		
Perubahan asumsi keuangan	130.428	102.423
Penyesuaian pengalaman	(83.395)	(3.429)
Aset program	12.099	-
Total	59.132	98.994
Total	324.470	360.514

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan
konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Liabilitas awal tahun	857.285	800.800
Laba rugi konsolidasian	265.338	261.520
Rugi komprehensif lain konsolidasian	59.132	98.994
Pembayaran iuran	(230.572)	(197.621)
Pembayaran manfaat	(5.170)	(98.137)
Mutasi masuk/(keluar)	(31.195)	-
Selisi kurs	37.825	(8.271)
Surplus nilai wajar aset program (lihat catatan 13)	33.619	-
Liabilitas akhir tahun	986.262	857.285

Movements in the net liability recognized in the
consolidated statements of financial position are as follows:

	2021	2020
Liabilitas awal tahun	857.285	800.800
Laba rugi konsolidasian	265.338	261.520
Rugi komprehensif lain konsolidasian	59.132	98.994
Pembayaran iuran	(230.572)	(197.621)
Pembayaran manfaat	(5.170)	(98.137)
Mutasi masuk/(keluar)	(31.195)	-
Selisi kurs	37.825	(8.271)
Surplus nilai wajar aset program (lihat catatan 13)	33.619	-
Liabilitas at ending of the year	986.262	857.285

Analisis sensitivitas terhadap perubahan asumsi aktuarial
signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah
sebagai berikut:

The sensitivity analysis of changes in significant actuarial
assumptions as of December 31, 2021 and 2020 are as
follows:

Perubahan asumsi	Nilai kini liabilitas/ Present value of obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	Changes in main assumptions
Tingkat suku bunga +1%	1.243.964	152.042	Discount rate + 1%
Tingkat suku bunga -1%	1.487.277	184.201	Discount rate - 1%
Kenaikan gaji +1%	1.494.872	185.124	Salary Increase + 1%
Kenaikan gaji -1%	1.235.758	151.006	Salary Increase - 1%

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years then ended
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Perhitungan imbalan pasca-kerja dihitung oleh aktuaris independent Yusi dan Rekan (dahulu PT Sentra Jasa Aktuarial). Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Tingkat diskonto	3.40% - 7.59%	3.64% - 7.78%
Tingkat kenaikan gaji	3,00% - 5,00%	5,00%
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years
Tingkat kematian	TMI *) 2019	TMI *) 2019
Tingkat cacat	5%-10% dari/of TMI *) 2019	10% dari/of TMI *) 2019

*) = Tabel mortalita Indonesia

22. LIABILITAS IMBALAN PENSUN DIREKSI DAN KOMISARIS

Grup mencatat cadangan pensiun per 31 Desember 2021 dan 2020 untuk Direksi dan Komisaris. Perhitungan atas cadangan pensiun tersebut telah sesuai dengan kebijakan Grup tertanggal 29 Mei 2017.

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal		
Liabilitas	681.079	754.451
Aset program	(122.225)	(91.455)
Jumlah - bersih	558.854	662.996
Laba rugi konsolidasian	412.907	98.271
Rugi komprehensif lain konsolidasian	(252.285)	-
Pembayaran iuran	(123.482)	(200.508)
Akuisisi entitas anak	16.565	-
Penyesuaian	(99.037)	-
Selisih kurs	(1.951)	(1.905)
Saldo akhir	511.571	558.854
Aset program (lihat catatan 13)	(102.894)	(122.225)
Liabilitas	614.465	681.079

Grup mengalihkan dana untuk program pensiun karyawan dan direksinya pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia ("MI") berdasarkan perjanjian tertanggal 13 Oktober 2017 dan 26 Februari 2018, dan pada DPLK PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lalu dialihkan ke DPLK PT Axa Mandiri Financial Service) berdasarkan perjanjian tanggal 26 Mei 2015, dimana Grup setuju untuk menunjuk DPLK sebagai pengelola program pensiun bagi karyawan dan direksi Grup sesuai dengan peraturan dana pensiun.

21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (Continued)

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, Yusi and Rekan (formerly PT Sentra Jasa Aktuarial). The actuarial valuation as of December 31, 2021 and 2020 was carried out using the following key assumptions:

	2021	2020
Tingkat diskonto	3.40% - 7.59%	3.64% - 7.78%
Tingkat kenaikan gaji	3,00% - 5,00%	5,00%
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years
Tingkat kematian	TMI *) 2019	TMI *) 2019
Tingkat cacat	5%-10% dari/of TMI *) 2019	10% dari/of TMI *) 2019

*) = Indonesian mortality table

22. PENSION BENEFIT OBLIGATION FOR DIRECTOR AND COMMISSIONERS

The Group records provision for post-retirement benefits as of December 31, 2021 and 2020 for the Board of Directors and Commissioners. The calculation of provision for post-retirement benefits is according with with the Group dated May 29, 2017.

Movements in the net liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2021	2020
Saldo awal		
Liabilitas	681.079	754.451
Aset program	(122.225)	(91.455)
Jumlah - bersih	558.854	662.996
Laba rugi konsolidasian	412.907	98.271
Rugi komprehensif lain konsolidasian	(252.285)	-
Pembayaran iuran	(123.482)	(200.508)
Akuisisi entitas anak	16.565	-
Penyesuaian	(99.037)	-
Selisih kurs	(1.951)	(1.905)
Saldo akhir	511.571	558.854
Aset program (lihat catatan 13)	(102.894)	(122.225)
Liabilitas	614.465	681.079

The Group transferred funds for its employees and directors pension program to the Financial Institution Pension Fund ("DPLK") of Manulife Indonesia based on an agreement dated October 13, 2017 and February 26, 2018, and to DPLK of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (then transferred to DPLK of PT Axa Mandiri Financial Service), in which the Group agreed to appoint DPLK as the manager of the pension program for the Group's employees and directors in accordance with the pension fund regulations.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years then ended (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Total		Shareholders
			Rupiah/ Rupiah	Dolar AS/ US Dollars	
2021					
Tn. Hapsoro	1.384.091.300	32,7434%	34.602.282.500	3.590.143	Mr. Hapsoro
PT Sentosa Bersama Mitra	1.358.285.004	32,1329%	33.957.125.100	3.523.205	PT Sentosa Bersama Mitra
Tn. Johan Lensa	426.565.900	10,0913%	10.664.147.500	1.106.454	Mr. Johan Lensa
Masyarakat, masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%	1.058.140.296	25,0324%	26.453.507.400	2.744.671	Public, each with ownership below 5%
Jumlah	<u>4.227.082.500</u>	<u>100,0000%</u>	<u>105.677.062.500</u>	<u>10.964.473</u>	Total
2020					
Tn. Hapsoro	1.377.872.000	32,5963%	34.446.800.000	3.574.011	Mr. Hapsoro
PT Sentosa Bersama Mitra	1.333.285.004	31,5415%	33.332.125.100	3.458.359	PT Sentosa Bersama Mitra
Tn. Johan Lensa	440.512.000	10,4212%	11.012.800.000	1.142.628	Mr. Johan Lensa
Masyarakat, masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%	1.075.413.496	25,4410%	26.885.337.400	2.789.475	Public, each with ownership below 5%
Jumlah	<u>4.227.082.500</u>	<u>100,0000%</u>	<u>105.677.062.500</u>	<u>10.964.473</u>	Total

The compositions of shareholders as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Perubahan jumlah lembar saham beredar sejak tahun 2003 hingga 31 Desember 2021 sebagai berikut:

Changes in the number of shares outstanding from 2003 to December 31, 2021 as follows:

	Lembar saham/Number of shares		
	2021	2020	
Jumlah per 1 Januari 2003	170.000.000	170.000.000	Total as of January 1, 2003
Penawaran umum perdana tahun 2003	120.000.000	120.000.000	Initial public offering in 2003
Pelaksanaan waran tahun 2004	175.000	175.000	Execution of warrants in 2004
Penawaran umum terbatas I tahun 2006	362.718.750	362.718.750	Right issue I in 2006
Pelaksanaan waran tahun 2006	26.620.000	26.620.000	Execution of warrants in 2006
Penawaran umum terbatas II tahun 2016	339.756.875	339.756.875	Right issue II in 2016
Pemecahan saham rasio 1 : 4 tahun 2017	3.057.811.875	3.057.811.875	Stock split ratio 1 : 4 in 2017
Penawaran umum terbatas III tahun 2018	150.000.000	150.000.000	Right issue III in 2018
Jumlah lembar saham	<u>4.227.082.500</u>	<u>4.227.082.500</u>	Total number of shares

24. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN KAS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta notaris No. 32 tanggal 27 April 2021 dari notaris Rini Yulianti, S.H., para pemegang saham penyetujui untuk penyisihan dana cadangan sebesar Rp 100.000.000 atau setara dengan AS\$ 6.963 dan membagikan dividen kas sebesar Rp 21.811.745.700 (Rp 5,16 per saham) atau setara dengan AS\$ 1.518.712 (AS\$ 0,00036 per saham). Dividen kas ini telah dibagikan kepada para pemegang saham pada tanggal 27 Mei 2021.

24. GENERAL RESERVE AND CASH DIVIDENDS

Based on Annual General Meeting of Shareholders with notarial deed No. 32 dated April 27, 2021 of Rini Yulianti, S.H., the shareholders approved to provide reserve funds amounting of Rp 100,000,000 or equivalent to US\$ 6,963 and to distribute cash dividends amounting of Rp 21,811,745,700 (Rp 5.16 per share) or equivalent to US\$ 1,518,712 (US\$ 0.00036 per share). This cash dividends has been distributed to shareholders on May 27, 2021.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years then ended (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

24. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN KAS (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta notaris No. 13 tanggal 8 Juni 2020 dari Rini Yulianti, S.H., para pemegang saham penyetujui untuk penyisihan dana cadangan sebesar Rp 100.000.000 atau setara dengan AS\$ 6.992 dan untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 22.107.641.475 (Rp 5,23 per saham) atau setara dengan AS\$ 1.545.773 (AS\$ 0,00037 per saham). Dividen kas ini telah dibagikan kepada para pemegang saham pada tanggal 8 Juli 2020.

25. EKUITAS LAINNYA

a. Tambahan modal disetor

	2021	2020	
Penawaran umum perdana	121.470	121.470	Initial public offering
Biaya emisi saham	(80.124)	(80.124)	Stock issuance costs
Emisi penawaran umum terbatas I	(76.732)	(76.732)	Emission of right issue I
Pelaksanaan waran I	27.123	27.123	Exercise of warrants
Emisi penawaran umum terbatas II	(188.011)	(188.011)	Emission of right issue II
Pelaksanaan waran II	21.331.852	21.331.852	Exercise of warrants II
Deklarasi aset pengampunan pajak	122.804	122.804	Declaration of tax amnesty assets
Emisi penawaran umum terbatas III	1.957.188	1.957.188	Right Issue III
Jumlah	23.215.570	23.215.570	Total

b. Selisih ekuitas dari setoran Entitas Anak

Sesuai dengan akta No. 20 tanggal 31 Juli 2015 dari notaris Rini Yulianti, S.H., PT Triguna Internusa Pratama, entitas Anak, telah mengeluarkan saham baru sebanyak 24.381 lembar saham dengan nilai sebesar AS\$ 12.500.000 yang dijual kepada Itochu Corporation. Setoran saham tersebut merupakan proporsi 33% kepemilikan saham Itochu Corporation di PT Triguna Internusa Pratama. Transaksi penambahan saham tersebut menghasilkan selisih investasi saham PT Rukun Raharja Tbk pada PT Triguna Internusa Pratama yang dicatat sebagai komponen ekuitas lainnya atas kenaikan investasi dari setoran saham pada entitas anak, dengan perhitungan sebagai berikut:

	Jumlah ekuitas/ Total equity	Kepemilikan/Ownership PT Rukun Raharja Tbk		
		(%)	Dolar AS/ US Dollar	
Saldo Awal	8.553.326	99,98%	8.551.616	Beginning balance
Ekuitas TIP sebelum penyertaan Itochu Corporation	8.551.616	67%	5.729.583	Equity of TIP before Investment of Itochu Corporation
Penyertaan saham Itochu Corporation	12.500.000	67%	8.375.000	Investment of Itochu Corporation
Ekuitas TIP setelah penyertaan Itochu Corporation	21.051.616		14.104.583	Equity of TIP after Investment of Itochu Corporation
Kenaikan nilai tambahan modal disetor	12.500.000		5.552.967	Increase of additional paid in capital

24. GENERAL RESERVE AND CASH DIVIDENDS (Continued)

Based on Annual General Meeting of Shareholders with notarial deed No. 13 dated June 8, 2020 of Rini Yulianti, S.H., the shareholders approved to provide reserve funds amounting of Rp 100,000,000 or equivalent to US\$ 6,992 and to distribute cash dividends amounting of Rp 22,107,641,475 (Rp 5.23 per share) or equivalent to US\$ 1,545,773 (US\$ 0.00037 per share). This cash dividends has been distributed to shareholders on July 8, 2020.

25. OTHER EQUITY

a. Additional paid in capital

b. The difference in the equity of Subsidiaries deposits

In accordance with notarial deed 20 dated July 31, 2015 of Rini Yulianti, S.H., PT Triguna Internusa Pratama, a subsidiary, has issued new shares amounting 24,381 shares with a value of US\$ 12,500,000 were sold to Itochu Corporation. The paid in share represent the proportion of Itochu Corporation's 33% share ownership in PT Triguna Internusa Pratama. The transaction resulted in additional shares of stock investment difference PT Rukun Raharja Tbk in PT Pratama Triguna Internusa are recorded as other equity components on an increase in investment of deposit shares in subsidiaries, calculated as follows:

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
 yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years
 then ended
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	2021	2020
Nilai tercatat awal	22.309.013	21.538.044
Bagian laba tahun berjalan - bersih	1.144.463	1.133.984
Bagian penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan - bersih	16.306	(4.261)
Perubahan kepemilikan	-	32.812
Akuisisi entitas anak	311.197	-
Dividen tunai	(448.832)	(391.566)
Nilai tercatat akhir	<u>23.332.147</u>	<u>22.309.013</u>

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

Beginning carrying amount
Share of profit for the year - net
Share of comprehensive income/(loss)
for the year - net
Changes in ownership
Acquisition of subsidiaries
Cash dividends

Ending carrying amount

27. PENDAPATAN BERSIH

	2021	2020
Pihak ketiga		
Penjualan gas	85.588.577	86.095.066
Jasa penyaluran gas	7.513.180	9.929.875
Jasa kompresi dan transmisi gas	2.091.150	1.887.300
Operasi dan pemeliharaan	2.448.159	571.890
Lain-lain	505.564	280.593
Jumlah	<u>98.146.630</u>	<u>98.764.724</u>

27. NET REVENUE

Third parties
Sales of gas
Gas toll services
Gas compression and
transmission services
Operating and maintenance
Others

Total

Total pendapatan kepada PT PLN (Persero), pihak ketiga, sebesar AS\$ 33.657.848 dan AS\$ 39.389.646 merupakan 34,30% dan 39,88% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian, masing-masing pada tahun 2021 dan 2020. Selain pelanggan di atas, tidak terdapat lagi penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih konsolidasian pada tahun 2021 dan 2020.

Revenue to PT PLN (Persero), a third party, amounting of US\$ 33,657,848 and US\$ 39,389,646 representing 34.30% and 39.88% of the consolidated net revenue in 2021 and 2020, respectively. Except for the above customer, no revenue to an individual customer exceeded 10% of the consolidated net revenue in 2021 and 2020.

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2021	2020
Pembelian gas	64.426.443	64.899.612
Penyusutan aset tetap (lihat catatan 10)	6.108.534	6.370.874
Penyaluran gas	5.316.531	5.346.592
Perbaikan dan pemeliharaan	2.080.796	1.988.004
Gaji dan tunjangan	1.578.014	1.399.541
Sewa	821.851	818.311
Penyusutan aset hak guna (lihat catatan 11a)	725.042	230.074
Iuran BPH Migas	611.254	735.798
Asuransi	151.945	143.973
Pajak dan perijinan	110.775	114.913
Komisi	102.025	76.825
Imbalan pasca-kerja (lihat catatan 21)	57.830	80.678
Lain-lain	634.703	466.701
Jumlah	<u>82.725.743</u>	<u>82.671.896</u>

28. COST OF REVENUE

Gas purchases
Depreciation of fixed asset (see note 10)
Gas transportation
Repair and maintenance
Salaries and allowance
Rent
Depreciation of right of use assets (see
note 11a)
Contribution to BPH Migas
Insurance
Taxes and licenses
Commissions
Post-employment benefits (see note 21)
Others

Total

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
 yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years
 then ended
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

Rincian pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari
 jumlah pendapatan usaha sebagai berikut:

	2021	2020
Pembelian gas		
Conoco Philips Ltd	36.001.121	43.427.962
PT Pertamina EP	25.907.374	21.471.650
Jumlah	<u>61.908.495</u>	<u>64.899.612</u>

28. COST OF REVENUE (Continued)

The details of suppliers with transactions of more than 10%
 of total revenue are as follows:

Gas purchases
Conoco Philips Ltd
PT Pertamina EP
Total

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2021	2020
Gaji dan tunjangan	5.089.787	4.890.126
Jasa konsultan/profesional	1.727.032	1.569.275
Pajak dan perijinan	1.273.160	1.219.160
Jamuan dan sumbangan	454.544	252.428
Pensiun direksi dan komisaris (lihat catatan 22)	412.907	98.271
Penyusutan aset tetap (lihat catatan 10)	401.400	523.291
Perjalanan dinas	291.789	291.207
Imbalan pasca-kerja (lihat catatan 21)	207.508	180.842
Sewa	187.869	145.447
Keamanan	128.877	107.749
Utilitas (telepon, listrik dan air)	118.336	103.396
Keperluan kantor	114.720	98.736
Perbaikan dan pemeliharaan	93.051	98.832
Amortisasi aset takberwujud (lihat catatan 13)	76.173	59.178
Penyusutan aset hak guna (lihat catatan 11a)	62.968	22.389
Lainnya	169.961	769.152
Jumlah	<u>10.810.082</u>	<u>10.429.479</u>

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salaries and allowance
Consultant/professional fee
Taxes and licenses
Entertainment and donation
Retirement of directors and commissioners (see note 22)
Depreciation of fixed asset (see note 10)
Office travelling
Post-employment benefits (see note 21)
Rent
Security
Utilities (telephone, electricity and water)
Office supplies
Repair and maintenance
Amortization of intangible assets (see note 13)
Depreciation of right of use assets (see note 11a)
Others
Total

30. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	2021	2020
Pemulihan penurunan nilai piutang	575.692	-
Kompensasi atas komitmen volume	448.758	-
Bunga giro dan deposito berjangka	125.795	679.030
Lain-lain	465.944	852.019
Jumlah	<u>1.616.189</u>	<u>1.531.049</u>

30. OTHERS INCOME

Recovery on impairment of receivables
Compensation for volume commitment
Interest from current account and and time deposit
Others
Total

31. BEBAN LAIN-LAIN

	2021	2020
Amortisasi hak kontraktual proyek	896.087	896.087
Beban pajak)	450.624	-
Administrasi bank	407.284	577.385
Penyusutan nilai aset tetap (see note 10)	247.769	-
Penurunan nilai aset tetap (see note 10)	88.089	-
Lain-lain	183.514	25.865
Jumlah	<u>2.273.367</u>	<u>1.499.337</u>

31. OTHER EXPENSES

Amortisation of project contractual right
Tax expenses
Bank charges
Depreciation of fixed asset (see note 10)
Impairment of fixed asset (see note 10)
Others
Total

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
 yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years
 then ended
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

32. BEBAN KEUANGAN/BUNGA

	2021	2020
Pihak ketiga		
Bunga pinjaman bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.981.776	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	335.882	1.669.166
PT Bank HSBC Indonesia	152.301	517.342
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.076	-
Biaya pinjaman	567.955	251.004
Bunga liabilitas sewa dan pinjaman pembiayaan konsumen	57.738	29.921
Bunga lain-lain	34.017	-
	<u>6.130.745</u>	<u>2.467.433</u>
Dikurangi bagian yang dikapitalisasi ke aset tetap dan uang muka kerjasama operasi (lihat catatan 10)	<u>(3.671.239)</u>	<u>-</u>
Jumlah - bersih	<u>2.459.506</u>	<u>2.467.433</u>

32. FINANCE/INTEREST COSTS

Third parties
Interest of bank loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Borrowing costs
Interest on lease liabilities and consumer financing loans
Other interest
Less of capitalized portion to fixed assets and advances for joint operations (see note 10)
Total - net

33. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

	2021	2020
Labar bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>2.252.268</u>	<u>1.389.429</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	<u>4.227.082.500</u>	<u>4.227.082.500</u>
Labar bersih per saham - Dasar dan dilusian	<u>0,00053</u>	<u>0,00033</u>

33. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Net income attributable to the owners of the parent entity
Weighted-average number of ordinary shares outstanding
Earnings per share - Basic and diluted

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The Group did not have any dilutive instrument for the years ended December 31, 2021 and 2020.

34. HAK KONTRAKTUAL PROYEK DAN GOODWILL

a. Aset hak kontraktual proyek

Aset hak kontraktual proyek merupakan aset takberwujud terkait kuasa jual gas yang diperoleh PDPDE dari SEG, sehubungan perjanjian jual beli gas antara SEG dan PLN (lihat catatan 41). Hak kontraktual proyek ini diamortisasi selama delapan belas (18) tahun mulai tahun 2014.

34. PROJECT CONTRACTUAL RIGHT ASSETS AND GOODWILL

a. Project contractual right assets

Project contractual rights assets represent intangible assets related to the power of attorney to sales of gas from PDPDE from SEG, in connection with the gas sale and purchase agreement between SEG and PLN (see note 41). Project contractual rights assets are amortized over eighteen (18) years starting in 2014.

	2021	2020
Nilai perolehan	<u>16.129.558</u>	<u>16.129.558</u>
Akumulasi amortisasi		
Awal tahun	(6.272.607)	(5.376.520)
Penambahan tahun berjalan	(896.087)	(896.087)
Akhir tahun	<u>(7.168.694)</u>	<u>(6.272.607)</u>
Nilai buku	<u>8.960.864</u>	<u>9.856.951</u>

Cost
Accumulated amortisation
Beginning of the year
Addition of current year
Ending of the year
Book value

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years then ended (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**34. HAK KONTRAKTUAL PROYEK DAN GOODWILL
(Lanjutan)**

a. Aset hak kontraktual proyek (Lanjutan)

Kontrak antara SEG dengan PLN telah berakhir pada tahun 2019, namun manajemen memutuskan masih mengakui aset hak kontraktual proyek ini sehubungan dengan adanya Kewajiban Kontrak antara SEG dan PLN yang belum dibayarkan oleh PLN (lihat catatan 41).

Manajemen juga telah menunjuk KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan, penilai independen, untuk menilai nilai wajar aset takberwujud berupa hak kontraktual PDPDE dengan menggunakan pendekatan berbasis pendapatan (*income based approach*) melalui *Multi-Period Excess Earning Method* yang menghasilkan nilai wajar hak kontraktual PDPDE adalah sebesar AS\$ 12.837.695.

b. Goodwill

	2021	2020
Nilai perolehan		
PT Panji Raya Alamindo	9.621.518	9.621.518
PT Triguna Internusa Pratama	269.111	269.111
PT Energasindo Heksa Karya	11.757.597	11.757.597
PT Majuko Utama Indonesia	1.568.091	-
PT Artha Prima Energy	978.503	-
PT Artifisial Teknologi Persada	722.068	-
Jumlah	24.916.888	21.648.226
Akumulasi penurunan nilai	(212.597)	(212.597)
Nilai buku	24.704.291	21.435.629

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai.

Manajemen telah menunjuk KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan, penilai independen, untuk menilai nilai yang dapat terpulihkan dari *goodwill* tersebut. Nilai terpulihkan tersebut telah ditelaah dengan mengacu pada nilai pakai unit penghasil kas.

Berdasarkan penelaahan tersebut, tidak ada penurunan nilai *goodwill* pada 31 Desember 2021 dan 2020.

35. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dan saldo tersebut meliputi antara lain:

34. PROJECT CONTRACTUAL RIGHT ASSETS AND GOODWILL (Continued)

a. Project contractual right assets (Continued)

The contract between SEG and PLN has expired in 2019, however management decided to still recognize the project contractual rights assets due to the Contract Obligations between SEG and PLN that have not been paid by PLN (see note 41).

Management has appointed KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan, an independent appraiser, to assess the fair value of intangible assets in the form of PDPDE contractual rights using the income based approach through the *Multi-Period Excess Earning Method* which resulting the fair value of contractual rights of PDPDE is amounting of US\$ 12,837,695.

b. Goodwill

	2021	2020	
Nilai perolehan			Acquisition cost
PT Panji Raya Alamindo	9.621.518	9.621.518	PT Panji Raya Alamindo
PT Triguna Internusa Pratama	269.111	269.111	PT Triguna Internusa Pratama
PT Energasindo Heksa Karya	11.757.597	11.757.597	PT Energasindo Heksa Karya
PT Majuko Utama Indonesia	1.568.091	-	PT Majuko Utama Indonesia
PT Artha Prima Energy	978.503	-	PT Artha Prima Energy
PT Artifisial Teknologi Persada	722.068	-	PT Artifisial Teknologi Persada
Jumlah	24.916.888	21.648.226	Total
Akumulasi penurunan nilai	(212.597)	(212.597)	Accumulated impairment
Nilai buku	24.704.291	21.435.629	Book value

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate the carrying value may be impaired.

Management has appointed KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan, an independent appraiser, to assess the recoverable value of the *goodwill*. The recoverable value has assessed by reference to the cash generating unit's value-in-use.

Based on the assessment, there is no impairment of *goodwill* for the year ended December 31, 2021 and 2020.

35. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES

In conducting its normal business, the Group entered into certain business and financial transactions with its related parties. The transactions and account balance are as follows:

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
 yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years
 then ended
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**35. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
 PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

a. Saldo piutang lain-lain dengan pihak berelasi pada
 tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, terdiri dari:

	2021	2020
Direksi dan karyawan	395.109	574.952
PT Sentosa Bersama Mitra	-	7.161
PT Petrogas Jatim Utama Cendana		
Pinjaman diberikan	-	954.149
Putang bunga	-	4.411
Jumlah	395.109	1.540.673
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	0,16%	0,92%

b. Saldo utang lain-lain dengan pihak berelasi pada tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020, terdiri dari:

	2021	2020
Direksi dan karyawan	114.219	-
Jumlah	114.219	-
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	0,09%	0,00%

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Direksi dan karyawan adalah manajemen kunci Grup.
- PT Petrogas Jatim Utama Cendana adalah entitas asosiasi.

36. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

PT Rukun Raharja Tbk ("Perusahaan")

- Berdasarkan perjanjian Kerja Sama Operasi ("KSO") tertanggal 21 Oktober 2020, dan selanjutnya di amandemen tanggal 14 April 2021 dan 30 Agustus 2021, Perusahaan dan PT Pertamina Gas ("Pertagas") mengadakan perjanjian KSO melalui skema KSO non-administrasi dalam pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan bersama pada Proyek Pipa Rokan yang berlokasi di Rokan-Riau yaitu proyek pipa minyak koridor Balam-Bangka-Dumai dan Koridor Minas-Duri-Dumai sepanjang kurang lebih 352 KM yang terdiri jaringan pipa dua belas (12) segmen dan stasiun tiga (3) segmen, termasuk fasilitas-fasilitas pendukungnya.

35. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES (Continued)

a. Other receivable from related parties as of December 31, 2021 and 2020 consist of:

Directors and employees
 PT Sentosa Bersama Mitra
 PT Petrogas Jatim Utama Cendana
 Loans granted
 Interest receivable

Total

Percentage of consolidated total assets

b. Other payable to related parties as of December 31, 2021 and 2020 consist of:

Directors and employees

Total

Percentage of consolidated total liabilities

The nature of relationship with related parties are as follows:

- Directors and employees are key management of the Group.
- PT Petrogas Jatim Utama Cendana is an associate.

36. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

PT Rukun Raharja Tbk ("the Company")

- Based on the Joint Operation Agreement ("KSO") dated October 21, 2020, and subsequently amended on April 14, 2021 and August 30, 2021, the Company and PT Pertamina Gas ("Pertagas") entered into a KSO agreement through a non-administrative KSO scheme in construction, operation and maintenance of Rokan Pipeline Project located in Rokan-Riau, that is Balam-Bangka-Dumai corridor oil pipeline project and the Minas-Duri-Dumai corridor with total length of approximately 352 KM consisting of a pipeline of twelve (12) segments and stations of three (3) segments, including its supporting facilities.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

PT Rukun Raharja Tbk ("Perusahaan") (Lanjutan)

- Nilai investasi KSO Proyek Pipa Rokan ini adalah sebesar AS\$ 300.629.858, dimana Pertagas berpartisipasi sebesar 75% dan Perusahaan sebesar 25%. Perusahaan dan Pertagas secara bersama-sama berpartisipasi dalam pengelolaan dan kepemilikan Proyek Pipa Rokan sesuai dengan bagian partisipasi masing-masing. Peran utama Pertagas adalah sebagai pihak yang ditugaskan oleh PT Pertamina (Persero) dan PT Perusahaan Gas Negara Tbk untuk melaksanakan Proyek Pipa Rokan, melakukan pengurusan lahan, pemegang izin usaha, memiliki perjanjian pengangkutan dengan PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina Hulu Rokan dan memberikan kontribusi pendanaan. Sedangkan peran utama Perusahaan adalah sebagai pihak yang memberikan kontribusi pendanaan, membantu memberikan dukungan pelaksanaan Proyek Pipa Rokan. Perusahaan dan Pertagas secara bersama-sama berhak atas pendapatan dan profit participating sesuai dengan porsi/bagian partisipasinya selama jangka waktu perjanjian yaitu 20 tahun. Pada saat berakhirnya perjanjian, bagian kepemilikan Perusahaan di Pipa Rokan akan diserahkan ke Pertagas sehingga pada saat perjanjian berakhir Pipa Rokan seluruhnya akan menjadi milik Pertagas.

PT Triguna Internusa Pratama ("TIP")

- Pada tanggal 27 November 2013, TIP dan PT Petrogas Jatim Utama ("PJU") melakukan perjanjian kerjasama untuk melakukan pembangunan dan pengoperasian pipa gas di Gresik, Jawa Timur. Berdasarkan perjanjian tersebut, TIP bekerjasama melakukan proyek dari PJU dalam rangka penyaluran gas ke PT Pembangkit Jawa Bali. Proyek dilaksanakan melalui konsep Bangun, Guna dan Serah. Kontrak berlaku terhitung sejak tanggal 27 November 2013 sampai dengan tanggal 27 November 2028 dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan kedua belah pihak.
- Pada tanggal 18 Februari 2019, TIP dan PT Bayu Buana Gemilang ("BBG") melakukan perjanjian kerjasama untuk melakukan pengangkutan dan penyaluran gas serta mengoperasikan sistem pipa sepanjang 35km berdiameter 8 dari titik terima di Tambun sampai titik serah di Tegal Gede. Kontrak berlaku terhitung sejak tanggal 18 Februari 2019 sampai dengan 18 Februari 2022 dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan kedua belah pihak.
- Pada tanggal 5 April 2017, PT Indonesia Power ("IP") dengan PT Odira Energy Persada ("OEP") dan TIP melakukan perjanjian pengalihan atas perjanjian penyewaan kompresor gas untuk PLTGU Cilegon. OEP mengalihkan kepada TIP segala hak, kepentingan, kewajiban, wewenang dan tanggungjawab atas Perjanjian Penyewaan Kompresor Gas untuk PLTGU Cilegon dengan syarat dan kondisi yang sama.

36. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

PT Rukun Raharja Tbk ("the Company") (Continued)

- The investment value of the KSO of Rokan Pipeline project is amounting of US\$ 300,629,858, which is Pertagas participates by 75% and the Company by 25%. The Company and Pertagas jointly participate in the management and ownership of the Rokan Pipeline Project according to their respective share of participation. The main role of Pertagas is as a party assigned by PT Pertamina (Persero) and PT Perusahaan Gas Negara Tbk to carry out the Rokan Pipeline Project, carry out land management, hold business licenses, have transportation agreements with PT Pertamina (Persero) and PT Pertamina Hulu Rokan and provide funding contribution. Meanwhile, the main role of the Company is as a party that contributes funding, helping to provide support for the implementation of the Rokan Pipeline Project. The Company and Pertagas are jointly entitled to participating income and profit in accordance with their portion/share of participation during the term of the agreement, which is 20 years. At the end of the agreement, the Company's participation of ownership in the Rokan Pipeline will be handed over to Pertagas so that when the agreement ends, the Rokan Pipe will be entirely owned by Pertagas.

PT Triguna Internusa Pratama ("TIP")

- On November 27, 2013 TIP and PT Petrogas Jatim Utama ("PJU") made a cooperation agreement for the construction and operation of a gas pipeline in Gresik, East Java. Based on the agreement, TIP made a joint corporation to do a project from PJU for distribute gas to PT Pembangkit Jawa Bali. The project is implemented through the concept of Build, Use and Deliver. The contract is valid from November 27, 2013 until November 27, 2028 and can be extended with the agreement of both parties.
- On February 18, 2019, TIP and PT Bayu Buana Gemilang ("BBG") entered into a cooperation agreement to transport and distribute gas and operate a 35km-diameter pipeline system of 8 from the receiving point in Tambun to the delivery point in Tegal Gede. The contract is valid from February 18, 2019 until February 18, 2022 and can be extended with the agreement of both parties.
- On April 5, 2017, PT Indonesia Power ("IP") with PT Odira Energy Persada ("OEP") and TIP entered into a transfer agreement for a gas compressor rental agreement for PLTGU Cilegon. OEP transferred to TIP all rights, interests, obligations, authorities and responsibilities in the Gas Compressor Rental Agreement for PLTGU Cilegon with the same terms and conditions.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

36. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

PT Triguna Internusa Pratama ("TIP") (Lanjutan)

- Pada tanggal 18 Februari 2019, TIP dan IP melakukan perjanjian perpanjangan jangka waktu penyewaan kompresor gas untuk PLTGU Cilegon sampai tanggal 28 Februari 2022 atau akhir ketersediaan penyaluran gas alam dari pemasok atau tekanan gas alam dari pemasok telah sesuai dengan kebutuhan mesin pembangkit yaitu minimal 600 psig secara berkelanjutan.

PT Bravo Delta Persada ("BDP")

- Pada tanggal 1 November 2012, BDP mengadakan perjanjian dengan PT Perdana Multiguna Sarana Bandung Barat ("PMSBB") tentang kemitraan bangun olah serah fasilitas penyaluran air untuk memenuhi kebutuhan pengadaan air bersih oleh PMSBB dari Cijanggel ke Muril, Kabupaten Bandung Barat selama masa 20 tahun terhitung sejak bulan November 2013 sampai November 2033.
- Berdasarkan perubahan dan pernyataan kembali perjanjian antara BDP dengan PMSBB 8 Desember 2020 pasal 4 poin b, menjelaskan bahwa terdapat investasi proyek untuk pembangunan fasilitas senilai Rp 16.407.338.617 dan para pihak telah menyetujui bahwa nilai total investasi tersebut sudah mencakup nilai utang-piutang sebelum penandatanganan perjanjian senilai Rp 12.302.543.062. Nilai tersebut termasuk nilai penyelesaian sengketa terhadap putusan BANI No 848/V/ARB-BANI/2016. Salah satu isi perjanjian tersebut yaitu mengatur tentang pengakuan piutang usaha PMSBB kepada BDP menjadi penambah nilai investasi.

PT Heksa Energi Mitraniaga ("HEMA")

- Berdasarkan perjanjian kerjasama antara HEMA dengan PT Pertamina Patra Niaga ("PTPN") tanggal 27 Mei 2021 tentang kerjasama penyediaan jasa *temporary supply point* LPG dilokasi pelabuhan Rembang, Jawa Tengah ("Proyek Rembang"). HEMA setuju untuk menyediakan sarana dan fasilitas temporary supply point LPG untuk menerima dan menyalurkan LPG kepada pihak PTPN atau PT Pertamina (Persero) dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang dengan adanya kesepakatan tertulis kedua belah pihak dengan opsi perpanjangan selama 1 (satu) tahun.

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

36. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

PT Triguna Internusa Pratama ("TIP") (Continued)

- On February 18, 2019, TIP and IP entered into an agreement to extend the rental period of gas compressors for PLTGU Cilegon until February 28, 2022 or the end of the availability of natural gas distribution from suppliers or natural gas pressure from suppliers in accordance with the need for a generator engine is a minimum of 600 psig on an ongoing basis.

PT Bravo Delta Persada ("BDP")

- On November 1, 2012, BDP entered into an agreement with PT Perdana Multiguna Sarana Bandung Barat ("PMSBB") regarding a partnership to build water distribution facilities to meet the needs of clean water supply by PMSBB from Cijanggel to Muril, West Bandung for a period of 20 years from November 2013 to November 2033.
- Based on the amendment and restatement of the agreement between BDP and PMSBB dated December 8, 2020 article 4 point b, it explains that There is a project investment for the construction of facilities worth Rp 16,407,338,617 and the parties have agreed that the total investment value includes the value of the loans before the signing of the agreement amounting to Rp 12,302,543,062. This value includes the value of dispute resolution against the BANI decision No 848/V/ARB-BANI/2016. One of the contents of the agreement is to regulate the recognition of PMSBB's accounts receivable to BDP to add value to investment.

PT Heksa Energi Mitraniaga ("HEMA")

- Based on the cooperation agreement between HEMA and PT Pertamina Patra Niaga ("PTPN") dated May 27, 2021 regarding cooperation in providing temporary supply point LPG services at the Rembang port, Central Java ("Rembang Project"). HEMA agrees to provide temporary LPG supply point facilities and facilities to receive and distribute LPG to PTPN or PT Pertamina (Persero) for a period of 3 (three) years and can be extended with a written agreement from both parties with the option of an extension for a period of 3 (three) years. 1 (one) year.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

PT Energasindo Heksa Karya ("EHK")

- Pada tanggal 7 Mei 2003 EHK mengadakan perjanjian penyediaan gas bumi dengan PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") untuk penyediaan gas di Daerah Operasi Tegal Gede Jawa Bagian Barat. Perjanjian ini telah diamandemen pada tanggal 12 Januari 2005 terkait dengan total pasokan gas, jumlah penyerahan gas harian dan perubahan harga. Berdasarkan perjanjian ini Pertamina menyetujui untuk menyediakan gas dengan jumlah kontrak keseluruhan sebesar 10,54 BSCF. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun sejak tanggal dimulai atau terpenuhinya jumlah kontrak keseluruhan, yang mana yang lebih dahulu. Pada tanggal 24 September 2013 dilakukan amandemen kedua, yang berlaku mulai 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2015. Selama periode berlakunya adendum ini, Pertamina akan menyalurkan gas dengan jumlah kontrak keseluruhan 3.285 MMSCF.
- Pada tanggal 7 Mei 2003 EHK mengadakan perjanjian penyediaan gas bumi dengan Pertamina untuk penyediaan gas di Daerah Operasi Bitung Banten. Berdasarkan perjanjian ini Pertamina menyetujui untuk menyediakan gas dengan jumlah kontrak keseluruhan sebesar 32,35 BSCF. EHK diwajibkan melaksanakan pembayaran uang muka sebesar 50% dari jumlah nominasi pembelian gas bulan berikutnya. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun sejak tanggal dimulai atau terpenuhinya jumlah kontrak keseluruhan, yang mana yang lebih dahulu tercapai. Perjanjian ini telah diamandemen dengan perjanjian pada tanggal 24 September 2013, berlaku untuk periode 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2015. Selama periode adendum ini, Pertamina akan menyalurkan gas dengan jumlah kontrak keseluruhan 12.045 MMSCF.
- Pada tanggal 27 September 2005, EHK mengadakan perjanjian penyediaan gas bumi dengan Pertamina untuk penyediaan gas di Cilegon. Berdasarkan perjanjian ini Pertamina menyetujui untuk menyediakan gas dengan jumlah kontrak keseluruhan sebesar 12,42 BSCF. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun sejak tanggal dimulai atau terpenuhinya jumlah kontrak keseluruhan, yang mana yang lebih dahulu tercapai.

36. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

PT Energasindo Heksa Karya ("EHK")

- On May 7, 2003 EHK entered into gas supply agreement with PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") for the supply of gas at the Regional Operations Tegal Gede Western Java. This agreement was amended on January 12, 2005 related to the total supply of gas, the amount of daily gas delivery and price changes. Under the agreement, Pertamina agreed to provide gas to the total contract amount of 10.54 BSCF. This agreement is valid for a period of ten years from the date of start or the fulfillment of the overall contract amount, whichever is earlier. On September 24, 2013 the second amendment has been made, effective from January 1, 2013 through December 31, 2015. During period for the second amendment, Pertamina will deliver gas with a total contract amount of 3,285 MMSCF.
- On May 7, 2003, EHK entered into gas supply agreement with Pertamina for the supply of gas at the Regional Operations Bitung Banten. Under the agreement, Pertamina agreed to provide gas to the total contract amount of 32.35 BSCF. EHK perform work required down payment by 50% (fifty percent) of total gas purchases nomination next month. This agreement is valid for a period of ten years from the date of start or the fulfillment of the overall contract amount, whichever is reached first. This agreement was amended on September 24, 2013, effective from January 1, 2013 through December 31, 2015. During the period of this second amendment, Pertamina will deliver gas with a total contract amount of 12,045 MMSCF.
- On September 27, 2005, EHK entered into gas supply agreement with Pertamina for the supply of gas in Cilegon. Under the agreement, Pertamina agreed to provide gas to the total contract amount of 12.42 BSCF. This agreement is valid for a period of ten years from the date of start or the fulfillment of the overall contract amount, whichever is reached first.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

PT Energasindo Heksa Karya ("EHK") (Lanjutan)

- Pada tanggal 22 Januari 2019, EHK telah menandatangani Kesepakatan Bersama Kelanjutan Pasokan Gas dengan Pertamina untuk penyediaan gas di 4 Daerah Operasi yaitu Bitung, Tegal Gede, Cilegon dan Cicauh. Berdasarkan perjanjian ini Pertamina menyetujui untuk menyediakan gas dengan jumlah kontrak keseluruhan sebesar 14,5 MMSCFD. EHK diwajibkan menyampaikan perpanjangan SBLC untuk Jaminan Pembayaran Penyaluran Gas paling lambat 28 Desember 2018 yang berlaku sampai dengan 31 Januari 2020. Perjanjian ini telah diamandemen dengan perjanjian pada tanggal 11 November 2019, berlaku untuk periode 1 Januari 2019 - 31 Desember 2020 dimana selama periode Amendemen perjanjian ini, Pertamina akan menyalurkan gas dengan jumlah kontrak keseluruhan 14,5 MMSCFD. Perjanjian ini telah diamandemen dengan Amandemen Ketiga pada tanggal 10 Desember 2021, berlaku sampai dengan 31 Desember 2024.
- Pada tanggal 30 Oktober 2007, EHK mengadakan perjanjian penyediaan gas bumi dengan Conoco Phillips (Grissik) Ltd ("Conoco") untuk penyediaan gas di Pembangkit Tenaga Listrik PT PLN (Persero) yang berada di Payo Selincah Jambi dari ladang gas corridor block PSC. Berdasarkan perjanjian ini Conoco menyetujui untuk menyediakan gas sejumlah 65,7 BSCF. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan *Standby Letter of Credit* ("SBLC"). Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun sejak tanggal dimulai atau terpenuhinya jumlah kontrak keseluruhan, yang lebih dahulu tercapai. Perjanjian dengan Conoco telah di amendemen pada tanggal 1 Desember 2021. Selama perjanjian ini berlaku, Conoco akan menyalurkan gas dengan jumlah kontrak harian sebesar 20 BBTUD dan 14 BBTUD untuk masing-masing tahun 2022 dan 2023. Amendemen ini berlaku hingga 31 Desember 2023.
- Pada tanggal 19 Desember 2007, EHK dan PT Transportasi Gas Indonesia ("TGI") menandatangani Perjanjian Penyaluran Gas melalui East Java Gas Pipeline System ("EJGP"), di mana TGI setuju memberikan jasa transportasi gas dari titik hubung antara pipa percabangan sampai titik penyerahan. Perjanjian penyaluran gas ini dilakukan sehubungan dengan liabilitas EHK dalam penyediaan gas untuk Pembangkit Tenaga Listrik PT PLN (Persero) yang berada di Payo Selincah Jambi. Pembayaran jasa transportasi gas (toll fee) dijamin dengan SBLC. Perjanjian ini berlaku untuk sepuluh tahun sejak tanggal mulai yang disepakati atau berakhirnya Perjanjian Penjualan Gas antara EHK dan Conoco mana yang lebih dahulu. Perjanjian penyaluran gas dengan TGI telah di ubah terakhir kali pada tanggal 9 April 2021. Addendum ini berlaku hingga 31 Desember 2029.

36. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

PT Energasindo Heksa Karya ("EHK") (Continued)

- On January 22, 2019, EHK has agreed to a Agreement with Pertamina for gas supply in 4 Operational Areas namely Bitung, Tegal Gede, Cilegon and Cicauh. Based on this agreement Pertamina agreed to provide gas with a total contract amount of 14.5 MMSCFD. EHK is written to extend the length of the SBLC for Guaranteed Payment of the late Gas Distribution of December 28, 2020 which is valid until January 31, 2020. This Agreement has been amended with the Agreement on November 11, 2019, valid for the period January 1, 2019 - December 31, 2020 which was during this Amendment Agreement, Pertamina will distribute gas with a total contract of 14.5 MMSCFD. This agreement has been amended by the Third Amendment on December 10, 2021, valid until December 31, 2024.
- On October 30, 2007, PT Energasindo Heksa Karya entered into natural gas supply agreement with Conoco Phillips (Grissik) Ltd ("Conoco") for the supply of gas at the Power Plant PT PLN (Persero) located in Payo Selincah as Jambi from gas fields PSC block corridor. Under this agreement Conoco Phillips (Grissik) Ltd agreed to provide a 65.7 BSCF gas. Gas purchase payments are secured by Standby Letter of Credit ("SBLC"). This agreement is valid for a period of ten years from the date of start or the fulfillment of the overall contract amount, whichever is reached first. The agreement with Conoco was amended on December 1, 2021. During the period, Conoco will distribute gas with a daily contract amount of 20 BBTUD and 14 BBTUD for the year 2022 and 2023 respectively. This amendment is valid until December 31, 2023.
- On December 19, 2007, EHK and PT Transportasi Gas Indonesia (TGI) signed a Gas Agreement with East Java Gas Pipeline System ("EJGP"), in which TGI agreed to provide gas transportation services from the linking of the branching pipes to the point of delivery. Gas supply agreement was made in connection with the obligations of EHK in the supply of gas for Power Plant PT PLN (Persero) located in Payo Selincah Jambi. Payment of gas transportation service (toll fee) secured by SBLC. This agreement is valid for ten years from the date of the agreed start or end of the Gas Sales Agreement between EHK and Conoco, whichever occurs first. The gas distribution agreement with TGI has been amended on April 9, 2021. This addendum is valid until December 31, 2029.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
 yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years
 then ended
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

PT Energasindo Heksa Karya ("EHK") (Lanjutan)

- Pada tanggal 19 April 2021, EHK mengadakan perjanjian penyediaan gas bumi dengan Jindi South Jambi B., Co, Limited ("Jindi") untuk penyediaan gas yang berada di Jambi. Berdasarkan perjanjian ini Jindi menyetujui untuk menyediakan gas kepada EHK. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2040.

36. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

PT Energasindo Heksa Karya ("EHK") (Continued)

- On April 19, 2021, EHK entered into natural gas supply agreement with Jindi South Jambi B., Co, Limited ("Jindi"). Under this agreement Jindi agreed to provide gas to EHK. This agreement is valid until January 31, 2040.

37. INFORMASI SEGMENT

Grup beroperasi di Indonesia dan memiliki dua jenis jasa utama, yaitu distribusi gas alam dan infrastruktur gas. Pendapatan yang diperoleh bukan dari dua jenis usaha utama tersebut disajikan dalam satu segmen tersendiri. Informasi segmen disajikan berdasarkan jenis jasa-jasa tersebut.

37. SEGMENT INFORMATION

The Group operate in Indonesia and has two main service types, namely the distribution of natural gas and gas infrastructure. Earned income instead of the two main types of business are presented in a separate segment. Segment information is presented on the basis of such services.

	Distribusi gas alam/Natural gas distribution	Infrastruktur gas/Gas infrastructure	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
2021						2021
Pendapatan	90.601.073	8.664.498	2.734.304	(3.853.245)	98.146.630	Revenue
Beban						Expenses
Beban pokok pendapatan	(78.365.235)	(5.493.530)	(81.223)	1.214.245	(82.725.743)	Cost of revenue
Gaji dan tunjangan	(2.031.468)	(1.210.222)	(1.574.337)	-	(4.816.027)	Salaries and allowance
Penyusutan	(254.859)	(129.790)	(79.719)	-	(464.368)	Depreciation
Perbaikan/pemeliharaan	(55.210)	(12.917)	(24.924)	-	(93.051)	Repair/maintenance
Lain-lain	(4.849.951)	(1.422.446)	(1.803.239)	2.639.000	(5.436.636)	Others
Pendapatan/(beban) lain-lain	(26.504)	(827)	68.192	-	40.861	Other income/(expenses)
Laba/(rugi) sebelum pajak	5.017.846	394.766	(760.946)	-	4.651.666	Profit/(loss) before tax
Manfaat/(beban) pajak	(2.265.425)	(226.809)	1.237.299	-	(1.254.935)	Tax benefit/(expense)
Laba/(rugi) tahun berjalan	2.752.421	167.957	476.353	-	3.396.731	Profit/(loss) for current year
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain	51.124	75.501	3.662	-	130.287	Other comprehensive income/(loss)
Laba/(rugi) komprehensif	2.803.545	243.458	480.015	-	3.527.018	Comprehensive profit/(loss)
2020						2020
Pendapatan	91.472.719	9.225.616	3.669.000	(5.602.611)	98.764.724	Revenue
Beban						Expenses
Beban pokok pendapatan	(79.391.792)	(5.198.900)	(14.814)	1.933.611	(82.671.895)	Cost of revenue
Gaji dan tunjangan	(1.968.193)	(1.156.888)	(1.573.239)	-	(4.698.320)	Salaries and allowance
Penyusutan	(207.016)	(96.880)	(243.786)	-	(547.682)	Depreciation
Perbaikan/pemeliharaan	(28.352)	(25.782)	(44.461)	-	(98.595)	Repair/maintenance
Lain-lain	(4.865.086)	(1.366.085)	(2.522.711)	3.669.000	(5.084.882)	Others
Pendapatan/(beban) lain-lain	(446.352)	633.194	(1.365.939)	-	(1.179.097)	Other income/(expenses)
Laba/(rugi) sebelum pajak	4.565.928	2.014.275	(2.095.950)	-	4.484.253	Profit/(loss) before tax
Manfaat/(beban) pajak	(1.336.780)	(615.083)	(8.977)	-	(1.960.840)	Tax benefit/(expense)
Laba/(rugi) tahun berjalan	3.229.148	1.399.192	(2.104.927)	-	2.523.413	Profit/(loss) for current year
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain	(83.276)	11.547	(5.787)	-	(77.516)	Other comprehensive income/(loss)
Laba/(rugi) komprehensif	3.145.872	1.410.739	(2.110.714)	-	2.445.897	Comprehensive profit/(loss)

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
 yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years
 then ended
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Nilai aset dan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan sebagai berikut:

	2021		2020		
	Dalam mata uang asing asalnya/ <i>In original foreign currency</i>	Setara dengan/ <i>Equivalent to AS\$/US\$</i>	Dalam mata uang asing asalnya/ <i>In original foreign currency</i>	Setara dengan/ <i>Equivalent to AS\$/US\$</i>	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dalam Rupiah	141.678.142.403	9.929.087	92.720.501.055	6.573.591	In Rupiah
Piutang usaha					Trade receivables
Dalam Rupiah	26.453.320.719	1.853.902	11.876.706.205	842.021	In Rupiah
Piutang lain-lain					Other receivables
Dalam Rupiah	33.877.787.987	2.374.223	26.768.807.520	1.897.824	In Rupiah
Pajak dibayar di muka					Prepaid taxes
Dalam Rupiah	106.365.849.039	7.454.331	25.405.883.685	1.801.197	In Rupiah
Taksiran tagihan pajak penghasilan					Estimated claims for tax refund
Dalam Rupiah	4.663.637.153	326.837	-	-	In Rupiah
Aset tidak lancar lain-lain					Other non-current assets
Dalam Rupiah	6.254.102.700	438.300	3.598.058.555	255.091	In Rupiah
Jumlah aset	319.292.840.001	22.376.680	160.369.957.020	11.369.724	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek					Short-term bank loans
Dalam Rupiah	500.000.000	35.041	-	-	In Rupiah
Utang usaha					Trade payables
Dalam Rupiah	11.883.180.393	832.797	4.460.706.250	316.250	In Rupiah
Utang pajak					Taxes payable
Dalam Rupiah	21.880.926.471	1.533.459	23.713.918.410	1.681.242	In Rupiah
Pinjaman bank jangka panjang					Long-term bank loans
Dalam Rupiah	682.767.464	47.850	-	-	In Rupiah
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Dalam Rupiah	5.933.792.188	415.852	2.779.658.245	197.069	In Rupiah
Liabilitas imbalan pasca-kerja					Post-employment benefits obligation
Dalam Rupiah	14.072.972.478	986.262	12.092.004.925	857.285	In Rupiah
Liabilitas imbalan pensiun direksi dan komisaris					Pension benefit obligation for director and commissioners
Dalam Rupiah	8.767.801.085	614.465	9.606.619.295	681.079	In Rupiah
Jumlah liabilitas	63.721.440.079	4.465.726	52.652.907.125	3.732.925	Total liabilities

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi pinjaman jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha dan lain-lain dan beban masih harus dibayar. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan lain-lain, serta kas dan setara kas, dan aset tidak lancar lain-lain yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial liabilities comprise short-term and long-term loans, trade and other payables and accrued expenses. These financial liabilities are primarily intended to raise funds from the Group's operations. The Group also has various financial assets such as trade and other receivables, cash and cash equivalents and other non current assets, which arise directly from its operations.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Selama tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kebijakan Grup adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas instrumen keuangannya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko kredit, risiko kenaikan bahan baku dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

- Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dari pihak ketiga. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Grup. Tidak terdapat pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga untuk pinjaman modal kerja.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat liabilitas keuangan Grup yang memiliki risiko suku bunga, berdasarkan periode jatuh temponya masing-masing:

- Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan, tetapi terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menempuh jalur hukum.

Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat atau gagal bayar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

During the year ended December 31, 2021 dan 2020, the Group's policy is that no hedging in financial instruments shall be undertaken.

The main risks arising from the Groups financial instruments are interest rate risk, credit risk, rising of raw material risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

- Fair value and cash flow interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital from third parties. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. There are no loans of the Group that bore interests at fixed rate.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for the risk of interest rate for working capital loans.

The table below presents the carrying amount, by maturity, of the Group's financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

- Credit risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers, but it has policies in place to ensure that sales of services are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with the legal actions.

Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of late payment and/or default.

At the consolidated statements of financial position date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

The Group does not have a concentration of credit risk.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

- Risiko kenaikan bahan baku

Grup dipengaruhi oleh risiko terjadinya peningkatan harga bahan baku gas di mana bahan baku tersebut merupakan komoditas global yang harganya terpengaruh siklus dan berfluktuasi tergantung pada kondisi pasar global yang pada akhirnya dapat mempengaruhi peningkatan biaya dan selanjutnya akan menurunkan margin Grup.

- Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan bank yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Grup secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan kesempatan melakukan penggalangan dana utang bank.

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Grup menyertakan dalam utang bersih, utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang, dikurangi kas dan setara kas. Yang dikelola sebagai modal oleh manajemen adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

- *Rising of raw material risk*

The Group are influenced by the risk of increasing prices of gas in which the raw materials is a global commodity whose price is affected by cyclical and fluctuate depending on global market conditions that could ultimately affect the increased costs and further reduce the margin of the Group .

- *Liquidity risk*

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and, seeks opportunities to raising funds by obtaining bank loans.

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. There were no changes in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2021 and 2020.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by the total equity. The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, short-term bank loans and long-term bank loans, less cash and cash equivalents. Capital managed by the management includes equity attributable to the majority shareholders of the Company and non- controlling interests.

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
 yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years
 then ended
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen modal (Lanjutan)

	2021	2020
Utang bank jangka pendek	1.035.041	-
Utang bank jangka panjang	106.347.082	30.729.436
Jumlah utang	107.382.123	30.729.436
Dikurangi kas dan setara kas	(38.856.296)	(38.806.124)
Utang bersih	68.525.827	-
Jumlah ekuitas	125.117.256	123.246.585
Rasio pengungkit bersih	0,55	-

40. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, aset tidak lancar lain-lain, pinjaman jangka pendek, utang usaha dan lain-lain dan beban masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Klasifikasi instrumen keuangan

	2021	2020
Aset keuangan		
Biaya diamortisasi		
Kas dan setara kas	38.856.296	38.806.124
Piutang usaha	12.275.431	10.661.538
Piutang lain-lain	5.767.792	6.673.666
Aset tidak lancar lain-lain	1.847.727	1.712.322
Jumlah	58.747.246	57.853.650
Liabilitas keuangan		
Biaya diamortisasi		
Pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang	107.382.123	30.729.436
Utang usaha	7.653.069	7.429.339
Utang lain-lain	959.217	1.046.495
Beban masih harus dibayar	390.166	179.972
Pinjaman pembiayaan konsumen	182.849	172.058
Jumlah	116.567.424	39.557.300

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

Capital management (Continued)

	2021	2020
Short-term bank loans	1.035.041	-
Long-term bank loans	106.347.082	30.729.436
Total payables	107.382.123	30.729.436
Less cash and cash equivalents	(38.856.296)	(38.806.124)
Net payables	68.525.827	-
Total equity	125.117.256	123.246.585
Net gearing ratio	0,55	-

40. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, other non-current assets, trade and other payables and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

Classification of financial instruments

	2021	2020
Financial assets		
Amortised cost		
Cash and cash equivalents	38.856.296	38.806.124
Trade receivables	12.275.431	10.661.538
Other receivables	5.767.792	6.673.666
Other non-current assets	1.847.727	1.712.322
Total	58.747.246	57.853.650
Financial liabilities		
Amortised cost		
Short-term and long term bank loans	107.382.123	30.729.436
Trade payables	7.653.069	7.429.339
Other payables	959.217	1.046.495
Accrued expenses	390.166	179.972
Consumer financing loans	182.849	172.058
Total	116.567.424	39.557.300

PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

41. KONTIJENSI

Pada tanggal 20 Mei 2010, PDPDE menerima kuasa jual gas dari Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi Sumatera Selatan yang saat ini namanya berubah menjadi PT Sumsel Energi Gemilang (Perseroda) ("SEG"). Pada tahun 2014 terdapat perjanjian jual beli gas antara SEG dan PT PLN (Persero) ("PLN") dimana dalam perjanjian jual beli tersebut terdapat klausul tingkat penyerapan/pemakaian minimum (*Take or Pay*) oleh PLN sebesar 4 BBTU/hari. Namun selama kontrak berjalan, PLN tidak mampu menyerap jumlah minimum tersebut sehingga PLN diwajibkan untuk membayar jumlah minimum tersebut. SEG sebagai pihak yang berkontrak dengan PLN mengajukan tuntutan senilai AS\$ 27.021.871 atas tidak tercapainya penyerapan minimum kepada PLN melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") dan PDPDE sebagai penerima kuasa penjualan gas berhak mendapatkan bagian atas tuntutan SEG kepada PLN tersebut.

Pada tanggal 3 Mei 2021, tuntutan SEG tersebut dikabulkan oleh BANI dimana PLN diwajibkan untuk membayar kepada SEG sebesar jumlah yang dituntut yaitu AS\$ 27.021.871. Namun pada bulan Oktober 2021, PLN mengajukan banding ke Pengadilan Negeri ("PN") Jakarta Selatan dan pada bulan Desember 2021, PN mengabulkan banding PLN. Selanjutnya, pada bulan Desember 2021 SEG mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung ("MA") dan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, MA belum mengeluarkan keputusannya.

42. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2020 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2021. Akun yang direklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Akun aset pengampunan pajak sebesar AS\$ 21.036 pada laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2020 telah direklasifikasi ke akun aset tidak lancar lain-lain.
- b. Bagian akun liabilitas sewa pada liabilitas jangka pendek dan jangka panjang masing-masing sebesar AS\$ 3.688 dan AS\$ 168.370 pada laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2020 telah direklasifikasi ke akun pinjaman pembiayaan konsumen.

PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

41. CONTINGENCIES

On May 20, 2010, PDPDE received the power of attorney to sell gas from Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi Sumatera Selatan whose name has changed to PT Sumsel Energi Gemilang (Perseroda) ("SEG"). In 2014 there was sale and purchase agreement of gas between SEG and PT PLN (Persero) ("PLN") wherein the sale and purchase agreement contained a clause on the minimum absorption/utilization rate (*Take or Pay*) by PLN of 4 BBTU/day. However, as long as the contract is running, PLN is not able to absorb the minimum requirement, so PLN is required to pay the minimum amount. SEG as a contracting party with PLN filed a claim amounting to US\$ 27,021,871 for not achieving the minimum absorption to PLN through the Indonesian National Arbitration Board ("BANI") and PDPDE as the recipient of the power of attorney for gas sales is entitled to a share of SEG's claim to PLN.

On May 3, 2021, SEG's claim was granted by BANI whereby PLN was required to pay SEG the amount claimed, that is US\$ 27,021,871. However, in October 2021, PLN submitted an appeal to the South Jakarta District Court ("PN") and in December 2021, the PN granted PLN's appeal. Subsequently, in December 2021, SEG filed an appeal to the Supreme Court ("MA"). In March 2022, MA granted the SEG appeal. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Supreme Court has not yet issued its decision.

42. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2020 have been reclassified to conform to the presentation of accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2021. The details of reclassification of accounts are as follows:

- a. Account of tax amnesty declaration assets amounting of US\$ 21,036 in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 has been reclassified to other non-current assets.
- b. Part of account of lease liabilities in current and non-current liabilities amounting of US\$ 3,688 dan US\$ 168,370, respectively, in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 has been reclassified to consumer financing loans.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

43. PERIHAL LAINNYA

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") yang pada tanggal 29 Oktober 2021 telah disahkan oleh Presiden sebagai UU HPP No. 7/2021. UU ini mengatur sejumlah aturan baru perpajakan sebagai salah satu cara Pemerintah mereformasi sistem perpajakan, salah satu implementasinya Nomor Induk Kependudukan ("NIK") sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") untuk wajib pajak orang pribadi. Ketentuan kebijakan lainnya yang menjadi poin penting di dalam UU HPP adalah:

- Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Kenaikan tarif PPN umum secara bertahap, kenaikan dari 10% menjadi 11% mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Adanya sistem multi tarif PPN dengan rentang sekitar 5% - 15% dan tarif PPN 0% untuk ekspor barang kena pajak berwujud, tidak berwujud, dan ekspor jasa kena pajak.

- Pajak Penghasilan Orang Pribadi ("PPH OP")

Adanya perubahan dan penambahan rentang tarif PPh OP menjadi 5 lapisan atau kategori yaitu lapisan kena pajak sampai dengan Rp 60 juta (tarif pajak 5%), kisaran Rp 60 - Rp 250 juta (tarif pajak 15%), diatas Rp 250 - Rp 500 juta (tarif pajak 25%), diatas Rp 500 juta - Rp 5 miliar (tarif pajak 30%), dan lapisan kelima untuk pendapatan diatas Rp 5 miliar (tarif pajak 35%).

- Program Pengampunan Pajak

Program ini akan diberlakukan selama enam bulan, yaitu pada kurun waktu 1 Januari 2022 sampai 30 Juni 2022 dan program ini hanya akan berlaku bagi wajib pajak badan yang sebelumnya berpartisipasi dalam program pengampunan pajak dan wajib pajak orang pribadi.

- Pajak Penghasilan Badan ("PPH Badan")

Tarif PPh Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Sementara wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka, dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu diberikan tarif 3% lebih rendah dari 22%.

- Perubahan Undang-Undang ("UU") Cukai

Perubahan berupa penambahan atau pengurangan jenis barang kena cukai, menggunakan prinsip pemidanaan sebagai upaya terakhir terkait pelanggaran cukai yang mencakup pelanggaran perizinan, pengeluaran barang kena cukai, barang kena cukai tidak dikemas, barang kena cukai yang berasal dari tindak pidana, dan jual beli pita cukai

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020 and for the years then ended (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

43. OTHER MATTERS

On 7 October 2021, the Indonesian Parliament approved the Harmonisation of Tax Regulations Bill, which on October 29, 2021, was signed into law by the President as HPP Law No. 7/2021. This law regulates a number of new tax rules as one way for the Government to reform the tax system, one of which is the implementation of the Population Identification Number as Taxpayer Identification Number for individual taxpayers. Other policy provisions that are important points in the HPP Law are:

- Value Added Tax ("VAT")

Gradual increase in general VAT rates, increasing from 10% to 11% starting April 1, 2022 and 12% rate starting January 1, 2025. There is a VAT multi-tariff system with a range of around 5% - 15% and a VAT rate of 0% for the export of tangible and intangible taxable goods and the export of taxable services.

- Personal Income Tax ("PPH OP")

There are changes and additions to the range of PPh OP rates into 5 layers or categories, namely: taxable layer up to Rp 60 million (5% tax rate), range from Rp 60 million - Rp 250 million (15% tax rate), above Rp 250 million - Rp 500 million (25% tax rate), above Rp 500 million - Rp 5 billion (30% tax rate) and the fifth layer for income above Rp 5 billion (tax rate of 35%).

- Tax Amnesty Programme

This programme will be implemented for six months, from January 1, 2022 to June 30, 2022 and this will be applicable only for corporate taxpayers who previously participated in the tax amnesty programme and individual taxpayers.

- Corporate Income Tax ("CIT")

Domestic CIT rates and permanent establishments are 22% which will come into effect in the 2022 fiscal year. Meanwhile, domestic corporate taxpayers in the form of Public Company, with the total number of paid-up shares traded on the stock exchange at least 40% and fulfilling certain requirements are given a tariff which is 3% lower than 22%.

- Changes to the Excise Law

The change is the addition or reduction of types of excisable goods, using the principle of punishment as a last resort related to excise violations which include licensing violations, releasing excisable goods, unpackaged excisable goods, excisable goods originating from criminal acts and the sale and purchase of excise stamps.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

43. PERIHAL LAINNYA (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mereviu dan mengevaluasi dampak potensial UU HPP terhadap bisnis dan laporan keuangan konsolidasian Grup.

44. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Rukun Raharja Tbk (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada entitas anak dicatat dengan metode biaya, disajikan agar dapat menganalisa hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Rukun Raharja Tbk (Entitas Induk) yang disajikan dalam lampiran berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Rukun Raharja Tbk dan Entitas Anaknya.

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*As of December 31, 2021 and 2020 and for the years
then ended
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)*

43. OTHER MATTERS (Continued)

As at the date of these consolidated financial statements, the Group is still reviewing and evaluating the potential impact of the HPP Law to the Group's business and consolidated financial statements.

44. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Company published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Rukun Raharja Tbk (Parent Entity) which is the account of investment in subsidiaries using the cost method, is prepared in order that the parent entity's result of operations can be analyzed. The supplementary financial information of PT Rukun Raharja Tbk (Parent Entity) which presented in following appendix should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Rukun Raharja Tbk and Its Subsidiaries.

PT RUKUN RAHARJA TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK (PARENT ENTITY)
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	26.415.583	13.238.195	Cash and banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	-	10.000	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga - bersih	3.822.530	4.616.699	Third parties - net
Pihak berelasi	12.099.899	7.332.268	Related parties
Pajak dibayar di muka	5.642.672	-	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka	10.037	10.930	Advances and prepaid expenses
	<u>47.990.721</u>	<u>25.208.092</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas anak	59.906.155	59.975.292	Investment in subsidiaries
Aset pajak tangguhan	1.361.904	120.808	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	66.305.176	3.629.373	Fixed assets - net
Properti investasi - bersih	2.941.103	-	Investment properties - net
Aset pengampunan pajak	1.112	1.112	Tax amnesty assets
Aset tidak lancar lainnya	141.297	3.117.204	Other non-current assets
	<u>130.656.747</u>	<u>66.843.789</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>178.647.468</u>	<u>92.051.881</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	-	284.188	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	-	772.563	Third parties
Pihak berelasi	16.441	-	Related parties
Utang pajak	18.385	37.725	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	173.961	-	Accrued expenses
Bagian jangka pendek pinjaman jangka panjang			Current maturities of long-term loans
Pinjaman bank	7.701.463	11.000.000	Bank loans
Pinjaman pembiayaan konsumen	52.680	36.460	Consumer financing loans
	<u>7.962.930</u>	<u>12.130.936</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurang bagian lancar			Long term loan - net to current maturities
Pinjaman bank	98.991.833	19.729.436	Bank loans
Pinjaman pembiayaan konsumen	99.849	67.978	Consumer financing loans
Utang pihak berelasi	4.969.894	2.463.712	Due to related parties
Liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan	-	70.817	Post-employment benefits obligation
	<u>104.061.576</u>	<u>22.331.943</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>112.024.506</u>	<u>34.462.879</u>	Total liabilities

PT RUKUN RAHARJA TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK (PARENT ENTITY)
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham	10.964.473	10.964.473	Share capital
Tambahan modal disetor	23.171.753	23.171.753	Additional paid in capital
Keuntungan aktuarial	-	109.249	Actuarial gain
Selisih penjabaran laporan keuangan	-	(33.939)	Translation adjustments
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	18.004	4.049	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	32.468.732	23.373.417	Unappropriated
Jumlah ekuitas	<u>66.622.962</u>	<u>57.589.002</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>178.647.468</u>	<u>92.051.881</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT RUKUN RAHARJA TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK (PARENT ENTITY)
SEPARATE STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the years ended
 December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PENDAPATAN	2.639.000	3.669.000	REVENUES
Beban umum dan administrasi	(2.980.957)	(3.168.464)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan/bunga	(2.026.426)	(1.471.688)	<i>Finance costs/interest</i>
Pemulihan penurunan nilai piutang	568.166	-	<i>Recovery on impairment of receivables</i>
Laba/(rugi) selisih kurs - bersih	(41.151)	115.575	<i>Gain/(loss) on foreign exchange - net</i>
Pendapatan dividen	11.049.456	6.794.586	<i>Dividends income</i>
Pendapatan lain-lain	167.800	104.866	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	(99.703)	(8.765)	<i>Other expenses</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>9.276.185</u>	<u>6.035.110</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	1.252.499	(8.548)	<i>Income tax benefit/(expense)</i>
LABA TAHUN BERJALAN	<u>10.528.684</u>	<u>6.026.562</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja	30.754	(15.508)	<i>Remeasurement of post-employment benefits obligation</i>
Dampak pajak	(6.766)	3.412	<i>Tax effect</i>
	<u>23.988</u>	<u>(12.096)</u>	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>10.552.672</u>	<u>6.014.466</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT RUKUN RAHARJA TBK (ENTITAS INDUK)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK (PARENT ENTITY)

SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid in capital	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan/ Remeasurement of employee benefits	Selisih penjabaran laporan keuangan Translation adjustment	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditetapkan penggunaannya/ Unappropriated	
Saldo per 1 Januari 2020	10.964.473	23.171.753	121.345	(33.939)	4.049	18.892.628	53.120.309
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(1.545.773)	(1.545.773)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	6.026.562	6.026.562
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	(12.096)	-	-	-	(12.096)
Saldo per 31 Desember 2020/	10.964.473	23.171.753	109.249	(33.939)	4.049	23.373.417	57.589.002
Reklasifikasi	-	-	(109.249)	33.939	6.992	68.318	-
Dana cadangan	-	-	-	-	6.963	(6.963)	-
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(1.518.712)	(1.518.712)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	10.528.684	10.528.684
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	23.988	23.988
Saldo per 31 Desember 2021	10.964.473	23.171.753	-	-	18.004	32.468.732	66.622.962

Balance as of January 1, 2020

Cash dividends
Profit/(loss) for the year

Balance as of December 31, 2020

Reclassification
Reserve fund
Cash dividends
Profit for the year
Re-measurement of post-
employment benefits obligation

Balance as of December 31, 2021

PT RUKUN RAHARJA TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI

 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK (PARENT ENTITY)
SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS

 For the years ended
 December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.649.000	3.669.000	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan operasional	(3.216.824)	116.794	<i>Payments to suppliers, employees and operational</i>
Pembayaran bunga	(4.939.727)	(1.471.689)	<i>Payments for interest</i>
Pembayaran pajak	-	203.801	<i>Payments for taxes</i>
Penerimaan/(pembayaran) untuk lain-lain - bersih	(7.124.099)	211.677	<i>Receipts from/(payments for) others - net</i>
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>(12.631.650)</u>	<u>2.729.583</u>	<i>Net cash provided by/(used in) operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(59.074.624)	(93.311)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Hasil pelepasan aset tetap	5.575	-	<i>Proceed from disposal of fixed assets</i>
Pelepasan/(penambahan) investasi pada entitas anak	69.137	(1.486.567)	<i>Divestment/(additional) on investment in subsidiaries</i>
Penerimaan dividen	11.049.456	6.794.586	<i>Receipts from dividends</i>
Penerimaan dari/(pembayaran untuk) piutang pihak berelasi	(4.767.631)	11.709.774	<i>Receipts from/(payments for) related parties receivables</i>
Penambahan aset lain-lain	-	(51.859)	<i>Additions of other assets</i>
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>(52.718.087)</u>	<u>16.872.623</u>	<i>Net cash provided by/(used in) investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang pihak berelasi	2.506.182	1.389.775	<i>Receipts from due to related parties</i>
Pembayaran dividen tunai	(1.518.712)	(1.545.773)	<i>Payments for cash dividends</i>
Penerimaan dari/(pembayaran untuk) pinjaman bank	77.491.564	(13.770.564)	<i>Receipts from/(payments for) bank loans</i>
Pembayaran pinjaman pembiayaan konsumen	48.091	25.379	<i>Payments of consumer financing loan</i>
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>78.527.125</u>	<u>(13.901.183)</u>	<i>Net cash provided by/(used in) financing activities</i>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	<u>13.177.388</u>	<u>5.701.023</u>	NET INCREASE IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>13.238.195</u>	<u>7.537.172</u>	CASH AND BANKS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u>26.415.583</u>	<u>13.238.195</u>	CASH AND BANKS AT THE END OF YEAR

PT RUKUN RAHARJA TBK (ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun
 yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA TBK (PARENT ENTITY)
SEPARATE NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2021 and 2020 for the years
 then ended
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

1. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Dasar penyajian laporan posisi keuangan terpisah Entitas Induk.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri"

PSAK No. 4 mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk investasi pada entitas anak.

Dalam laporan keuangan Entitas Induk, investasi pada entitas anak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

2. INVESTASI SAHAM ENTITAS ANAK

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki Entitas Induk diungkapkan dalam catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN ENTITAS ANAK

Entitas Induk mempunyai transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak entitas anak. Saldo dan transaksi-transaksi ini telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian:

	2021	2020	
Laporan posisi keuangan			Statement of financial positions
Aset			Assets
Piutang lain-lain	12.087.880	7.320.408	Other receivables
Investasi pada entitas anak	59.906.155	59.975.292	Investment in subsidiaries
Liabilitas			Liabilities
Utang lain-lain	16.441	-	Other payables
Utang pihak berelasi	4.969.894	2.463.712	Due to related parties
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan usaha	2.639.000	3.669.000	Revenue
Pendapatan dividen	11.049.456	6.794.586	Dividends income
Pendapatan lain-lain	110.690	-	Other income

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of preparation of the separate financial statements of the Parent Entity

The separate financial statements of the parent entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 4, "Separate Financial Statements".

SFAS No. 4 regulates that when an entity presents the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

In the Parent Entity's financial statements, investment in subsidiaries is carried at cost less allowance for impairment losses.

2. INVESTMENT IN SHARES OF SUBSIDIARIES

Information pertaining to subsidiaries owned by the Parent Entity is disclosed in note 1c to the consolidation financial statements.

3. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH SUBSIDIARIES

Parent Company has the following significant transactions and balances with its subsidiaries. The following balances and transactions have been eliminated in the consolidated financial statements: